

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI
SAKTI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh:

**MOHAMAD SAHID
NIM : 16520092**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI
SAKTI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MOHAMAD SAHID
NIM : 16520092

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI
SAKTI KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

O l e h

MOHAMAD SAHID

NIM : 16520092

Telah disetujui 5 Juni 2020
Dosen Pembimbing,

Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA
NIP. 19720322200801 2005

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI SAKTI KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Oleh

MOHAMAD SAHID

NIM : 16520092

Telah Dipertahankan di Depan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 15 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

- | | |
|--|-----|
| 1. Ketua Penguji
<u>Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA.</u> : | () |
| NIP. 19770702 200604 2001 | |
| 2. Penguji Utama
<u>Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc., MA.</u> : | () |
| NIP. 19730719 200501 1003 | |
| 3. Sekretaris/Pembimbing
<u>Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.</u> : | () |

Mengetahui :

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Sahid
NIM : 16520092
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul : **IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUNGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI SAKTI KABUPATEN PASURUAN** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2020

Hormat saya,



Mohamad Sahid
NIM: 16520092

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabal'alamin, puji syukur ku ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberi hamba-Nya rahmat, hidayah dan anugerah. Seiring berjalannya kehidupan yang penuh dengan perjuangan, maka terciptalah sebuah karya.

Karya ini ku persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang kucintai “**Bapak Matnari & Ibu Maryamah**” atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang kalian lakukan untukku sampai saat ini serta doa yang tiada henti. Adik-adikku yang selalu mendukung serta memberikan motivasi dan semangat untuk menggapai cita-citaku. Teman-temanku yang selalu memberikan banyak cerita dalam hidupku yang bisa dijadikan sebuah pembelajaran.

MOTTO

“Jadilah orang yang berguna untuk sesama”



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penulis mengangkat judul skripsi ini dengan judul “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak selaku Dosen Pembimbingan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu serta penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan baik.
5. Bapak dan ibu Dosen beserta staf pengajar program studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak H. Junaedi selaku pemilik dari CV. Jaya Mandiri Sakti, Mas Nashar selaku pengelola dan Pak Suli selaku karyawan yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

7. Bapak, ibu, adik dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mendukung perjalanan skripsi ini.
8. Fayya Marietza Hidayah yang telah menjadi motivasi dan penyemangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman sekontrakan yang telah menjadi penyemangat dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi..
10. Teman-teman seperjuangan jurusan akuntansi angkatan 2016 yang telah memberikan semangat dan membantu menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
11. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam proses pengkajian materi, bahasa, maupun tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal'Alamin.

Malang, 15 Juni 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL -----	i
HALAMAN PERSETUJUAN -----	ii
HALAMAN PENGESAHAN -----	iii
HALAMAN PERNYATAAN -----	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN -----	v
HALAMAN MOTTO -----	vi
KATA PENGANTAR -----	vii
DAFTAR ISI -----	ix
DAFTAR TABEL -----	xii
DAFTAR GAMBAR -----	xiii
DAFTAR LAMPIRAN -----	xiv
ABSTRAK -----	xv
BAB 1 PENDAHULUAN -----	1
1.1 Latar Belakang -----	1
1.2 Rumusan Masalah -----	7
1.3 Tujuan Penelitian -----	7
1.4 Manfaat Penelitian -----	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA -----	9
2.1 Penelitian Terdahulu -----	9
2.2 KajianTeori -----	12
2.2.1 Akuntansi -----	12
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi-----	12
2.2.1.2 Siklus Akuntansi -----	12
2.2.2 Akuntansi Perusahaan Jasa -----	13
2.2.3 Laporan Keuangan -----	13
2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan -----	13

2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan-----	14
2.2.4 SAK ETAP -----	14
2.2.4.1 Pengertian SAK ETAP -----	14
2.2.4.2 Unsur-unsur, Pengakuan dan Pengukuran Laporan Keuangan --	15
2.2.4.3 Asumsi Dasar -----	19
2.2.4.4 Penyajian Laporan Keuangan -----	20
2.2.4.5 Laporan Keuangan UMKM -----	23
2.2.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah -----	33
2.2.5.1 Pengertian UMKM -----	33
2.2.5.2 Asas dan Tujuan UMKM -----	34
2.2.5.3 Kriteria UMKM -----	35
2.2.6 Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Islam-----	36
2.3 Kerangka Berpikir -----	39
BAB III METODE PENELITIAN -----	41
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian -----	41
3.2 Lokasi Penelitian -----	41
3.3 Subjek Penelitian -----	42
3.4 Data dan Jenis Data -----	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data -----	43
3.6 Analisis Data -----	44
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN -	47
4.1 Paparan Data -----	47
4.1.1 Profil Usaha -----	47
4.1.2 Ruang Lingkup -----	47
4.1.2.1 Pemasaran -----	48
4.1.2.2 Pembelian dan pemeliharaan alat -----	49
4.1.2.3 Sumber Daya Manusia -----	49
4.1.3 Struktur Organisasi -----	50
4.1.4 Data Penelitian-----	50

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	62
4.2.1 Identifikasi Transaksi	62
4.2.2 Identifikasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas	63
4.2.3 Pengakuan dan Pengukuran	64
4.2.4 Rekomendasi Daftar Akun	65
4.2.5 Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	67
4.2.6 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP	72
4.2.6.1 Jurnal Umum	72
4.2.6.2 Buku Besar	73
4.2.6.3 Jurnal Penyesuaian	73
4.2.6.4 Laporan Laba Rugi	77
4.2.6.5 Laporan Perubahan Ekuitas	77
4.2.6.6 Neraca	78
4.2.6.7 Laporan Arus Kas	79
4.2.6.8 Catatan Atas Laporan Keuangan	80
4.3 Penerapan SAK ETAP Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Perspektif Islam	84
BAB V PENUTUP	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2 Paparan Data	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian terdahulu -----	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian -----	11
Tabel 2.3 Neraca -----	27
Tabel 2.4 Laporan Laba Rugi -----	28
Tabel 2.5 Laporan Perubahan Ekuitas -----	29
Tabel 2.6 Laporan Arus Kas -----	32
Tabel 4.1 Catatan Aset Tetap Tahun 2010-2018-----	52
Tabel 4.2 Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar Tahun 2019 -----	53
Tabel 4.3 Rekomendasi Daftar Akun -----	66
Tabel 4.4 Format Laporan Laba Rugi-----	68
Tabel 4.5 Format Laporan Perubahan Ekuitas -----	69
Tabel 4.6 Format Neraca -----	69
Tabel 4.7 Format Laporan Arus Kas -----	70
Tabel 4.8 Format Catatan Atas Laporan Keuangan -----	71
Tabel 4.9 Jurnal Penyesuaian -----	75
Tabel 4.10 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian-----	75
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi-----	77
Tabel 4.12 Laporan Perubahan Ekuitas -----	77
Tabel 4.13 Neraca -----	78
Tabel 4.14 Laporan Arus Kas-----	79
Tabel 4.15 Catatan Atas Laporan Keuangan -----	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir -----	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi -----	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Konsultasi	93
Lampiran 2 Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar	94
Lampiran 3 Jurnal Umum	102
Lampiran 4 Buku Besar	119
Lampiran 5 Kertas Kerja 2019	123
Lampiran 6 Wawancara	125
Lampiran 7 Daftar Inventaris	131
Lampiran 8 Legalitas Usaha	136
Lampiran 9 Foto Observasi	139
Lampiran 10 Biodata Peneliti	141

ABSTRAK

Mohamad Sahid. 2020, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Jaya Mandiri Sakti Kabupaten Pasuruan”

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.

Kata Kunci : Implementasi, Laporan Keuangan

Berkembangnya UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) memberikan dampak positif bagi negara karena menyediakan lapangan kerja, mengurangi tingkat pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Akan tetapi, seringkali UMKM mendapatkan kendala seperti masalah pendanaan untuk mengembangkan usahanya, ada beberapa penyebab UMKM kesulitan mendapatkan pendanaan dari pihak kreditur. Pihak kreditur meminta persyaratan laporan keuangan usahanya, dan dokumen lainnya supaya mengurangi resiko bagi pihak kreditur. UMKM diharapkan memiliki laporan keuangan yang baku. Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pelaku UMKM untuk penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Obyek penelitian ini adalah CV. Jaya Mandiri Sakti yang berlokasi di jalan Raya Luwung RT. 05/RW. 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Subyek penelitian ada tiga orang. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan mengumpulkan data, menganalisis hasil data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV. Jaya Mandiri Sakti yang disusun oleh peneliti terdiri dari : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. CV ini belum menyusun laporan keuangan dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya sumberdaya manusia.

ABSTRACT

Mohamad Sahid. 2020, *THESIS*. Title: "Implementation of Financial Statement Preparation Based on SAK ETAP in CV. Jaya Mandiri Sakti Pasuruan Regency"

Supervisor : Drs. H. Abdul Kadir Usry, MM., Ak.

Keyword : Implementation, Financial Statement

The development of MSME (micro, small and medium enterprises) will have a positive impact on the country because it provides employment, reduces unemployment, and increases people's income. However, MSME often face obstacles such as funding problems to develop their businesses, there are several reasons for MSMEs having difficulty obtaining funding from creditors. The creditor will ask for requirements the financial statements of his business, and other documents in order to reduce the risk for the creditor, therefore, SMEs are expected to have a standard financial report. The purpose of this study is to assist MSME in applying accounting in preparing financial statements.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The object of this research is CV. Jaya Mandiri Sakti, located on Jalan Raya Luwung RT. 05 / RW. 02 Beji District, Pasuruan Regency, East Java. There are three research subjects. Data collected by observation, interview and documentation. Data analysis is done by collecting data, analyzing data results and drawing conclusions.

The results of this study indicate the implementation of the preparation of financial statements based on Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability at CV. Jaya Mandiri Sakti prepared by researchers consists of: income statement, statement of changes in equity, balance sheet, cash flow statement, and notes to the financial statements. This CV has not yet prepared financial statements due to lack of accounting knowledge and lack of human resources.

المستخلص

محمد شاهد. 2020. البحث الجامعي. الموضوع: "تنفيذ إعداد القوائم المالية على أساس SAK ETAP في السيرة الذاتية. جايا مانديري ساكتي باسوروان ريجنسي"

المشرف : الدكتور. الجاج. عبد القادر عرشي, MM., Ak.
الكلمات المفتاحي : التنفيذ ، البيانات المالية

سيكون لتطوير المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (المشروعات الصغيرة والمتوسطة والصغرى) تأثير إيجابي على الدولة لأنها توفر فرص العمل ، وتقلل من البطالة ، وتزيد من دخل الناس ودخل الفرد. ومع ذلك ، تواجه المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة غالبًا عقبات مثل مشاكل التمويل لتطوير أعمالها، وهناك العديد من الأسباب التي تجعل المشروعات المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة تواجه صعوبة في الحصول على التمويل من الدائنين. سيطلب الدائن ، متطلبات مثل البيانات المالية لأعماله، والمستندات الأخرى من أجل تقليل المخاطر على الدائن ، وبالتالي، من المتوقع أن يكون لدى الشركات الصغيرة والمتوسطة تقرير مالي قياسي.

يستخدم هذا البحث طريقة نوعية مع نهج وصفي. هدف هذا البحث هو السيرة الذاتية. جايا مانديري ساكتي ، تقع على جالان رايا لونج جمعية الجوار. 05 / جمعية المواطنين 02 ، شارع البيجي حي باسوروان، جاوي الشركي. هناك ثلاثة مواضيع بحثية. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلة والتوثيق. يتم تحليل البيانات من خلال جمع البيانات وتحليل نتائج البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذا البحث إلى تنفيذ إعداد القوائم المالية على أساس معايير المحاسبة المالية للكيانات التي لا تخضع للمساءلة العامة في السيرة الذاتية. يتكون جايا مانديري ساكتي الذي أعده الباحثون من: بيان الدخل، وبيان التغيرات في حقوق الملكية، والميزانية العمومية، وبيان التدفقات النقدية، والملاحظات على البيانات المالية. لم تعد هذه السيرة الذاتية بعد بيانات مالية بسبب نقص المعرفة المحاسبية ونقص الموارد البشرية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi negara ini terus mengalami kemajuan dengan semakin bertambahnya pelaku ekonomi didalamnya, baik sektor usaha mikro kecil, menengah maupun besar. Sektor usaha inilah memberikan peranan dalam berkontribusi menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat. Untuk sektor usaha yang sudah besar banyak strategi-strategi yang akan diambil seperti strategi merekrut atau mempekerjakan SDM (sumber daya manusia) dan pemilihan strategi lainnya untuk memaksimalkan hasil demi tercapainya tujuan. Sedangkan, sektor usaha mikro kecil dan menengah ini sangatlah simpel karena tidak banyaknya strategi yang diambil seperti entitas yang besar. Namun sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di negara ini merupakan roda penggerak perekonomian untuk lebih meningkat.

Banyaknya UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) akan memberikan dampak positif bagi negara ini karena menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 3 menyatakan bahwa UMKM memiliki tujuan terus menumbuhkan dan mengembangkan usahanya untuk membangun sektor perekonomian Indonesia lebih besar dan maju dengan berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

UMKM untuk mencapai tujuan pada UU No 20 tahun 2008 tidak mudah, seringkali UMKM terkendala oleh masalah primer seperti pendanaan untuk mengembangkan usahanya agar lebih berkembang. Kesulitan yang dihadapi oleh UMKM untuk mendapatkan pendanaan ada beberapa penyebabnya keterbatasan informasi yang didapat oleh pihak pendana/kreditur terkait kondisi UMKM seperti penghasilan perbulan dari usahanya dan kemampuan mengembalikan uang pinjaman. Pendana/kreditur akan berhati-hati dalam memberikan pendanaan untuk meminimalisir kredit macet. Maka dari itu, pihak pendana seperti Bank akan meminta persyaratan seperti laporan keuangan usahanya. Alfioetri dkk., (2014) menyatakan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal adalah :

1. Beranggapan bahwa kurang pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.
2. Kurangnya pendidikan dan pemahaman akan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah memiliki berbagai masalah untuk mendapatkan dana dari kreditur yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Banyaknya UMKM yang memiliki anggapan untuk pengelolaan keuangan merupakan hal yang sederhana. Akan tetapi realitanya, untuk pengelolaan keuangan sangat diperlukan pemahaman akuntansi yang baik. Yuliana (2014) berpendapat bahwa kekurangan UMKM dalam penyusunan sebuah laporan keuangan dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan dan

lemahnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi pelaku UMKM.

Informasi yang diberikan dari laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pengguna seperti oleh pihak internal pemilik UMKM maupun pihak eksternal. Pihak pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan, karena didalamnya terdiri laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan aliran kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Bagi pihak internal akan sangat membantu untuk pengambilan sebuah keputusan agar terus mengembangkan usahanya, sebagai bahan evaluasi dalam memecahkan masalah yang ada. Bagi pihak eksternal seperti kreditor akan digunakan sebagai pertimbangan apakah entitas tersebut layak diberikan pinjaman modal atau tidak.

IAI (2019) pada PSAK 01 paragraf 12 menyatakan tujuan sebuah laporan keuangan adalah memaparkan atau menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja yang telah dilakukan, serta segala perubahan yang terjadi pada posisi keuangan, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi seluruh pengguna yang memerlukan untuk pengambilan sebuah keputusan.

Laporan keuangan menjadi tolak ukur bagi pemilik untuk pengambilan keputusan seperti pengambilan strategi untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh, strategi meningkatkan modal untuk pengembangan usahanya, strategi untuk kelangsungan hidup usaha. Keputusan yang diambil oleh pemilik dalam peningkatan usahanya akan melihat dari beberapa aspek yang ada pada

laporan keuangan yang lengkap bukan hanya melihat atau menganalisis sebuah satu laporan laba rugi, akan tetapi pada laporan lainnya.

Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik, IAI (2019) PSAK 01 paragraf 24 laporan keuangan haruslah memenuhi beberapa karakteristik yaitu dapat dipahami, relevan, dapat diperbandingkan, materialitas, keandalan, jujur, netral, dan kelengkapan. Laporan keuangan yang memenuhi karakteristik tersebut akan memberikan manfaat yang begitu besar bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Maka dari perlu adanya suatu ketentuan standar akuntansi yang mengatur tentang penyajian laporan keuangan bagi entitas.

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum sangat susah diterapkan oleh UMKM karena laporan keuangan yang lengkap terdiri laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Setiap pos-pos akun memiliki standar tersendiri yang harus sesuai dengan SAK tersebut. Pratiwi dkk., (2014) menyatakan bahwa pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SAK yang berlaku umum sangat susah penerapannya untuk penyusunan laporan keuangannya. Pelaku UMKM hanya menerapkan akuntansi yang sederhana pada pencatatannya maupun penyajian laporan keuangannya karena masih minimnya pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 Juli 2009 yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011. Kehadiran SAK

ETAP diharapkan memberikan solusi bagi UMKM untuk penerapan penyusunan laporan keuangan dengan tujuan umum bisa digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

SAK ETAP memberikan kemudahan dan solusi untuk permasalahan yang ada bagi UMKM. SAK umum yang mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) ditujukan bagi entitas yang memiliki tanggung jawab publik signifikan. Rumitnya SAK umum tersebut, sangat susah untuk dipahami bagi entitas yang belum memahami atau memiliki pendidikan akuntansi yang handal, pada umumnya SAK umum digunakan oleh perusahaan yang sudah *Go-public* dan sudah masuk di Bursa Efek Indonesia. SAK ETAP diperuntukkan bagi UMKM karena termasuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan SAK ETAP juga memberikan banyak kemudahan dengan ketentuan pelaporan yang lebih sederhana daripada SAK umum yang begitu kompleks.

Penelitian sebelumnya mengatakan bahwa ada beberapa perusahaan yang belum menerapkan SAK ETAP (Norkamsiah dkk., 2016), relevan dengan Alfitri dkk., (2014) bahwa masih belum adanya penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Pada penelitian tersebut mengatakan bahwa penerapan SAK ETAP menjadikan laporan keuangan tersebut menjadi berkualitas dengan mengikuti aturan yang baku.

CV. Jaya Mandiri Sakti merupakan usaha jasa persewaan alat kontruksi yang bergerak pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di jalan Raya Luwung RT. 05/RW. 02 Kecamatan Beji Kabupaten

Pasuruan, yang memiliki landasan hukum usaha berupa Surat Ijin pendirian CV dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120002342145. Usaha tersebut didirikan kurang lebih 9 tahun dengan berbentuk UD akan tetapi pada akhir tahun 2018 berubah menjadi badan usaha berbentuk CV. Namun usaha tersebut, sampai saat ini belum membuat laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui perkembangan yang terjadi pada usahanya. Peningkatan alat kontruksi yang disewakan dan peningkatan omset pendapatan atas jasa yang terjadi pada CV tersebut belum melakukan proses akuntansi yang benar, karena hanya melakukan pencatatan yang sederhana dengan mencatat kas masuk, kas keluar, memasukkan pendapatan sewa, biaya operasional, pembelian alat-alat kontruksi yang dibeli, tagihan, dan prive. Sehingga dalam pengelolaan keuangan kurang maksimal, perlu adanya penerapan penyusunan laporan keuangan untuk mengembangkan CV tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Nashar selaku pengelola CV. Jaya Mandiri Sakti, pada hari Rabu tanggal 27 November 2019 pukul 22.30 WIB di Cafe Sae Sae Malang, peneliti melakukan wawancara awal dengan narasumber sebagai berikut:

“CV ini belum menyusun laporan keuangan karena tidak adanya tenaga ahli, CV ini dikelola sendiri yang penting mendapat profit, disini ya Cuma melakukan tagihan kepada pelanggan sesuai kontrak kerja setiap bulannya, transaksi berupa total pendapatan sewa berapa, biaya yang dikeluarkan berapa, pengambilan uang untuk keperluan pribadi setiap bulan ada, semua itu dicatat dan diarsipkan oleh abah saya selaku pemilik CV.”

Fenomena di atas menjadikan hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai penerapan SAK ETAP, karena CV. Jaya Mandiri Sakti belum melakukan penyusunan laporan keuangan dengan

standar yang baku. Maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“IMPLEMENTASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP PADA CV. JAYA MANDIRI SAKTI KABUPATEN PASURUAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Jaya Mandiri Sakti ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu membantu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dalam memahami kegunaan dan penerapan akuntansi untuk penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada aktivitas usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap beberapa pihak yang berkepentingan, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan bagi pembaca dan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik akuntansi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah tambahan pengetahuan, wawasan dan manfaat bagi peneliti tentang penerapan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan di UMKM dan memberikan manfaat kepada CV. Jaya Mandiri Sakti sebagai bahan masukan mengenai penerapan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Penelitian mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Jaya Mandiri Sakti tidak terlepas dari penelitian terdahulu, diantaranya akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Ida Ayu Setyaningsih (2013) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS).	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Laporan keuangan KSPS Makmur Batang belum sesuai dengan SAK ETAP karena banyaknya kekurangan seperti dasar perhitungan dan umur ekonomis aktiva tetap tidak sesuai, tidak menyajikan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan (CALK).
2	Rina Yuliana (2014) dengan judul Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UD. Andy Putra.	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Penyusunan laporan laba rugi dan neraca pada UD. Andy Putra banyak ketidaksesuaian dengan kaidah penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Arri Alfitri, dkk (2014) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perajin mebel hanya sebatas laporan bisnis. Pencatatan yang dilakukan belum sesuai dengan siklus akuntansi dan belum menerapkan SAK ETAP.
4	Norkamsiah, dkk (2016) dengan judul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan.	Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif	Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Aba Komputer belum menerapkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.
5	Octavia Anggraini, dkk (2017) dengan judul Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dan Penilaian Kinerja Pada UMKM Pengrajin Endek Mastuli "Ayu Lestari" di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng.	Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif	UMKM tersebut dalam penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan pedoman SAK ETAP melainkan hanya melakukan pencatatan sederhana.
6	Trisna Yani, dkk (2017) dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dengan Memperhatikan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis dan Penilaian Kinerja Pada UD. Rimba Alam.	Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif	UD. Rimba Alam melakukan pencatatan sederhana dengan membuat catatan penjualan bulanan, catatan kehadiran karyawan dan penyusunan laporan keuangannya disesuaikan dengan akuntansi aset biologis.

Sumber: Data diolah, 2020

Dari Penjelasan tabel diatas, maka penulis menyimpulkan kesamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
		Terdahulu	Sekarang
Ida Ayu Setyaningsih (2013),	Penerapan SAK ETAP, Metode penelitian kualitatif	Telah menyusun laporan keuangan, belum sesuai dengan SAK ETAP	Belum menyusun laporan keuangan dan beda objek penelitian
Rina Yuliana (2014)	Penerapan SAK ETAP, Metode penelitian kualitatif	Menganalisis laporan keuangan, belum sesuai dengan SAK ETAP	Belum menyusun laporan keuangan dan beda objek penelitian
Arri Alfitri, dkk (2014)	Penerapan SAK ETAP, Metode penelitian kualitatif	Objek yang digunakan bergerak dibidang manufaktur	Objek yang digunakan bergerak dibidang jasa (sewa)
Norkamsiah, dkk (2016)	Penerapan SAK ETAP, Metode penelitian kualitatif	Objek yang digunakan bergerak dibidang dagang	Objek yang digunakan bergerak dibidang jasa (sewa)
Octavia Anggraini, dkk (2017) Trisna Yani, dkk (2017)	Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP	Metode penelitian kuantitatif	Metode penelitian kualitatif dan objek penelitian

Sumber: Data diolah, 2020

Pada tabel 2.2 diatas dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti dan peneliti ingin meneliti kembali penerapan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dengan objek yang berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut Kieso et al (2014) dan Martani (2016) merupakan suatu sistem dengan input data informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang dapat digunakan bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu transaksi, proses yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan.

Akuntansi menurut Syaiful (2016) merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan dengan standar yang berlaku umum.

2.2.1.2 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi menurut Syaiful (2016) adalah tahapan kegiatan yang dilakukan oleh akuntan sejak awal terjadinya transaksi hingga menghasilkan sebuah laporan keuangan perusahaan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Transaksi
- 2) Dokumen dasar
- 3) Buku jurnal

- 4) Buku besar
- 5) Laporan keuangan

2.2.2 Akuntansi Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa menurut Syaiful (2016) adalah perusahaan yang bergerak dalam menjual jasa. Perusahaan memberikan berupa pelayanan, memberikan keindahan, kepuasan dan kesenangan pada konsumen. Perusahaan jasa bisa terbagi dalam profesi (pengacara, akuntan, konsultan pajak, dan lainnya), perjalanan (usaha transportasi, hotel, dan lainnya), persewaan (persewaan mobil, gedung, alat-alat konstruksi, dan lainnya), serta usaha lainnya yang memberikan produknya berupa sesuatu bersifat nonfisik.

2.2.3 Laporan keuangan

2.2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Kasmir (2014) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Subramanyam (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan.

Pengertian tentang laporan keuangan juga dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), IAI (2019) merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi

keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Informasi yang dimaksud berupa informasi mengenai jumlah aset yang dimiliki perusahaan, informasi mengenai jumlah kewajiban dan modal perusahaan, informasi mengenai pendapatan dan biaya pada suatu periode, informasi tentang perubahan dari aktiva pasia maupun modal perusahaan, informasi mengenai manajemen perusahaan, serta informasi dalam Catatan Atas Laporan Keuangan atau CALK (Kasmir 2014).

Sedangkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

2.2.4 SAK ETAP

2.2.4.1 Pengertian SAK ETAP

Pengertian Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), IAI (2018) yaitu dimaksudkan untuk

digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika SAK ETAP, IAI (2018):

- 1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau
- 2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi

2.2.4.2 Unsur-unsur, Pengakuan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan terdapat unsur-unsur didalamnya, Penjelasan mengenai unsur-unsur laporan keuangan dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) yang menyatakan bahwa unsur laporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban, dan ekuitas.

Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- 2) Kewajiban adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- 3) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh kewajibannya. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalkan, entitas yang berbentuk perseroan terbatas (PT), subklasifikasi bisa meliputi dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham, saldo laba, dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam entitas

Unsur laporan keuangan mengenai penghasilan dan beban terdapat/disajikan dalam laporan laba rugi sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar pengukuran lain. Penghasilan dan beban didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- 2) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas keluar atau penurunan aset, atau

kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanaman modal.

Unsur-unsur laporan keuangan yang telah disebutkan di atas maka perlu adanya pencatatan dengan pengakuan yang telah ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) sebagai berikut:

1) Aset

Diakui dalam neraca ketika manfaat ekonominya di masa depan dapat mengalir ke dalam entitas dan aset tersebut memiliki nilai atau biaya yang bisa diukur keandalannya. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran dan manfaat ekonominya dipandang tidak akan mengalir ke entitas. Maka sebagai alternatif, transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2) Kewajiban

Diakui dalam neraca jika pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

3) Penghasilan

Diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

4) Beban

Diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomik di masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

5) Laba atau Rugi

Terjadi akibat selisih aritmatika antara penghasilan dan beban.

Pengukuran unsur-unsur laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018), menyatakan pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan, dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang umum digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar.

Biaya historis merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset dengan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan saat perolehan aset tersebut. Sedangkan untuk kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

Nilai wajar adalah jumlah yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset, atau menyelesaikan kewajiban antara pihak berkepentingan dan memiliki pengetahuan memadai dalam proses transaksi dengan wajar.

2.2.4.3 Asumsi dasar

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) didalamnya menjelaskan asumsi dasar penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

1) Dasar AkruaI

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan suatu entitas menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban jika dianggap telah memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos-pos yang disebutkan.

2) Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan biasanya disusun atas dasar asumsi kelangsungan usaha entitas (*going concern*) dan akan melanjutkan usahanya di masa depan. Entitas asumsinya tidak akan dilikuidasi atau dikurangi secara signifikan skala usahanya. Atas dasar asumsi kelangsungan usaha ini maka dalam keadaan normal suatu aset tetap lazimnya dilaporkan di neraca berdasarkan nilai buku, yaitu harga historis dikurangi akumulasi penyusutan, dan tidak dilaporkan berdasarkan nilai pasar yang lebih tinggi pada tanggal laporan. Asumsi kelangsungan usaha sangat penting mendasari penyajian wajar suatu laporan keuangan agar tidak menyesatkan pengguna informasi tersaji.

2.2.4.4 Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan haruslah memenuhi karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna. Karakteristik kualitatif menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) menyatakan sebagai berikut :

1) Dapat Dipahami (*Understandability*)

Suatu informasi yang dapat dipahami maka informasi tersebut bermanfaat bagi penerimanya. Untuk dapat memahami laporan keuangan, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis serta asumsi dan konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan. Untuk itu, laporan keuangan yang disusun juga harus merujuk sesuai standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, sama sekali tidak berarti bahwa informasi akuntansi harus dapat dimengerti oleh semua orang.

2) Relevan (*Relevance*)

Setiap jenis laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas harus sesuai dengan maksud penggunaan sehingga dapat bermanfaat. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan harus fokus dengan tujuan umum pengguna informasi laporan keuangan.

3) Materialitas (*Materiality*)

Materialitas merupakan tolok ukur apakah suatu informasi dianggap relevan. Suatu informasi dianggap material atau signifikan bila suatu kesalahan/*error*, salah saji/*misstatement*, atau kelalaian

mencantumkan/*omission* informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna informasi tersebut.

4) Keandalan (*Reliability*)

Informasi dalam laporan keuangan juga harus andal (*reliable*). Dikatakan berkualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (*faithful presentation*) tentang sesuatu yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Agar dapat diandalkan maka informasi harus memenuhi beberapa persyaratan yakni penyajian jujur (*faithful representation*), substansi mengungguli bentuk (*substance over form*), netralitas (*neutrality*), pertimbangan sehat (*prudence*), dan kelengkapan (*completeness*).

5) Dapat Diperbandingkan (*Comparability*)

Perbandingan laporan keuangan untuk dua atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau tren keadaan keuangan maupun kinerja suatu entitas, sehingga lebih mampu memberikan gambaran tentang prospek entitas di masa depan. Sedangkan, perbandingan laporan keuangan antar entitas dapat memberikan masukan bagi calon investor untuk menentukan pilihan investasi sebagai keputusan.

6) Subtansi mengungguli bentuk

Jika informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, peristiwa tersebut perlu

dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk. Substansi transaksi atau peristiwa lain tidak selalu konsisten dengan apa yang tampak dari bentuk hukum.

7) Pertimbangan sehat

Penyusunan laporan keuangan ada kalanya menghadapi ketidakpastian suatu peristiwa dan keandalan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dengan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul. Namun demikian, penggunaan pertimbangan sehat tidak memperkenankan misalnya; pembentukan cadangan tersembunyi atau penyisihan berlebihan, dan sengaja menetapkan aktiva atau penghasilan yang lebih rendah atau pencatatan kewajiban atau beban yang lebih tinggi sehingga laporan keuangan menjadi tidak memiliki kualitas yang handal.

8) Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan harus menyajikan semua fakta mengenai kondisi keuangan sekaligus menyajikan fakta-fakta yang nantinya tidak akan merugikan pembaca laporan keuangan ataupun pengguna laporan keuangan. Sehingga, harus ada klasifikasi terhadap semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku pengguna informasi dalam pengambilan keputusan harus diungkapkan dengan jelas.

9) Tepat Waktu (*On Time*)

Laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan periode pelaporan dan tersedia setiap waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan entitas jika sewaktu-waktu dibutuhkan. Laporan keuangan yang terlambat penyampainya akan mempengaruhi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2.2.4.5 Laporan Keuangan UMKM

Komponen laporan keuangan yang disajikan dalam usaha mikro, kecil, dan menengah dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), IAI (2018) terdiri dari:

1. Neraca
2. Laporan laba rugi
3. Laporan perubahan ekuitas
4. Laporan arus kas, dan
5. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya.

Komponen laporan keuangan yang disajikan diatas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Neraca

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018), mengatakan Neraca entitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas

2. Piutang
3. Persediaan
4. Properti investasi
5. Aset tetap
6. Aset tak berwujud
7. Utang usaha dan utang lainnya
8. Aset dan kewajiban pajak
9. Kewajiban diestimasi
10. Ekuitas

Klasifikasi Aset dan Kewajiban

Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

1. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau
4. Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal entitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan.

Aset tetap menurut Nelsom (2014) memiliki biaya perolehan yang signifikan yang kemudian ditentukan sebuah penyusutan atau penurunan nilai untuk memperoleh nilai tercatat aset yang diklasifikasikan sebagai aset tetap. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) mengatur tentang penyusutan suatu aset tetap sebagai berikut:

1. Beban penyusutan diakui dalam laporan laba rugi.
2. Penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit produksi.
3. Penyusutan aset tetap dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan.
4. Umur manfaat aset ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diperkirakan oleh entitas.

Metode penyusutan yang digunakan oleh UMKM dengan mengikuti SAK ETAP adalah menggunakan tiga metode yaitu garis lurus, saldo menurun dan jumlah unit produksi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Metode Garis Lurus

Metode perhitungan penyusutan aset tetap dan diberikan beban yang sama rata. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis aset}}$$

2. Metode Saldo Menurun

Merupakan metode penyusutan yang beban akan menjadi paling besar dan kemudian akan berkurang. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{2 \times 100\% (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa})}{\text{Umur ekonomis aset}}$$

3. Metode jumlah unit produksi

Perhitungan penyusutan aset tetap, dimana beban penyusutan berdasarkan produksi yang dihasilkan. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Total Produksi yang dihasilkan}}$$

Tabel 2.3
Neraca

PT. XXX Neraca Per 31	
POS-POS	
AKTIVA	
AKTIVA LANCAR	
Kas	Xxx
Bank	Xxx
Piutang Dagang	Xxx
Cadangan Piutang tak tertagih	Xxx
Piutang lain-lain	Xxx
Sewa dibayar dimuka	Xxx
Asuransi dibayar dimuka	Xxx
Jumlah Aktiva Lancar	xxx
AKTIVA TETAP	
Tanah	Xxx
Bangunan	Xxx
Kendaraan	Xxx
Peralatan Kantor	Xxx
Jumlah Harga Perolehan	Xxx
Akum.Penyusutan Bangunan	Xxx
Akum.Penyusutan Kendaraan	Xxx
Akum.Penyusutan Peralatan Kantor	Xxx
Jumlah Akum.penyusutan	Xxx
Nilai buku aktiva tetap	xxx
Total Aset	xxx
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN LANCAR	
Hutang Dagang	Xxx
Hutang Lancar lainnya	Xxx
Jumlah Kewajiban Lancar	xxx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Hutang Jangka panjang	xxx
EKUITAS	
Modal Saham	xxx
Laba ditahan	xxx
Jumlah Ekuitas	xxx
Jumlah kewajiban dan Ekuitas	xxx

Sumber: data diolah, 2020

2) Laporan Laba Rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) menyatakan ruang lingkup dan pos-pos yang ada pada laporan laba rugi sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban Keuangan
3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan ekuitas
4. Beban Pajak
5. Laba atau rugi neto

“Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.”

Tabel 2.4
Laporan Laba Rugi

PT. XXX		
Laporan Laba Rugi		
Periode 31		
Pendapatan Jasa		xxx
Beban Pegawai	xxx	
Beban Penyusutan	xxx	
Beban Listrik	xxx	
Beban Perlengkapan	xxx	
Beban operasi lainnya	xxx	
Jumlah Beban Operasi	_____	(xxx)
Laba Bersih		xxx

Sumber: data diolah, 2020

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018), menyatakan ruang lingkup dan pos-pos yang ada pada laporan perubahan ekuitas sebagai berikut:

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
4. Setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat awal dan akhir periode diungkapkan secara terpisah.

Tabel 2.5
Laporan Perubahan Ekuitas

PT. XXX Laporan Perubahan Ekuitas Periode 31	
Modal X (Awal)	xxx
Ditambah:	
Laba Usaha	xxx
Dikurangi:	
Penarikan	(xxx)
Modal X (Akhir)	xxx

Sumber: data diolah, 2020

4) Laporan Arus Kas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) menyatakan definisi, ruang lingkup dan pos-pos yang ada pada laporan arus kas sebagai berikut:

IAI (2018) menyatakan setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Dalam laporan arus kas, sebuah entitas menyajikan arus kas pada suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas penndanaan. Berikut ini penjelasan dari masing-masing aktivitas:

1. Aktivitas operasi, berasal dari :
 - a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
 - b) Penerimaan kas dari royalty, komisi dan pendapatan lain.
 - c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
 - d) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan
 - e) Pembayaran kas kepada karyawan
 - f) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman dan kontrak lainnya.
2. Aktivitas Investasi, berasal dari:
 - a) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
 - b) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset lainnya.
 - c) Pembayaran kas untuk memperoleh efek ekuitas atau efek utang lainnya.
 - d) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang lainnya.

- e) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
 - f) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman.
3. Aktivitas pendanaan, berasal dari:
- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
 - b) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menebusnya kembali
 - c) Penerbitan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.
 - d) Pembayaran pelunasan pinjaman.
 - e) Pembayaran kas oleh lesse untuk mengurangi saldo kewajiban yang keterkaitan dengan sewa pembiayaan.

Tabel 2.6
Laporan Arus Kas

PT. XXX Laporan Arus Kas Per 31	
Arus kas dari aktivitas operasi	
Laba Usaha	xxx
Penyesuaian untuk:	
Penyusutan	xxx
Kenaikan piutang	(xxx)
Penurunan utang usaha	(xxx)
Beban bunga	xxx
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxx
Pembayaran pajak	(xxx)
Kas neto dari aktivitas operasi	xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Pembelian aset tetap	(xxx)
Penerimaan bunga	xxx
Kas neto dari aktivitas investasi	xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan	xxx
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(xxx)
Kas neto dari aktivitas pendanaan	xxx
Kenaikan neto kas dan setara kas	xxx
Kas dan setara kas pada awal periode	xxx
Kas dan setara kas pada akhir periode	xxx

Sumber: data diolah, 2020

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, IAI (2018) menyatakan definisi, ruang lingkup dan pos-pos yang ada pada catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

IAI (2018) menyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan berisikan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan dengan

bentuk penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria dalam sebuah laporan keuangan. Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
2. Ringkasan kebijakan akuntansi yang diterapkan.
3. Informasi yang mendukung pos-pos dalam laporan keuangan, sesuai dengan penyajian urutan setiap komponen dan pos-pos dalam laporan keuangan.
4. Pengungkapan lain.

2.2.5 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

2.2.5.1 Pengertian UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20 Tahun 2008 pada bab 1, pasal 1 menjelaskan yang dimaksud dengan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha Mikro yang telah diatur dalam Undang-Undang ini,
- 2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan dari anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki,

dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

- 3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak dari perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah harta bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang ini.
- 4) Usaha besar adalah usaha ekonomi yang produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah aset bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari pada Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang menjalankan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.2.5.2 Asas dan tujuan UMKM

Asas dan tujuan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah telah dijelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 pasal 2 dan 3 menyatakan:

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan:

- 1) Kekeluargaan.
- 2) Demokrasi ekonomi.

- 3) Kebersamaan.
- 4) Efisiensi berkeadilan.
- 5) Berkelanjutan.
- 6) Berwawasan lingkungan.
- 7) Kemandirian.
- 8) Keseimbangan kemajuan, dan
- 9) Kesatuan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.2.5.3 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM sudah tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008, pada pasal 6, adapun kriterianya mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagai berikut:

1) Usaha Mikro

Berdasarkan asset, usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki omzet paling besar sebanyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2) Usaha Kecil

Berdasarkan asset, usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) – Rp2.000.000.000.000 (dua miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan

bangunan tempat usaha dan memiliki omzet paling besar sebanyak Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)– Rp2.500.000.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Berdasarkan asset, usaha menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) – Rp10.000.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki omzet paling besar, lebih dari Rp2.500.000.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah)- Rp10.000.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).

2.2.6 Penyusunan Laporan Keuangan dalam Perspektif Islam

Penyusunan laporan keuangan dimulai dari pengakuan, perhitungan/ pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan sudah digambarkan oleh Allah SWT. Diantaranya siklus akuntansinya Allah kepada manusia dalam menjalankan transaksi kehidupan didunia dalam firmannya QS. Al-Baqarah: 29-30 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۚ

Artinya : “29. Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan

membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(QS. Al-Baqarah: 29-30).

Adapun Firman Allah SWT yang lain mengenai manusia sebagai khalifah dibumi dalam QS. Taha: 6 sebagai berikut:

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى

Artinya :*“Milik-Nya-lah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya dan apa yang di bawah tanah.(QS. Thaha: 6).*

Surat Thaha ayat 6 menurut tafsir Ibnu Katsir (2006) bahwa ayat tersebut adalah semuanya milik-Nya, dalam genggamannya, serta di bawah kewenangan, kehendak, keinginan dan ketetapan-Nya. Dia-lah yang menciptakan itu semua dan yang menguasainya. Dia-lah Rabb-Nya yang tidak ada ilah (sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar) selain Dia, serta tidak ada yang mengurus semuanya kecuali Dia. “Dan apa yang ada dibawah tanah”, Muhammad bin Ka’ab mengatakan, maksudnya apa-apa yang ada di bawah bumi tujuh.

Berdasarkan firman Allah diatas menunjukkan bahwa manusia akan dijadikan sebagai khalifah dibumi dan tidak ada satupun yang tidak diketahui mengenai perbuatan manusia yang dilakukan sejak lahir sampai mati akan dicatat oleh malaikat Allah untuk pertanggungjawaban. Berikut ini firman Allah SWT mulai dari pencatatan hingga laporan sebagai berikut:

- 1) Mencatat amal perbuatan manusia dan diklasifikasikan oleh malaikat Allah SWT (Rakib, Atid) dalam QS. Al- Infitar: 10-12 sebagai berikut:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۖ

Artinya: "10. Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), 11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), 12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Infitar: 10-12).

- 2) Catatan dihitung dengan teliti sebagai pertanggungjawaban manusia pada hari hisab. Firman Allah SWT dalam QS. Maryam: 93-95

إِن كُئِلٌ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اِلَّا اٰتٰى الرَّحْمٰنِ عَبْدًا ۗ لَقَدْ اٰخَصٰهُمْ وَعَدَّهٗمْ
عَدًّا ۗ وَكُلُّهُمْ اِتٰىهٖ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فَرْدًا ۗ

Artinya: "93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. 94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. 95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri". (QS. Maryam 93-95)

- 3) Setiap individu manusia akan menerima laporan amalnya

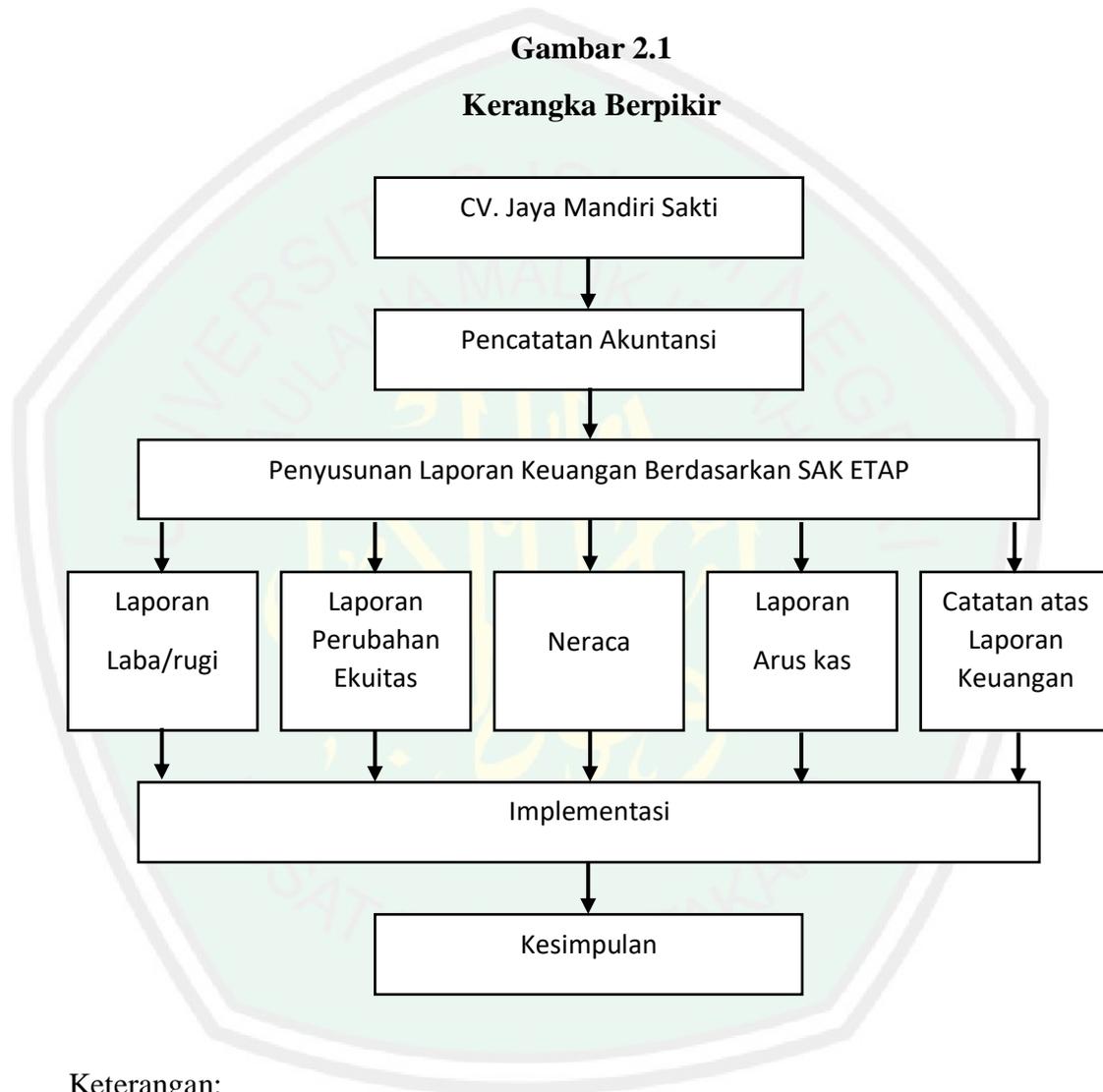
كُلِّ اِنْسٰنٍ اَلْزَمْنٰهُ طَرْزُهُ ۗ فِى عُنُقِهٖ ۗ وَنُخْرِجْ لَهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ كِتٰبًا يَلْقٰهُ مِنْشُورًا ۗ اَقْرَأْ كِتٰبَكَ
كَفٰى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: "Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. (Al-Isra' 17:13) "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu". (QS. Al-Isra': 13-14)

2.3 Kerangka Berpikir

Dari kajian teori yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disusun kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat disimpulkan bahwa CV. Jaya Mandiri Sakti melakukan pencatatan akuntansi yang sederhana hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar. Dilakukannya penelitian ini, diharapkan mencapai tujuan yaitu penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK

ETAP untuk CV. Jaya Mandiri Sakti dengan data catatan kas masuk dan kas keluar milik CV tersebut. Laporan Keuangan tersebut terdiri dari: Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti tentang penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah data-data secara deskriptif dengan menggunakan kalimat-kalimat untuk menginterpretasikan mengenai fenomena yang terjadi (Moleong, 2014). Kualitatif sebuah analisa non-statistik yang membantu dalam proses penelitian. Penelitian deskriptif merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memahami suatu kelompok manusia, objek, keadaan, serta suatu pemikiran yang pada masa sekarang.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti mengumpulkan data, mengolah data, mengungkapkan dan mendeskripsikan mengenai rumusan masalah tentang penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan SAK ETAP.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sewa alat konstruksi, CV. Jaya Mandiri Sakti yang beralamat di jalan Raya Luwung RT. 05/RW. 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Pemilihan obyek penelitian

pada perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan belum menyusun laporan keuangan dengan standar yang baku.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu orang atau individu, tempat, ataupun benda yang dinyatakan sebagai bagian subyek penelitian. Subyek penelitian orang atau individu disini yaitu bapak H.Junaedi (pemilik), Mas Nashar (pengelola), dan bapak Suli Utomo (pegawai) yang memiliki keterkaitan dengan ruang lingkup penelitian. Subyek penelitian tempat merupakan CV. Jaya Mandiri Sakti yang terletak di Kecamatan Beji Pasuruan, sedangkan benda yang menjadi subyek penelitian yaitu berupa dokumen atau data-data yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Ketiga jenis subyek penelitian tersebut merupakan hal yang penting, ketiga hal tersebut harus ada karena dari unsur-unsur tersebut dapat membentuk sebuah laporan keuangan.

3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian sebagai pendukung pembahasan maka menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan disini yaitu berupa informasi-informasi umum dalam perusahaan, informasi mengenai unit bisnis dalam perusahaan, mengenai struktur organisasi perusahaan, kontrak atau perjanjian atas sewa alat kontruksi yang akan disewa, serta bentuk informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data

primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasan dari dua sumber tersebut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ini didapatkan dari verbal atau lisan antara peneliti dengan subyek. Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara kepada perusahaan dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan penelitian. Pihak yang menjadi narasumber yaitu Bapak H.Junaedi selaku pemilik dan Mas Nashar selaku pengelola pada CV. Jaya Mandiri Sakti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu berasal dari berbagai beberapa jenis dokumen yang disediakan oleh CV. Jaya Mandiri Sakti yang berkaitan dengan bukti-bukti transaksi, pencatatan kas masuk kas keluar, dan dokumen yang berhubungan dengan siklus akuntansi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian ini, maka dilakukan teknik pengumpulan data berikut ini:

1. Observasi

Tahap awal sebelum dilakukan wawancara dengan informan, peneliti melakukan observasi ke perusahaan yang dipilih sebagai objek penelitian untuk memperoleh izin serta melakukan penelitian secara langsung kepada CV. Jaya Mandiri Sakti dengan bertanya apakah sudah melakukan penyusunan laporan keuangan atau belum.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan prosedur wawancara untuk mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terkait dengan CV. Jaya Mandiri Sakti mengenai latar belakang usaha, pencatatan serta bukti-bukti transaksi yang berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Pada tahap wawancara ini merupakan kelanjutan dari tahap observasi dengan tujuan peneliti mendapatkan validitas data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dalam dokumentasi ini, memiliki peran yang begitu penting karena sebagai penguat informasi dari data observasi dan wawancara selama penelitian berlangsung. Informasi yang didapatkan dari dokumentasi berasal dari wawancara yang direkam dan dokumen-dokumen yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan seperti bukti kwitansi tagihan, bukti pembelian alat-alat konstruksi yang disewakan dan kas keluar lainnya.

3.6 Analisis Data

Analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis kualitatif. Proses dalam menganalisis data yang telah didapatkan yaitu:

1. Mengumpulkan data

Peneliti dalam proses ini melakukan pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut berdasarkan observasi, wawancara

diskusi, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti awalnya dalam bentuk rekaman, kemudian diubah dalam bentuk tertulis, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis lebih dalam mengenai hal-hal yang telah diungkapkan oleh pihak dari narasumber. Maka dapat ditarik sebuah analisa mengenai dokumen-dokumen yang mendukung untuk penyusunan laporan keuangan untuk objek yang diteliti.

2. Menganalisis hasil data

Setelah melakukan penjabaran dari data-data yang telah diperoleh, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Identifikasi transaksi

Identifikasi transaksi dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data wawancara dan observasi. Segala transaksi yang terjadi dalam suatu entitas antara lain : transaksi pendapatan sewa, pembelian aset, transaksi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan sebagainya.

2) Identifikasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Setelah mengidentifikasi transaksi pada CV. Jaya Mandiri Sakti, kemudian peneliti mengklasifikasikan data transaksi sebagai komponen aset, kewajiban dan ekuitas.

3) Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban dan ekuitas didasarkan pada ketetapan SAK ETAP.

4) Rekomendasi Daftar Akun

Peneliti merekomendasikan daftar akun sesuai dengan hasil observasi dan identifikasi transaksi yang terjadi dan daftar akun tersebut dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan.

5) Menyusun Jurnal Umum

Sesuai dengan siklus akuntansi, peneliti menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi dan daftar akun sesuai dengan data observasi yang diperoleh peneliti.

6) Posting Buku Besar

Berdasarkan jurnal umum yang telah disusun, peneliti memposting jurnal umum ke dalam buku besar sesuai dengan pengelompokan akun dan mempermudah penyusunan neraca saldo.

7) Menyusun Jurnal Penyesuaian

Peneliti menyusun jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan saldo akun pada saat akhir periode supaya saldo akun sesuai dengan nilai fisik.

8) Menyusun Laporan Keuangan

Langkah penyusunan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

3. Setelah melakukan pengumpulan dan penganalisisan data, maka peneliti menyimpulkan dari data yang telah dijabarkan dan memberikan penjelasan lainnya dari teori-teori maupun dari SAK ETAP untuk lebih menguatkan hasil penelitian mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Profil Usaha

CV. Jaya Mandiri Sakti merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang jasa persewaan alat kontruksi. CV ini didirikan oleh Bapak Junaedi ketika masih bekerja disuatu badan usaha yang bergerak pada bidang kontruksi di Surabaya, melihat peluang persewaan alat kontruksi maka Bapak Junaedi mulai merintis usaha persewaan alat kontruksi pada tahun 2010 hingga berkembang sampai saat ini.UMKM ini memiliki landasan hukum usaha berupa Surat Ijin pendirian CV dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120002342145 yang sebelumnya hanya berbentuk Usaha Dagang (UD). CV. Jaya Mandiri Sakti beroperasi dijalan Raya Luwung RT. 05/RW. 02 Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan dengan dibantu 1 karyawan untuk memperlancar kegiatan usahanya.

4.1.2 Ruang Lingkup

CV. Jaya Mandiri Sakti merupakan sebuah usaha jasa yang bergerak dalam bidang persewaan alat pembantu kontruksi seperti *scaffolding*, dan sejenisnya. Usaha terus mengalami peningkatan dikarenakan negara ini dan pelaku usaha properti terus melakukan pembangunan sehingga alat pembantu

kontruksi ini sangat dibutuhkan bagi pelaku kontruksi. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci mengenai CV. Jaya Mandiri Sakti:

4.1.2.1 Pemasaran

1. Alat yang disewakan dan Keunggulan

CV. Jaya Mandiri Sakti menyediakan 15 item alat kontruksi yang disewakan yaitu *Mainframe T.170, Crossbrace T.220, Joinpin, Uhead Jack T.60, Jack Base T.60, Leaderframe T.90, Crossbrace T.193, Pipa 1.5"* panjang 2/3/4/6 meter, *Swivel clamb, Stair, Catwalk*, dan Roda. Alat yang disewakan memiliki keunggulan dari pesaing lainnya dikarenakan pemeliharaan serta pengecekan alat yang rutin akan memberikan keamanan dan kepuasan bagi penyewa yang akan menyewa.

2. Gambaran Pasar

Waktu yang begitu lama dilalui oleh Bapak Junaedi merintis usaha ini dari tahun 2010 hingga sekarang. CV. Jaya Mandiri Sakti mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam permintaan alat kontruksi. Pada awal merintis usaha sewa ini hanya usaha sampingan karena Bapak Junaedi bekerja sebagai kontraktor disebuah perusahaan dan memulai memasarkan jasa sewa alat kontruksi dari mulut ke mulut yang semakin lama dikenali oleh perusahaan-perusahaan kontruksi besar di Indonesia seperti PT. Takenaka dan lainnya.

3. Target Pasar

Pasar yang dituju oleh CV. Jaya Mandiri Sakti ini adalah para pelaku konstruksi baik kelas kecil maupun kelas besar yang berada dikawasan Pasuruan atau se- Jawa Timur ataupun diluar Jawa Timur.

4. Wilayah Pemasaran

Target wilayah pemasaran saat ini:

- 1) Local
- 2) Regional
- 3) Nasional

4.1.2.2 Pembelian dan pemeliharaan alat

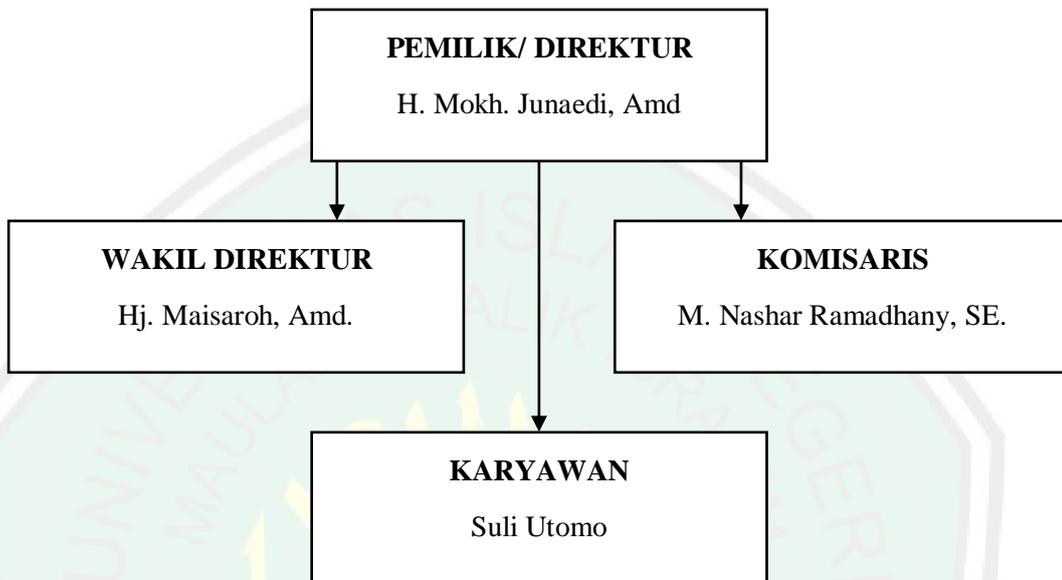
CV. Jaya Mandiri Sakti membeli alat apabila ada permintaan alat oleh penyewa serta ketersediaan alat digudang kurang atau kosong. CV. Jaya Mandiri Sakti memiliki *supplier* tetap di Surabaya dalam pembelian alat baik dalam keadaan baru maupun bekas dan *supplier* tetap untuk pembelian pipa ada di Pandaan. Sedangkan untuk pemeliharaan alat di CV. Jaya Mandiri Sakti dilakukan setiap hari dengan pengecekan, perbaikan dan pengecatan alat yang berada digudang.

4.1.2.3 Sumber Daya Manusia

CV. Jaya Mandiri Sakti memiliki 4 sumber daya manusia, 1 orang untuk bagian gudang. CV ini tidak menggunakan banyak SDM karena dikelola oleh keluarga.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber : Data CV Jaya Mandiri Sakti, 2020

Nama susunan pengurus CV. Jaya Mandiri Sakti:

Direktur : H. Mokh. Junaedi, Amd.
 Wakil Direktiur : Hj. Maisaroh, Amd.
 Komisaris : M. Nashar Ramadhany, SE.
 Karyawan : Bapak Suli Utomo

4.1.4 Data Penelitian

Data wawancara didapatkan dengan bertanya pada subjek penelitian, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang akan diajukan kepada pelaku yang ada pada CV. Jaya Mandiri Sakti. Tahap pertama peneliti melakukan wawancara awal untuk mengetahui gambaran usaha kepada Mas

Nashar selaku pengelola CV. Jaya Mandiri Sakti pada hari Rabu tanggal 27 November 2019, tahap kedua dilakukan wawancara kepada Bapak H. Junaedi selaku pemilik CV. Jaya Mandiri Sakti pada tanggal 04 Desember 2019 untuk mengetahui aset-aset yang dimiliki, tahap ketiga peneliti melakukan wawancara dengan Pak Suli selaku karyawan CV. Jaya Mandiri Sakti . Berikut ini Berikut ini merupakan kutipan wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data laporan keuangan mengenai aset yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti dengan Bapak H. Junaedi selaku pemilik yang dilampirkan pada lampiran 6 halaman 125 sebagai berikut:

“Aset tetap yang kami miliki ya ini gudang disamping rumah, kalau kendaraan tidak punya, ada tanah, laptop, printer, meja, kursi, gergaji, bor, palu, alat las, sama alat yang disewakan itu ada 15 macam alat”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa aset yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti berupa tanah, laptop, printer, meja, kursi dan aset yang disewakan 15 macam. Berikut ini wawancara mengenai harga perolehan aset yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti dengan Bapak H. Junaedi selaku pemilik yang dilampirkan pada lampiran 6 halaman 125 sebagai berikut:

“Kalau tanah dulu ya kira-kira perolehannya tahun 2011 tanggal 21 bulan Maret dengan harga Rp. 51.000.000, lalu tahun 2013 bulan juli saya bangun semi permanen untuk menaruh alat scaffolding yang menghabiskan sekitar Rp. 20.000.000, kalau laptop yang lama merek Toshiba perolehannya tanggal 2 januari tahun 2013 dengan harga Rp 6.700.000, laptop Asus tanggal 15 Desember 2019 dengan harga Rp 7.100.000 , untuk printer saya beli tahun 2016 bulan 5 dengan harga Rp 1.200.000 dan beli yang baru pada tanggal 26 November 2019 seharga Rp 750.000. Meja sama kursi itu saya beli di mebel bangil sini sudah dapat 4 tahun, beli tahun 2015 bulan juli dengan harga Rp 250.000 untuk kursi sedangkan

mejanya Rp 1.500.000. kalau alat lasnya itu saya punya 2, saya belinya tahun 2014 bulan November dengan harga satuannya Rp 1.400.000. Untuk gergaji, palu, bor sisa proyek saya dulu, sedangkan untuk pembelian alat kontruksi yang disewakan bisa masnya liat sendiri soalnya banyak, ya kalau perolehannya itu untuk tahun 2010-2018 gak ada yang kami rekap, hanya stock akhir tahun 2018 aja yang kami rekap, untuk rekap jumlah alat bisa saya bantu prosentasikan saja sedangkan perolehannya ambil di pertengahan tahun”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Peneliti meringkas menjadi sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Catatan Aset Tetap Tahun 2010 – 2018

Keterangan	Bulan, Tahun Perolehan	Harga Perolehan
Tanah	Maret, 2011	Rp 51.000.000
Gedung	Juli, 2013	Rp 20.000.000
Laptop Thosiba	Januari, 2013	Rp 6.700.000
Printer	Mei, 2016	Rp 1.200.000
Kursi	Juli, 2015	Rp 250.000
Meja	Juli, 2015	Rp 1.500.000
Alat Las	November, 2014	Rp 2.800.000
Aset yang disewakan	Juli, 2010	Rp 4.400.000
Aset yang disewakan	Juli, 2011	Rp 4.400.000
Aset yang disewakan	Juli, 2012	Rp 56.527.000
Aset yang disewakan	Juli, 2013	Rp 58.196.000
Aset yang disewakan	Juli, 2014	Rp 63.681.500
Aset yang disewakan	Juli, 2015	Rp 68.175.000
Aset yang disewakan	Juli, 2016	Rp 79.805.000
Aset yang disewakan	Juli, 2017	Rp 117.714.000
Aset yang disewakan	Juli, 2018	Rp 135.223.000

Sumber: Data diolah, 2020

Data observasi, peneliti melakukan observasi langsung pada objek penelitian untuk mengetahui fenomena yang terjadi dan mengetahui kegiatan operasional yang berkaitan dengan transaksi pencatatan kas masuk

dan kas keluar pada CV. Jaya Mandiri Sakti untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak H. Junaedi selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 04 Desember 2019 pukul 13:00 WIB di CV. Jaya Mandiri Sakti yang dilampirkan pada lampiran 6 halaman 125 sebagai berikut:

“Pencatatan kas masuk ya waktu ada pendapatan sewa mas, kalau kas keluar ya waktu beli alat-alat itu, beli materai, amplop, kertas, bayar token gudang, sama bayar gajinya pak Suli.”

Berdasarkan observasi langsung kepada CV. Jaya Mandiri Sakti dengan bapak H. Junaedi selaku pemilik bahwa transaksi-transaksi seperti pembelian alat, pembelian perlengkapan, pendapatan sewa dan beban operasional dimasukkan dalam catatan kas masuk dan kas keluar yang dimiliki. Catatan kas masuk dan kas keluar telah dilampirkan oleh peneliti dalam lampiran 2 halaman 94. Peneliti merekap data transaksi kas masuk dan pengeluaran kas selama tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Catatan Kas Masuk dan Kas Keluar Tahun 2019

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
01-Jan	saldo kas			Rp 235.545.000
04-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 235.442.500
05-Jan	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 229.442.500
06-Jan	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 228.717.500
11-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 228.615.000
12-Jan	beli Cat walk (24) (baru)		Rp 6.960.000	Rp 221.655.000
15-Jan	beli Cat walk (12) , stair tangga (12) (second)		Rp 7.140.000	Rp 214.515.000
17-Jan	proyek finna golf (deposit 1.389.750)	Rp 2.131.750		Rp 216.646.750

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
18-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 216.544.250
20-Jan	perlengkapan (cat besi, kuas, besi las)		Rp 280.000	Rp 216.264.250
25-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 216.161.750
25-Jan	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 211.781.750
26-Jan	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 208.781.750
27-Jan	CV. Graha Muara Karya (deposit 13.065.000)	Rp 18.500.000		Rp 227.281.750
29-Jan	beli mainframe (80), CB (80), Jointpin (160), Cat Walk (1) (second)		Rp 15.250.000	Rp 212.031.750
31-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 211.929.250
				Rp 211.929.250
03-Feb	perlengkapan (materai 6000, kertas print a4, amplop, tinta hitam)		Rp 469.000	Rp 211.460.250
05-Feb	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 3.639.000		Rp 215.099.250
05-Feb	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 209.099.250
06-Feb	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 208.374.250
07-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 208.271.750
14-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 208.169.250
16-Feb	proyek finna golf	Rp 321.533		Rp 208.490.783
21-Feb	beli mainframe (300), cross brace 220 (100) (second)		Rp 46.850.000	Rp 161.640.783
21-Feb	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 5.084.928)	Rp 7.537.479		Rp 169.178.262
22-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 169.075.762
25-Feb	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 166.075.762
26-Feb	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 161.695.762
28-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 161.593.262
28-Feb	CV. Graha Muara Karya	Rp 6.834.000		Rp 168.427.262
				Rp 168.427.262
01-Mar	proyek finna golf	Rp 371.000		Rp 168.798.262
03-Mar	beli cat walk (38), stair tangga (10)		Rp 14.930.000	Rp 153.868.262
04-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 153.765.762
05-Mar	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 147.765.762
06-Mar	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 147.040.762
07-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 146.938.262
07-Mar	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.771.000		Rp 149.709.262
11-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 149.606.762

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
14-Mar	beli mainframe(20), Uhead Jack(100), Jack base(30), stair (24)		Rp 21.550.000	Rp 128.056.762
14-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 705.000		Rp 128.761.762
15-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 1.569.500		Rp 130.331.262
16-Mar	Pengembalian deposit ke Finna Golf		Rp 1.389.750	Rp 128.941.512
18-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 128.839.012
21-Mar	beli mainframe(260), cross brace 220(170)		Rp 43.520.000	Rp 85.319.012
22-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 124.000		Rp 85.443.012
22-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 13.443.627)	Rp 23.530.107		Rp 108.973.119
23-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 2.452.551		Rp 111.425.670
25-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 111.323.170
25-Mar	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 108.323.170
26-Mar	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 103.943.170
28-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 1.115.618)	Rp 1.988.067		Rp 105.931.237
28-Mar	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (14)		Rp 1.890.000	Rp 104.041.237
30-Mar	beli swivel clamp (91)		Rp 1.683.500	Rp 102.357.737
				Rp 102.357.737
01-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 102.255.237
05-Apr	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 96.255.237
05-Apr	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 95.530.237
06-Apr	Pengembalian deposit ke CV. Graha Muara Karya		Rp 13.065.000	Rp 82.465.237
06-Apr	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 85.390.237
08-Apr	beli mainframe(80), cross brace 220(40), Uhead jack(20), Leader frame(20)		Rp 18.000.000	Rp 67.390.237
08-Apr	PT. Menang Jaya Sejahterah	Rp 800.000		Rp 68.190.237
08-Apr	PT. Indolok Bakti Utama (deposit 1.921.800)	Rp 2.845.000		Rp 71.035.237
09-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 70.932.737
09-Apr	PT. Menang Jaya Sejahterah (deposit 768.000)	Rp 1.168.000		Rp 72.100.737
11-Apr	penambahan modal pribadi	Rp130.000.000		Rp 202.100.737
13-Apr	PT. Intan Giri Abadi	Rp 943.000		Rp 203.043.737

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
15-Apr	beli stair tangga (21), swivel clamp (200), Cat walk (5)		Rp 13.835.000	Rp 189.208.737
16-Apr	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 202.664.737
16-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 202.562.237
18-Apr	beli pipa gas 1,5 x 3 meter (30), 4 meter (26), 6 meter (24)		Rp 16.900.000	Rp 185.662.237
21-Apr	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 13.411.480		Rp 199.073.717
23-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 198.971.217
25-Apr	beli stair tangga (10), cat walk (20)		Rp 9.800.000	Rp 189.171.217
25-Apr	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 186.171.217
26-Apr	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 181.791.217
29-Apr	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (35)		Rp 4.725.000	Rp 177.066.217
30-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 176.963.717
				Rp 176.963.717
04-Mei	beli swivel clamp (200), cat walk (20), stair tangga (2)		Rp 10.190.000	Rp 166.773.717
04-Mei	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 173.696.717
05-Mei	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 167.696.717
06-Mei	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 170.621.717
06-Mei	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 169.896.717
07-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 169.794.217
08-Mei	beli mainframe (160), Uhead jack (40)		Rp 28.680.000	Rp 141.114.217
08-Mei	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 142.038.217
09-Mei	PT. Menang Jaya Sejahterah	Rp 752.000		Rp 142.790.217
09-Mei	pengembalian deposit ke PT. Menang Jaya Sejahterah		Rp 768.000	Rp 142.022.217
14-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 141.919.717
15-Mei	beli swivel clamp (30)		Rp 555.000	Rp 141.364.717
15-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 455.000		Rp 141.819.717
16-Mei	beli cat walk (18), swivel clamp (150)		Rp 7.800.000	Rp 134.019.717
16-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 6.765.639)	Rp 11.345.000		Rp 145.364.717
16-Mei	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 158.820.717
20-Mei	beli swivel clamp (50), cat walk (5)		Rp 2.325.000	Rp 156.495.717
21-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 156.393.217

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
22-Mei	beli roda (16), Uhead jack (80), Leader frame (10)		Rp 13.830.000	Rp 142.563.217
22-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 11.967.092		Rp 154.530.309
24-Mei	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 150.150.309
25-Mei	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 147.150.309
27-Mei	PT. Kawamura Indah (deposit 6.423.200)	Rp 9.073.200		Rp 156.223.509
28-Mei	beli cat walk (8), stair tangga (8), swivel clamp (80)		Rp 6.880.000	Rp 149.343.509
28-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 149.241.009
				Rp 149.241.009
01-Jun	beli cat walk (50), swivel clamp (100)		Rp 15.650.000	Rp 133.591.009
03-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 5.942.000		Rp 139.533.009
04-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 139.430.509
05-Jun	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 142.355.509
05-Jun	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 136.355.509
06-Jun	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 135.630.509
07-Jun	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 136.554.509
08-Jun	Pajak mobil		Rp 6.200.000	Rp 130.354.509
11-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 130.252.009
14-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 4.972.000		Rp 135.224.009
15-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 148.680.009
18-Jun	beli mainframe(80), crossbrace 220(65), Joint pin(10), Uhead Jack(30), jack base(10)		Rp 18.565.000	Rp 130.115.009
19-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 4.327.000		Rp 134.442.009
19-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 134.339.509
20-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 1.887.398		Rp 136.226.907
21-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 11.967.000		Rp 148.193.907
24-Jun	beli Uhead jack(120), jack base (60), leader frame (120)		Rp 23.100.000	Rp 125.093.907
25-Jun	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 122.093.907
25-Jun	PT. Kawamura Indah (deposit 2.639.000)	Rp 3.597.000		Rp 125.690.907
26-Jun	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 121.310.907
26-Jun	PT. Kawamura Indah	Rp 2.650.000		Rp 123.960.907
27-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.858.407
				Rp 123.858.407
02-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.755.907

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
03-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 130.678.907
04-Jul	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 129.953.907
05-Jul	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 3.105.000		Rp 133.058.907
05-Jul	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 127.058.907
07-Jul	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 127.982.907
09-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 127.880.407
12-Jul	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (1), 3 meter (40), 4 meter (20), 6 meter (8)		Rp 12.535.000	Rp 115.345.407
15-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 9.084.000		Rp 124.429.407
15-Jul	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 5.228.878		Rp 129.658.285
18-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 129.555.785
19-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 5.044.000		Rp 134.599.785
21-Jul	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 7.272.445		Rp 141.872.230
23-Jul	beli Uhead jack(80), jack base (10), leader frame (60), crossbrace 193(80)		Rp 14.750.000	Rp 127.122.230
25-Jul	PT. Kawamura Indah	Rp 4.000.000		Rp 131.122.230
25-Jul	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 128.122.230
26-Jul	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 123.742.230
27-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.639.730
30-Jul	CV. Wadifa Jaya (deposit 999.000)	Rp 1.437.000		Rp 125.076.730
				Rp 125.076.730
02-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 131.999.730
04-Agu	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 134.924.730
05-Agu	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 137.849.730
05-Agu	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 137.124.730
05-Agu	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 131.124.730
06-Agu	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 132.048.730
06-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 131.946.230
07-Agu	beli stair (40), roda (4)		Rp 17.720.000	Rp 114.226.230
07-Agu	CV. Wadifa Jaya (deposit 999.000)	Rp 1.661.000		Rp 115.887.230
13-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 115.784.730
14-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 9.590.000		Rp 125.374.730
18-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 4.712.000		Rp 130.086.730
20-Agu	beli joint pin(18), stair (25), roda (4)		Rp 13.832.000	Rp 116.254.730
22-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 116.152.230
25-Agu	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 113.152.230

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
26-Agu	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 108.772.230
28-Agu	PT. Kawamura Indah	Rp 1.707.000		Rp 110.479.230
29-Agu	CV. Wadifa Jaya	Rp 923.000		Rp 111.402.230
30-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 111.299.730
				Rp 111.299.730
01-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.656.000		Rp 117.955.730
04-Sep	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 120.880.730
05-Sep	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 121.804.730
05-Sep	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 115.804.730
06-Sep	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 115.079.730
07-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 114.977.230
12-Sep	beli mainframe (30), crossbrace 220 (20), joint pin (25), jack base (10), leader frame (20), crossbrace 193 (10)		Rp 8.882.500	Rp 106.094.730
13-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 11.686.000		Rp 117.780.730
13-Sep	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 2.498.000		Rp 120.278.730
13-Sep	claim barang rusak/hilang (PT. Shima Kreasi Mandiri)	Rp 8.533.160		Rp 128.811.890
17-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 3.103.000		Rp 131.914.890
18-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 131.812.390
19-Sep	CV. Wadifa Jaya (deposit 689.000)	Rp 1.146.000		Rp 132.958.390
21-Sep	beli pipa gas 1,5 x 3 meter (25), 4 meter (30), 6 meter (6)		Rp 11.550.000	Rp 121.408.390
21-Sep	beli mainframe (60), cross brace (40), joint pin (80)		Rp 11.730.000	Rp 109.678.390
21-Sep	PT. Persada Engineering (deposit 7.440.600)	Rp 12.740.600		Rp 122.418.990
25-Sep	P. Jamaludin	Rp 1.284.000		Rp 123.702.990
25-Sep	claim barang rusak/hilang (P. Jamaludin)	Rp 1.016.550		Rp 124.719.540
25-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 124.617.040
25-Sep	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 121.617.040
26-Sep	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 117.237.040
27-Sep	PT. BPI	Rp 905.000		Rp 118.142.040
28-Sep	CV. Wadifa Jaya	Rp 1.100.000		Rp 119.242.040
28-Sep	PT. Kawamura Indah	Rp 6.554.000		Rp 125.796.040
28-Sep	P. Jamaludin	Rp 1.160.000		Rp 126.956.040
				Rp 126.956.040

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
01-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 3.472.000		Rp 130.428.040
02-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 130.325.540
03-Okt	beli croos brace (50)		Rp 2.200.000	Rp 128.125.540
04-Okt	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 127.400.540
05-Okt	P. Jamaludin	Rp 6.920.000		Rp 134.320.540
05-Okt	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 135.244.540
05-Okt	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 129.244.540
09-Okt	Bumi Indah Regency (deposit 3.923.600)	Rp 6.391.700		Rp 135.636.240
09-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 135.533.740
11-Okt	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 450.000		Rp 135.983.740
13-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 10.609.000		Rp 146.592.740
18-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 146.490.240
19-Okt	CV. Wadifa Jaya	Rp 457.000		Rp 146.947.240
21-Okt	PT. Persada Engineering	Rp 5.300.000		Rp 152.247.240
21-Okt	CV. Media Hamparan Langit	Rp 501.000		Rp 152.748.240
23-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 152.645.740
25-Okt	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 149.645.740
25-Okt	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 145.265.740
30-Okt	beli stair (30), roda (10)		Rp 16.650.000	Rp 128.615.740
31-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 128.513.240
31-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 15.063.000		Rp 143.576.240
				Rp 143.576.240
02-Nov	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 917.000		Rp 144.493.240
04-Nov	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 143.768.240
05-Nov	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 137.768.240
07-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 137.665.740
08-Nov	PT. Persada Engineering	Rp 3.932.000		Rp 141.597.740
08-Nov	Bumi Indah Regency	Rp 2.468.100		Rp 144.065.840
09-Nov	pengembalian deposit ke PT. Shima Kreasi Mandiri		Rp 26.409.812	Rp 117.656.028
15-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 117.553.528
16-Nov	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 2.166.000		Rp 119.719.528
17-Nov	pengembalian deposit ke CV. Wadifa Jaya		Rp 2.687.000	Rp 117.032.528
20-Nov	PT. Persada Engineering	Rp 1.666.500		Rp 118.699.028
23-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 118.596.528
24-Nov	perlengkapan (materai 6000,amplop)		Rp 318.000	Rp 118.278.528

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
25-Nov	Bumi Indah Regency (deposit 930.000)	Rp 1.443.000		Rp 119.721.528
25-Nov	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 115.341.528
25-Nov	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 112.341.528
26-Nov	printer HP		Rp 750.000	Rp 111.591.528
30-Nov	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 15.886.000		Rp 127.477.528
				Rp 127.477.528
01-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 127.375.028
03-Des	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 126.650.028
04-Des	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 127.574.028
05-Des	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 121.574.028
08-Des	PT. Persada Engineering	Rp 1.376.000		Rp 122.950.028
08-Des	Bumi Indah Regency	Rp 2.468.100		Rp 125.418.128
10-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 125.315.628
13-Des	pengembalian deposit ke PT. Kawamura Indah		Rp 9.062.200	Rp 116.253.428
15-Des	Laptop Asus		Rp 7.100.000	Rp 109.153.428
21-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 109.050.928
25-Des	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 104.670.928
25-Des	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 101.670.928
30-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 101.568.428
		Rp569.365.190	Rp703.341.762	Rp 101.568.428

Sumber: CV. Jaya Mandiri Sakti, 2020

Data dokumentasi didapatkan oleh peneliti dari kegiatan observasi dan wawancara dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang diberikan oleh CV. Jaya Mandiri Sakti seperti transaksi yang berkaitan dengan usaha, pencatatan kas masuk dan kas keluar, untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data dokumentasi telah dilampirkan oleh peneliti pada lampiran 2, 8 dan 9.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan tujuan yang dilakukan oleh peneliti maka tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

4.2.1 Identifikasi Transaksi

Berdasarkan pada hasil observasi yang disajikan peneliti dalam tabel 4.2 maka ada beberapa transaksi yang terjadi pada CV. Jaya Mandiri Sakti, diantaranya:

1) Transaksi Pendapatan Sewa

Transaksi penerimaan kas berasal dari penyewaan aset tetap yang dilakukan. Transaksi ini terjadi ketika CV menerima uang dari hasil penyewaan aset tetap yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya. Transaksi pendapatan tersebut akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan neraca.

2) Transaksi Pembelian

Transaksi pengeluaran kas berasal dari pembelian aset yang dilakukan bersifat tunai yakni dilakukan dengan mengeluarkan kas untuk membeli alat yang disewakan, perlengkapan dan pengeluaran lainnya. Transaksi tersebut mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca.

3) Transaksi Pengakuan beban

Dalam melakukan kegiatan operasional CV. Jaya Mandiri Sakti juga mengakui beberapa beban operasional seperti : beban listrik, beban gaji karyawan, dan beban reparasi.

4.2.2 Identifikasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas

Aset merupakan sumber ekonomi atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas yang diharapkan dapat memberikan manfaat usaha dimasa yang akan datang, dan hak yang bisa dipakai dalam kegiatan sewa. CV. Jaya Mandiri Sakti memiliki beberapa yang dapat dikategorikan sebagai aset diantaranya kas, perlengkapan kantor, dan aset tetap.

a) Kas dan setara kas

Kas merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melakukan transaksi secara tunai. Pencatatan kas pada CV. Jaya Mandiri Sakti digolongkan menjadi kas berupa simpanan di bank BCA. Pemilik lebih memilih kas disimpan di bank untuk mempermudah transaksi dengan customer dan pemasok alat kontruksi dengan pembayaran *via transfer*. Penyewaan 15 macam alat-alat kontruksi CV. Jaya Mandiri Sakti menjadi sumber utama pemasukan kas dan dicatat sebesar harga perolehan. Untuk akun kas disajikan dalam neraca, sedangkan untuk akun pendapatan sewa disajikan dalam laporan laba/rugi.

b) Perlengkapan kantor

Perlengkapan yang dimiliki dan diperlukan CV. Jaya Mandiri Sakti meliputi: kertas hvs, amplop, tinta printer, dan ATK total kalkulasi atas sisa

keseluruhan perlengkapan yang dimiliki oleh CV. Jaya Mandiri Sakti pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 401.000,- (lampiran 6 halaman 125) yang diakui sebesar harga perolehan.

c) Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti yaitu tanah, gedung peralatan kantor (meja, kursi, laptop, printer) dan aset tetap disewakan ada 15 macam. Aset tetap tersebut diukur sesuai dengan harga perolehan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Perhitungan atas aset tetap terdapat di lampiran 7 halaman 131 .

Kewajiban yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. CV. Jaya Mandiri Sakti terhitung pada tanggal 31 Desember 2019 memiliki kewajiban uang jaminan kepada customer sebesar Rp.14.216.100 Dan utang gaji kepada wakil dan komisaris yang belum diakui oleh CV. Jaya Mandiri Sakti sebesar Rp.96.000.000,-.

Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi kewajiban. Modal usaha yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usahanya sehingga aktivitas kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan ketentuan. Pencatatan ekuitas CV. Jaya Mandiri Sakti terdiri dari modal usaha sebesar Rp. 849.725.058,- dan prive pemilik sebesar Rp. 139.460.000,-.

4.2.3 Pengakuan dan Pengukuran

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi suatu unsur (

SAK ETAP, 2018). Entitas menyusun laporan keuangan menggunakan dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban ketika memenuhi kriteria untuk masing-masing pos tersebut. Aset, kewajiban dan ekuitas diakui dalam neraca. Sementara, penghasilan dan beban diakui dalam laporan laba rugi. Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran laporan keuangan dalam SAK ETAP adalah biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis suatu aset merupakan jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan. Sedangkan nilai wajar merupakan jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan aset atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban dengan memiliki pengetahuan yang memadai dalam suatu transaksi yang wajar.

4.2.4 Rekomendasi Daftar Akun

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Nashar selaku pengelola CV. Jaya Mandiri Sakti pada tanggal 27 November 2019 yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan (lampiran 6 halaman 125) Mas Nashar menjelaskan sebagai berikut:

“CV ini belum menyusun laporan keuangan karena tidak adanya tenaga ahli, CV ini dikelola sendiri yang penting mendapat profit, disini ya Cuma melakukan tagihan kepada pelanggan sesuai kontrak kerja setiap bulannya, transaksi berupa total pendapatan sewa berapa, biaya yang dikeluarkan berapa, pengambilan uang untuk keperluan pribadi setiap bulan ada, semua itu dicatat dan diarsipkan oleh abah saya selaku pemilik CV.”

Berdasarkan kutipan wawancara dapat disimpulkan bahwa CV. Jaya Mandiri Sakti belum menyusun laporan keuangan sehingga belum memiliki daftar akun. Maka peneliti memberikan rekomendasi daftar akun yang diharapkan bisa digunakan untuk pencatatan setiap transaksi kedepannya. Berikut ini rekomendasi daftar akun berdasarkan hasil wawancara dan data observasi yang disajikan dalam tabel 4.2 , maka peneliti menyajikan rekomendasi daftar akun dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.3
Rekomendasi Daftar Akun CV. Jaya Mandiri Sakti

Kode Akun	Nama Akun
110	Kas
120	Perlengkapan
130	Piutang usaha
140	Tanah
144	Gedung
145	Akumulasi depresiasi gedung
151	Peralatan kantor
152	Akumulasi depresiasi peraltan kantor
155	Aset tetap disewakan
156	Akumulasi depresiasi aset tetap disewakan
210	Utang usaha
220	Utang gaji
280	Uang jaminan
310	Modal pemilik
320	Saldo laba
350	Prive
410	Pendapatan Sewa
420	Pendapatan lain-lain
510	Beban gaji
520	Beban Listrik
530	Beban perlengkapan
540	Beban depresiasi gedung
550	Beban depresiasi peralatan kantor
560	Beban depresiasi aset tetap disewakan

Kode Akun	Nama Akun
550	Beban repasasi
910	Ikhtisar laba/rugi

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan rekomendasi kode rekening dan daftar akun pada tabel 4.1, diharapkan lebih mempermudah mengidentifikasi transaksi dan dimasukkan kedalam akun-akun yang telah direkomendasi pada CV. Jaya Mandiri Sakti. Sehingga kedepannya untuk pencatatan yang akan dilakukan lebih mudah.

4.2.5 Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Berdasarkan hasil identifikasi dan deskripsi catatan yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti oleh peneliti. Maka peneliti membuat format laporan keuangan sesuai SAK ETAP yang terdiri dari neraca, laporan labarugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018).

1) Laporan laba rugi

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (IAI, 2018) menyatakan bahwa entitas dalam ruang lingkup laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Pendapatan
2. Beban keuangan
3. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
4. Beban pajak
5. Laba atau rugi neto

Komponen diatas merupakan pos-pos yang diterapkan didalam laporan laba-rugi berdasarkan SAK ETAP (IAI,2018), maka peneliti menyusun format laporan laba rugi sebagai berikut:

Tabel 4.4
Format Laporan Laba Rugi

	2019	2018
Penghasilan		
Pendapatan Sewa	xxx	xxx
Beban Oprasional		
Beban gaji	xxx	xxx
Beban Listrik	xxx	xxx
Beban perlengkapan	xxx	Xxx
Beban depresiasi aset tetap	xxx	Xxx
Beban reparasi alat	xxx	Xxx
Total Beban	(xxx)	(xxx)
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Lain	xxx	xxx
Laba Bersih sebelum pajak	xxx	Xxx

Sumber: Data diolah, 2020

2) Laporan perubahan ekuitas

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (IAI, 2018) menyatakan bahwa entitas dalam ruang lingkup laporan perubahan ekuitas mencakup pos-pos sebagai berikut:

1. Laba atau rugi untuk periode
2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
3. Setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
4. Setiap komponen ekuitas, rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode diungkapkan secara terpisah.

Berdasarkan uraian diatas mengenai komponen yang disajikan didalam laporan perubahan ekuitas, maka peneliti melakukan penyusunan format laporan perubahan ekuitas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Format Laporan Perubahan Ekuitas

	2019	2018
Modal pemilik	xxx	xxx
Setoran modal selama periode berjalan	xxx	xxx
Saldo Modal	xxx	xxx
Laba Ditahan		
Saldo Awal Periode	xxx	xxx
Laba(Rugi) Satu Periode	xxx	xxx
Prive	(xxx)	(xxx)
Saldo Laba Ditahan	xxx	xxx
Ekuitas Per 31 Desember 2019	xxx	xxx

Sumber: Data diolah, 2020

3) Neraca

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (IAI, 2018) mengatakan ruang lingkup neraca mencakup diantaranya kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas. Berdasarkan komponen mengenai neraca diatas, maka peneliti melakukan penyusunan format neraca sebagai berikut:

Tabel 4.6
Format Neraca

	2019	2018
ASET		
Aset Lancar	xxx	xxx
Kas	xxx	xxx
Perlengkapan	xxx	xxx

	2019	2018
Piutang usaha	xxx	xxx
Total Aset Lancar	xxx	xxx
Aset Tetap	xxx	xxx
Akumulasi depresiasi	(xxx)	(xxx)
Total Aset Tetap	xxx	xxx
Total Aset	xxx	xxx
KEWAJIBAN		
Utang usaha	xxx	xxx
Utang gaji	xxx	xxx
Uang jaminan	xxx	xxx
Total Kewajiban	xxx	xxx
EKUITAS		
Modal pemilik	xxx	xxx
Saldo laba	xxx	xxx
Total Ekuitas	xxx	xxx
Total Kewajiban & Ekuitas	xxx	xxx

Sumber: Data diolah, 2020

4) Laporan arus kas

Menurut SAK ETAP (IAI, 2018) menyatakan entitas menyajikan laporan arus kas suatu periode dan mengelompokkan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyusun format laporan arus kas sebagai berikut:

Tabel 4.7
Format Laporan Arus Kas

	2019	2018
Kas, Saldo Awal 2019	xxx	xxx
Aliran Kas dari Aktifitas Operasi		
Kas Masuk		
Operasi	xxx	xxx
Kas Keluar		
Operasi	xxx	xxx
Aliran kas bersih positif (negatif) dari operasi:	xxx	xxx

	2019	2018
Aliran Kas dari Aktifitas Investasi		
Kas Masuk		
Investasi	xxx	xxx
Kas Keluar		
Investasi	xxx	xxx
Aliran kas bersih positif (negatif) dari investasi:	xxx	xxx
Aliran Kas dari Aktifitas Pendanaan		
Kas Masuk		
Pendanaan	xxx	xxx
Kas Keluar		
Pendanaan	xxx	xxx
Aliran kas bersih positif (negatif) dari Pendanaan:	xxx	xxx
Saldo Akhir 31 Desember 2019	xxx	xxx

Sumber: Data diolah, 2020

5) Catatan atas laporan keuangan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Auntabilitas Publik (IAI, 2018) menyatakan ruang lingkup catatan atas laporan keuangan harus memuat:

1. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan;
2. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP namun tidak disajikan dalam laporan keuangan;
3. Menyediakan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan yang relevan untuk mempermudah memahami laporan keuangan.

Berikut ini format catatan atas laporan keuangan yang direkomendasikan peneliti :

Tabel 4.8
Format Catatan Atas Laporan Keuangan

CV. Jaya mandiri Sakti Catatan Atas Laporan Keuangan

Tahun 2019

1. UMUM

2. STRUKTUR ORGANISASI

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

- a) **Pernyataan Kepatuhan**
- b) **Dasar Penyusunan**
- c) **Kas dan Setara Kas**
- d) **Piutang Dagang**
- e) **Aset Tetap**

4. Kas dan Setara Kas

5. Piutang Dagang

6. Perlengkapan Kantor

7. Aset Tetap

8. Kewajiban

9. Ekuitas

10. Pendapatan Sewa

11. Biaya operasional

12. Pendapatan Non Operasional

Sumber : Data diolah, 2020.

4.2.6 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Jaya Mandiri Sakti

4.2.6.1 Jurnal Umum

Berdasarkan data transaksi pada tabel 4.2 dan rekomendasi daftar akun, maka peneliti menyusun jurnal umum pada lampiran 3 halaman 102. Jurnal umum dibuat untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

4.2.6.2 Buku Besar

Jurnal umum yang telah disusun, kemudian peneliti memposting ke dalam buku besar pada lampiran 4 halaman 119. Buku besar disusun untuk mengetahui saldo akhir pada 31 Desember 2019 dari setiap akun yang digunakan dalam penyusunan jurnal umum.

4.2.6.3 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian disusun untuk menyesuaikan perlengkapan kantor penyusutan aset tetap dan utang gaji. Berdasarkan data wawancara pada lampiran 6 halaman 125 dan perhitungan aset tetap pada lampiran 7 halaman 131 berkaitan akun perlengkapan, aset tetap, dan beban gaji. Akun-akun tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilampirkan oleh peneliti dalam lampiran 6 halaman 125 mengenai perlengkapan. Pak H. Junaedi mengungkapkan bahwa perlengkapan yang belum terpakai pada akhir tahun 2019 sebesar Rp401.000.
2. Aset tetap yang dimiliki oleh CV. Jaya Mandiri Sakti telah direkap oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara dengan Bapak H. Junaedi selaku pemilik dalam wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 04 Desember 2019 pukul 13:00 WIB di CV. Jaya Mandiri Sakti yang dilampirkan pada lampiran 6 halaman 125 pertanyaan ke 5 dan 6 yang telah dipaparkan dalam tabel 4.1 mengenai aset tetap dan tabel 4.2 mengenai penambahan dan pengurangan aset tetap atas transaksi tahun 2019, maka aset tetap disesuaikan berdasarkan penyusutan yang terjadi.

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan kemudian disusutkan dengan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Untuk menghitung penyusutan aset tetap peneliti membutuhkan taksiran umur manfaat aset tetap dengan melakukan wawancara kepada Bapak H. Junaedi selaku pemilik CV. Jaya Mandiri Sakti, pada hari rabu tanggal 04 Desember 2019 pukul 13:00 WIB di CV. Jaya Mandiri Sakti yang dilampirkan pada lampiran 6 halaman 125 sebagai berikut:

“Umur manfaat untuk alat yang disewakan kalau 10 tahun kuat mas, dicat luar aja wes kayak baru, kalau laptop sama printer paling 5 tahun, sedangkan alat las, meja kantor, kursi untuk 10 tahun kuat, sedangkan bangunan meskipun semibangunan kalau 20 tahun insyaallah masih bisa dipakai mas”.

Peneliti mempermudah untuk perhitungan penyusutan aset tetap berupa tabel yang telah dilampirkan pada lampiran 7 halaman 131. Perhitungan mengenai penyusutan aset tetap tahun 2019 yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil untuk penyusutan gedung sebesar Rp. 1.000.000 , peralatan kantor sebesar Rp427.500 dan untuk aset yang disewakan sebesar Rp88.217.530 sedangkan dalam jurnal lampiran 3 tanggal 13 dan 25 September 2019 dilakukan jurnal penyesuaian untuk pelepasan aset sebesar Rp735.826 maka beban penyusutan aset tetap yang belum disesuaikan sebesar Rp 86.745.881.

3. Berdasarkan pencatatan mengenai beban gaji, CV. Jaya Mandiri Sakti hanya memberikan gaji kepada karyawan, sedangkan menurut akuntansi setiap sumber daya manusia (SDM) yang berkontribusi didalamnya maka harus mendapatkan imbalan kerja berupa upah atau gaji. Wakil direktur dan

komisaris mendapatkan masing-masing 4 juta per bulan. Sehingga peneliti menyesuaikan beban gaji wakil direktur dan komisaris terhadap utang gaji. Berdasarkan hasil wawancara dan penyesuaian yang telah dilakukan, maka peneliti merekomendasi jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tabel 4.9
Jurnal penyesuaian
31 Desember 2019

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
31/12/2019	Beban perlengkapan Perlengkapan	Rp 386.000	Rp 386.000
31/12/2019	Beban depr gudang Akm depr gudang	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
31/12/2019	Beban depr peralatan kantor Akm depr peralatan kantor	Rp 427.500	Rp 427.500
31/12/2019	Beban depr aset tetap disewakan Akm depr aset tetap disewakan	Rp 86.745.881	Rp 86.745.881
31/12/2019	Beban gaji Utang gaji	Rp 96.000.000	Rp 96.000.000

Sumber : Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka peneliti dapat menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dengan saldo saat akhir tahun 2019. Neraca ini dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Berikut ini merupakan neraca saldo setelah penyesuaian tahun 2019 :

Tabel 4.10
Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
31 Desember 2019

Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	
	Debet	Kredit
Kas	Rp 101.568.428	Rp -
Perlengkapan	Rp 401.000	Rp -
Piutang usaha	Rp -	Rp -
Tanah	Rp 51.000.000	Rp -
Gedung	Rp 20.000.000	Rp -

Akumulasi beban depresiasi gedung	Rp -	Rp 6.500.000
Peralatan kantor	Rp 17.500.000	Rp -
Akumulasi depresiasi peralatan kantor	Rp -	Rp 8.380.000
Aset tetap disewakan	Rp 1.041.298.500	Rp -
Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan	Rp -	Rp 259.924.273
Utang usaha	Rp -	Rp -
Utang gaji	Rp -	Rp 96.000.000
Uang jaminan	Rp -	Rp 14.216.100
Modal pemilik	Rp -	Rp 849.725.058
Saldo laba	Rp -	Rp -
Prive	Rp 139.460.000	Rp -
Pendapatan Sewa	Rp -	Rp 362.217.618
Pendapatan Lain	Rp -	Rp 965.086
Beban gaji	Rp 132.000.000	-
Beban Listrik	Rp 5.125.000	Rp -
Beban perlengkapan	Rp 386.000	Rp -
Beban depresiasi gedung	Rp 1.000.000	Rp -
Beban depresiasi peralatan kantor	Rp 427.500	Rp -
Beban depresiasi aset tetap disewakan	Rp 87.481.707	Rp -
Beban reparasi alat	Rp 280.000	Rp -
Ikhtisar laba/rugi	Rp -	Rp -
	Rp 1.597.928.135	Rp 1.597.928.135

Sumber : Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 peneliti dapat menyusun laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP sebagai berikut:

4.2.6.4 Laporan Laba Rugi

Tabel 4.11
Laporan Laba Rugi
CV. Jaya Mandiri Sakti
Periode 31 Desember 2019

	2019	2018
Penghasilan		
Pendapatan Sewa	Rp 362.217.618	-
Beban Oprasional		
Beban gaji	Rp 132.000.000	-
Beban Listrik	Rp 5.125.000	-
Beban perlengkapan	Rp 386.000	-
Beban depresiasi aset tetap	Rp 88.909.207	-
Beban reparasi alat	Rp 280.000	-
Total Beban	Rp 226.700.207	-
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan lain-lain	Rp 965.086	-
Laba Sebelum Pajak	Rp 136.482.497	-

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.11 merupakan tampilan laporan laba rugi yang disusun peneliti untuk CV. Jaya Mandiri Sakti yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

4.2.6.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4.12
Laporan Perubahan Ekuitas
CV. Jaya Mandiri Sakti
Periode 31 Desember 2019

	2019	2018
Modal pemilik	Rp 719.725.058	-

	2019	2018
Setoran modal selama periode berjalan	Rp 130.000.000	-
Saldo Modal	Rp 849.725.058	-
Laba Ditahan		
Saldo Awal Periode		
Laba(Rugi) Satu Periode	Rp 136.482.497	-
Prive	-Rp 139.460.000	-
Saldo Laba Ditahan	-Rp 2.977.503	-
Ekuitas Per 31 Desember 2019	Rp 846.747.555	-

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.12 merupakan laporan perubahan ekuitas yang disusun oleh peneliti untuk CV. Jaya Mandiri Sakti yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

4.2.6.6 Neraca

Tabel 4.13
Neraca
CV. Jaya Mandiri Sakti
Per 31 Desember 2019

	2019	2018
ASET		
Aset Lancar		
Kas	Rp 101.568.428	Rp 235.545.000
Perlengkapan	Rp 401.000	-
Piutang usaha	Rp -	-
Total Aset Lancar	Rp 101.969.428	Rp 235.545.000
Aset Tetap	Rp 1.129.798.500	Rp 671.301.500
Akumulasi depresiasi	-Rp 274.804.273	-Rp 187.121.442
Total Aset Tetap	Rp 854.994.227	Rp 484.180.058
Total Aset	Rp 956.963.655	Rp 719.725.058
KEWAJIBAN		
Utang usaha	Rp -	-
Utang gaji	Rp 96.000.000	-
Uang jaminan	Rp 14.216.100	-
Total Kewajiban	Rp 110.216.100	-

	2019	2018
EKUITAS		
Modal pemilik	Rp 849.725.058	Rp 719.725.058
Saldo laba	-Rp 2.977.503	-
Total Ekuitas	Rp 846.747.555	Rp 719.725.058
Total Kewajiban & Ekuitas	Rp 956.963.655	Rp 719.725.058

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.13 merupakan neraca yang disusun oleh peneliti untuk CV. Jaya Mandiri Sakti dengan komponen aktiva, kewajiban dan ekuitas yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

4.2.6.7 Laporan Arus Kas

Tabel 4.14
Laporan Arus Kas
CV. Jaya Mandiri Sakti
31 Desember 2019

	2019	2018
Kas, Saldo Awal	Rp235.545.000	-
Aliran Kas dari Aktifitas Operasi		
Kas Masuk		
Operasi	Rp429.712.980	-
Kas Keluar		
Operasi	Rp123.021.262	-
Aliran kas bersih positif (negatif) dari operasi:	Rp306.691.718	-
Aliran Kas dari Aktifitas Investasi		
Kas Masuk		
Investasi	Rp139.549.710	-
Kas Keluar		
Investasi	Rp580.218.000	-
Aliran kas bersih positif (negatif) dari investasi:	-Rp440.668.290	-
Aliran Kas dari Aktifitas Pendanaan		

	2019	2018
Kas Masuk		
Pendanaan	-	-
Kas Keluar		
Pendanaan	-	-
Aliran kas bersih positif (negatif) dari Pendanaan:		
Saldo Akhir 31 Desember 2019	Rp101.568.428	-

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 4.14 merupakan laporan arus kas yang disusun oleh peneliti untuk CV. Jaya Mandiri Sakti dengan mengklasifikasi menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

4.2.6.8 Catatan Atas Laporan Keuangan

Berdasarkan ketentuan penyusunan catatan atas laporan keuangan dalam SAK ETAP, maka peneliti menyusun catatan atas laporan keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti sebagai berikut:

Tabel 4.15
Catatan Atas Laporan Keuangan
CV. Jaya Mandiri Sakti
Per 31 Desember 2019

CV. Jaya Mandiri Sakti
Catatan Atas Laporan Keuangan
Tahun 2019

1. UMUM

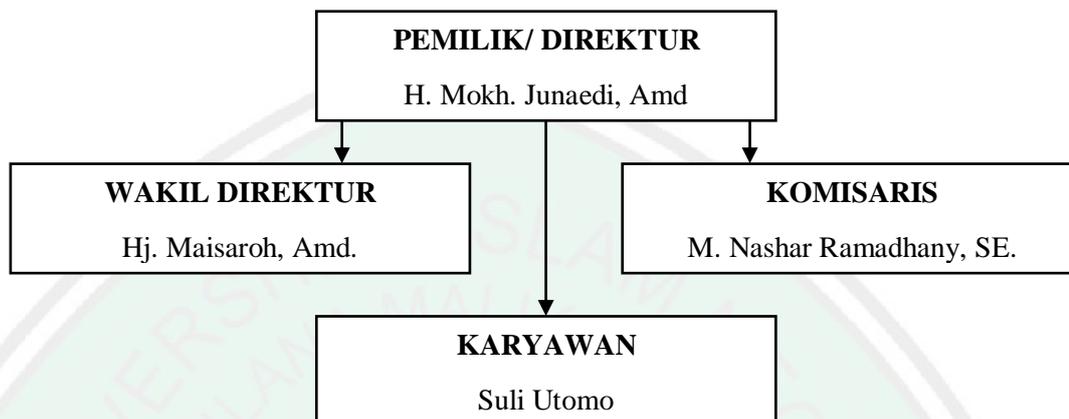
CV. Jaya Mandiri Sakti didirikan pada tahun 2010. Usaha ini bergerak dalam bidang jasa. CV ini berlandaskan hukum usaha berupa Surat Ijin pendirian CV dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 91200023421451. CV Jaya Mandiri Sakti beralamat di jalan Raya Luwung RT. 05 RW. 02 Kecamatan Beji Kabupaten. UMKM CV. Jaya Mandiri Sakti telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. STRUKTUR ORGANISASI

Nama Susunan Pengurus dan Karyawan CV. Jaya Mandiri Sakti :
Direktur : H. Mokh. Junaedi, Amd.

Wakil Direktiur : Hj. Maisaroh, Amd.
 Komisaris : M. Nashar Ramadhany, SE.
 Karyawan : Bapak Suli Utomo

Struktur Organisasi



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik..

b) Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti adalah data wawancara, data observasi, dan data dokumentasi.

c) Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar yang dimiliki perusahaan. kas bersifat fluktuatif tergantung pada kegiatan transaksi yang dilakukan.

d) Piutang Usaha

Piutang dagang disajikan sebesar tagihan.

e) Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dan tidak memiliki nilai sisa. Metode penyusutan menggunakan metode garis lurus.

4

. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari :

	PER 31/12/2019 (Rp)	PER 31/12/2018 (Rp)
- Kas Ditangan	9.233.000	8.500.000
- Kas di Bank	92.335.428	227.045.000
Jumlah	101.568.428	235.545.000

		PER 31/12/2019	PER 31/12/2018	
		(Rp)	(Rp)	
5				
. Piutang Usaha		0	0	
Jumlah		0	0	
		PER 31/12/2019	PER 31/12/2018	
		(Rp)	(Rp)	
6				
. Perlengkapan		401.000	0	
Akun ini terdiri dari :				
-	Materai 6000	300.000	0	
-	Kertas hvs A4	43.000	0	
-	Amplop	18.000	0	
-	Tinta Printer	40.000		
Jumlah		401.000	0	
		PER 31/12/2019	PER 31/12/2018	
		(Rp)	(Rp)	
7. Aset Tetap		854.994.227	484.180.058	
Akun ini merupakan nilai tercatat, dengan rincian sebagai berikut :				
Jenis Aset Tetap	Saldo Awal Per 01/01/2019	Penambahan	Mutasi Pengurangan	Saldo Akhir Per 31/12/2019
Harga Perolehan				
Tanah	51.000.000	0	0	51.000.000
Gedung	20.000.000	0	0	20.000.000
Peralatan kantor	9.650.000	7.850.000	0	17.500.000
Aset tetap disewakan	590.651.500	460.458.000	9.811.000	1.041.298.500
Sub Jumlah	671.301.500	468.308.000	9.811.000	1.129.798.500
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	5.500.000	1.000.000	0	6.500.000
Peralatan kantor	7.952.500	427.500	0	8.380.000
Aset tetap disewakan	173.668.942	87.481.707	1.226.376	259.924.273
Sub Jumlah	187.121.442	88.909.207	1.226.376	274.804.273
Nilai Tercatat	484.180.058	379.398.793	8.584.624	854.994.227
Jenis Aset Tetap	Saldo Awal Per 01/01/2018 (Rp)	Penambahan (Rp)	Mutasi Pengurangan (Rp)	Saldo Akhir Per 31/12/2018 (Rp)
Harga Perolehan				
Tanah	51.000.000	0	0	51.000.000

Gedung	20.000.000	0	0	20.000.000
Peralatan kantor	9.650.000	0	0	9.650.000
Aset tetap disewakan	455.428.500	135.223.000		590.651.500
Sub Jumlah	536.078.500	135.223.000	0	671.301.500
Akumulasi Penyusutan				
Gedung	4.500.000	1.000.000		5.500.000
Peralatan kantor	7.537.500	415.000		7.952.500
Aset tetap disewakan	121.364.942	52.304.000		173.668.942
Sub Jumlah	133.402.442	53.719.000	0	187.121.442
Nilai Tercatat	402.676.058	81.504.000		484.180.058
			PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
			(Rp)	(Rp)
8. Kewajiban			110.216.100	0
Akun ini terdiri dari:				
- Utang Usaha			0	0
- Utang gaji			96.000.000	0
- Uang Jaminan			14.216.100	0
Jumlah			110.216.100	0
			PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
			(Rp)	(Rp)
9. Ekuitas			846.747.555	0
Akun ini terdiri dari :				
- Modal Pemilik			849.725.058	0
- Saldo Laba			-2.977.503	0
Jumlah			846.747.555	0
			PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
			(Rp.)	(Rp.)
10. Pendapatan Sewa			362.217.618	0
Akun ini terdiri dari :				
- Pendapatan Januari			6.177.000	0
- Pendapatan Februari			13.247.084	0
- Pendapatan Maret			18.951.980	0
- Pendapatan April			32.858.680	0
- Pendapatan Mei			44.631.453	0
- Pendapatan Juni			50.008.398	0
- Pendapatan Juli			42.019.323	0
- Pendapatan Agustus			31.291.000	0
- Pendapatan September			44.552.000	0
- Pendapatan Oktober			46.164.000	0

- Pendapatan November	27.548.600	0
- Pendapatan Desember	4.768.100	0
Jumlah	362.217.618	0
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp)	(Rp)
11. Beban Operasional	226.700.207	0
Akun ini terdiri dari :		
- Beban Perlengkapan	386.000	0
- Beban Gaji	132.000.000	0
- Beban Listrik	5.125.000	0
- Beban Depresiasi Aset Tetap	88.909.207	0
- Beban Reparasi	280.000	0
Jumlah	226.700.207	0
	PER 31/12/2019	PER 31/12/2018
	(Rp)	(Rp)
12. Pendapatan Non Operasional	965.086	0
Akun ini terdiri dari :		
- Pendapatan Lain-lain	965.086	0
Jumlah	965.086	0
Berasal dari penjualan aset tetap disewakan		

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 yang disajikan mengenai catatan atas laporan keuangan diatas, maka peneliti telah menyusun catatan atas laporan keuangan untuk CV. Jaya Mandiri Sakti yang sesuai dengan SAK ETAP.

4.3 Penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan pada CV.

Jaya Mandiri Sakti dalam perspektif islam

Penyusunan laporan keuangan dimulai dari pengakuan, perhitungan/ pengukuran, pencatatan, pengklasifikasian, pelaporan sudah digambarkan oleh Allah SWT. Diantaranya siklus akuntansinya Allah kepada manusia dalam

menjalankan transaksi kehidupan didunia dalam firmannya QS. Al-Baqarah: 29-30 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۚ

Artinya : “29. Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. 30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".(QS. Al-Baqarah: 29-30).

Adapun Firman Allah SWT yang lain mengenai manusia sebagai khalifah dibumi dalam QS. Taha: 6 sebagai berikut:

لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَىٰ

Artinya :“Milik-Nya-lah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya dan apa yang di bawah tanah.(QS. Thaha: 6).

Surat Thaha ayat 6 menurut tafsir Ibnu Katsir (2006) bahwa ayat tersebut adalah semuanya milik-Nya, dalam genggamannya, serta di bawah kewenangan, kehendak, keinginan dan ketetapan-Nya. Dia-lah yang menciptakan itu semua dan yang menguasainya. Dia-lah Rabb-Nya yang tidak ada ilah (sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar) selain Dia, serta tidak ada yang mengurus semuanya kecuali Dia. “Dan apa yang ada dibawah tanah”, Muhammad bin Ka’ab mengatakan, maksudnya apa-apa yang ada di bawah bumi tujuh.

Berdasarkan firman Allah diatas menunjukkan bahwa manusia akan dijadikan sebagai khalifah dibumi dan tidak ada satupun yang tidak diketahui mengenai perbuatan manusia yang dilakukan sejak lahir sampai mati akan dicatat oleh malaikat Allah untuk pertanggungjawaban. Berikut ini firman Allah SWT mulai dari pencatatan hingga laporan sebagai berikut:

- 1) Mencatat amal perbuatan manusia dan diklasifikasikan oleh malaikat Allah SWT (Rakib, Atid) dalam QS. Al- Infitar: 10-12 sebagai berikut:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۚ

Artinya: "10. Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), 11. yang mulia (di sisi Allah) dan yang mencatat (perbuatanmu), 12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al- Infitar: 10-12).

- 2) Catatan dihitung dengan teliti sebagai pertanggungjawaban manusia pada hari hisab. Firman Allah SWT dalam QS. Maryam: 93-95

إِنْ كُلُّ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ اِلَّا اٰتٰى الرَّحْمٰنِ عَبْدًا ۗ لَّفَدَّ اَحْصٰهُمُ وَعَدَّهُمُ
عَدًّا ۗ وَكُلُّهُمْ اِتٰىهِ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فَرْدًا ۗ

Artinya: "93. Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. 94. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti. 95. Dan tiap-tiap mereka akan datang kepada Allah pada hari kiamat dengan sendiri-sendiri". (QS. Maryam 93-95)

- 3) Setiap individu manusia akan menerima laporan amalnya

كُلَّ اِنْسٰنٍ اَلزَّمْنَةُ طَرْهَةٌ ۚ فِي عُنُقِهِمْ ۖ وَنُخْرِجُ لَهُ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ كِتٰبًا يَلْقٰهُ مِنْشُورًا ۗ اَقْرَأْ كِتٰبَكَ
كَفٰى بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: *“Dan tiap-tiap manusia itu telah Kami tetapkan amal perbuatannya (sebagaimana tetapnya kalung) pada lehernya. Dan Kami keluarkan baginya pada hari kiamat sebuah kitab yang dijumpainya terbuka. (Al-Isra' 17:13) "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu". (QS. Al-Isra': 13-14).*

Pada Penelitian ini, peneliti memegang teguh dengan firman Allah SWT mengenai siklus akuntansi kehidupan manusia dari pencatatan hingga laporan. Peneliti bertanggung jawab atas informasi dalam laporan keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti sesuai dengan SAK ETAP . Informasi dalam laporan keuangan mencerminkan keadaan CV. Jaya Mandiri Sakti selama tahun 2019.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pembahasan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Jaya Mandiri Sakti, peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) CV. Jaya Mandiri Sakti belum menyusun laporan keuangan hanya berupa catatan kas masuk dan kas keluar. Sehingga, hal ini tidak sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
- 2) Pegakuan, pengukuran serta penyajian komponen laporan keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, karena pencatatan yang dilakukan sebelumnya sangat sederhana.
- 3) Hasil penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dalam penyusunan laporan keuangan pada CV. Jaya Mandiri Sakti yang disusun oleh peneliti dari data transaksi, pembelian aset dan data lainnya, sehingga dapat tersusunnya laporan keuangan yang terdiri dari: laporan laba rugi, laporan perubahan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut sudah sesuai dengan SAK ETAP.

- 4) Kendala yang dialami oleh CV. Jaya Mandiri Sakti dalam penyusunan laporan keuangannya, yaitu: kurangnya sumberdaya manusia dan pengetahuan mengenai SAK yang berlaku, sehingga belum dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi CV. Jaya Mandiri Sakti
 - a) Pembahasan telah merekomendasikan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP, sehingga pihak CV. Jaya Mandiri Sakti bisa menggunakan rekomendasi untuk melakukan penyusunan laporan keuangan.
 - b) Pihak CV sebaiknya melakukan dokumentasi yang baik mengenai bukti transaksi, dan juga melakukan pencatatan yang lebih baik.
 - c) Memberikan pengetahuan yang lebih terhadap pengelola CV. Jaya Mandiri Sakti agar lebih memahami mengenai SAK ETAP.
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Bagi peneliti selanjutnya dalam pemilihan tempat penelitian diharapkan berbeda dari penelitian ini, sehingga dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini.

- b) Penelitian ini dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan software yang berbeda, terbaru dan lebih baik, sehingga dapat mudah digunakan untuk direkomendasikan kepada tempat penelitian lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahan.

Alfitri Arri, Ngadiman, Sohidin. (2014) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. *Jupe UNS*, 2(2), 135-147. Diperoleh tanggal 07 November 2019 dari <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4183>.

Bahri Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Darmayanti Ni Putu O. G., Herawati Ni N. T., Purnamawati I. G. A. (2017). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP dan Penilaian Kinerja Pada UMKM Pengrajin Endek Mastuli "Ayu Lestari" di Desa Kalianget Kecamatan Buleleng. 07 November 2019 dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/9584/6095>.

Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemah oleh Abu Al- Atsari. (2006). Bogor: Pustaka Ibnu Katsir.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Graha Akuntan.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Graha Akuntan.

J.Moleong, Lexy (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Kasmir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Martani Dwi. dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.

Norkamsiah, Kesuma Agus I., Setiawaty Agus (2016). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal ekonomi dan keuangan*, 12(2), 151-163. 07 November 2019 dari <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/1181/107>.

Pratiwi.A.A, Soudakh.J.J, Kalangi Lintje (2014). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Suisan. *EMBA*, 2(3), 254-

265. 28 Desember 2019 dari

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5498>.

Setyaningsih Ida A. (2015). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPS). 08 November 2019 dari

http://eprints.dinus.ac.id/17128/1/jurnal_15510.pdf.

Subramanyam K.R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Trisnayani Ni K. N., Wahyuni Made A., Purnamawati I G., A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dengan Memperhatikan Perlakuan Akuntansi Aset Biologis dan Penilaian Kinerja Pada UD. Rimba Alam. 11 Desember 2019 dari

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9496/6066>.

Yuliana Rina (2014). Analisis Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UD. ANDY PUTRA. Diperoleh tanggal 07 November 2019 dari

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63791/Rina%20Yuliana.pdf?sequence=1>.

Lampiran 1**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Mohamad Sahid
 NIM/Jurusan : 16520092 / Akuntansi
 Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM
 Judul : Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan
 Berdasarkan SAK ETAP Pada CV. Jaya Mandiri Sakti
 Kabupaten Pasuruan

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21/10/2019	Pengenalan dan revisi judul	1.
2.	20/11/2019	Mengganti objek penelitian	2.
3.	30/12/2019	Revisi bab 1-3	3.
4.	15/01/2020	ACC Proposal	4.
5.	18/04/2020	Revisi bab 4 dan 5	5.
6.	24/04/2020	Bimbingan, revisi bab 4 dan 5	6.
7.	01/05/2020	Revisi Bab 4 dan 5	7.
8.	31/05/2020	Bimbingan, revisi bab 4 dan 5	8.
9.	02/06/2020	Bimbingan, revisi bab 4 dan 5	9.
10.	04/06/2020	Bimbingan, revisi bab 4 dan 5	10.
11.	05/06/2020	ACC skripsi	11.
12.			12.
13.			13.
14.			14.

Malang, 5 Juni 2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Akuntansi

Dr.Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
 NIP. 19720322 200801 2 005

Lampiran 2

Catatan Keuangan CV. Jaya Mandiri Sakti Tahun 2019



CV. JAYA MANDIRI Sakti

Jl. Raya Luwung RT.05/RW.02- Beji - Pasuruan

TELP. 0813-3124-9666 / 0812-1579-3880, EMAIL : jhon.jmsakti@gmail.com

TGL	KETERANGAN	PEMASUKAN	PENGELUARAN	SALDO KAS
01-Jan	saldo kas			Rp 235.545.000
04-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 235.442.500
05-Jan	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 229.442.500
06-Jan	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 228.717.500
11-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 228.615.000
12-Jan	beli Cat walk (24) (baru)		Rp 6.960.000	Rp 221.655.000
15-Jan	beli Cat walk (12) , stair tangga (12) (second)		Rp 7.140.000	Rp 214.515.000
17-Jan	proyek finna golf (deposit 1.389.750)	Rp 2.131.750		Rp 216.646.750
18-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 216.544.250
20-Jan	perlengkapan (cat besi, kuas, besi las)		Rp 280.000	Rp 216.264.250
25-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 216.161.750
25-Jan	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 211.781.750
26-Jan	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 208.781.750
27-Jan	CV. Graha Muara Karya (deposit 13.065.000)	Rp 18.500.000		Rp 227.281.750
29-Jan	beli mainframe (80), CB (80), Jointpin (160), Cat Walk (1) (second)		Rp 15.250.000	Rp 212.031.750
31-Jan	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 211.929.250
				Rp 211.929.250
03-Feb	perlengkapan (materai 6000, kertas print a4, amplop, tinta hitam)		Rp 469.000	Rp 211.460.250
05-Feb	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 3.639.000		Rp 215.099.250
05-Feb	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 209.099.250

06-Feb	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 208.374.250
07-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 208.271.750
14-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 208.169.250
16-Feb	proyek finna golf	Rp 321.533		Rp 208.490.783
21-Feb	beli mainframe (300), cross brace 220 (100) (second)		Rp 46.850.000	Rp 161.640.783
21-Feb	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 5.084.928)	Rp 7.537.479		Rp 169.178.262
22-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 169.075.762
25-Feb	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 166.075.762
26-Feb	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 161.695.762
28-Feb	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 161.593.262
28-Feb	CV. Graha Muara Karya	Rp 6.834.000		Rp 168.427.262
				Rp 168.427.262
01-Mar	proyek finna golf	Rp 371.000		Rp 168.798.262
03-Mar	beli cat walk (38), stair tangga (10)		Rp 14.930.000	Rp 153.868.262
04-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 153.765.762
05-Mar	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 147.765.762
06-Mar	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 147.040.762
07-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 146.938.262
07-Mar	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.771.000		Rp 149.709.262
11-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 149.606.762
14-Mar	beli mainframe(260), Uhead Jack(100), Jack base(30), stair (24)		Rp 21.550.000	Rp 128.056.762
14-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 705.000		Rp 128.761.762
15-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 1.569.500		Rp 130.331.262
16-Mar	Pengembalian deposit ke Finna Golf		Rp 1.389.750	Rp 128.941.512
18-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 128.839.012
21-Mar	beli mainframe(260), cross brace 220(170)		Rp 43.520.000	Rp 85.319.012
22-Mar	PT. Intan Giri Abadi	Rp 124.000		Rp 85.443.012
22-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 13.443.627)	Rp 23.530.107		Rp 108.973.119
23-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 2.452.551		Rp 111.425.670
25-Mar	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 111.323.170
25-Mar	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 108.323.170
26-Mar	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 103.943.170
28-Mar	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 1.115.618)	Rp 1.988.067		Rp 105.931.237

28-Mar	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (14)		Rp 1.890.000	Rp 104.041.237
30-Mar	beli swivel clamp (91)		Rp 1.683.500	Rp 102.357.737
				Rp 102.357.737
01-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 102.255.237
05-Apr	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 96.255.237
05-Apr	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 95.530.237
06-Apr	Pengembalian deposit ke CV. Graha Muara Karya		Rp 13.065.000	Rp 82.465.237
06-Apr	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 85.390.237
08-Apr	beli mainframe(80), cross brace 220(40), Uhead jack(20), Leader frame(20)		Rp 18.000.000	Rp 67.390.237
08-Apr	PT. Menang Jaya Sejahterah	Rp 800.000		Rp 68.190.237
08-Apr	PT. Indolok Bakti Utama (deposit 1.921.800)	Rp 2.845.000		Rp 71.035.237
09-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 70.932.737
09-Apr	PT. Menang Jaya Sejahterah (deposit 768.000)	Rp 1.168.000		Rp 72.100.737
11-Apr	penambahan modal pribadi	Rp130.000.000		Rp 202.100.737
13-Apr	PT. Intan Giri Abadi	Rp 943.000		Rp 203.043.737
15-Apr	beli stair tangga (21), swivel clamp (200), Cat walk (5)		Rp 13.835.000	Rp 189.208.737
16-Apr	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 202.664.737
16-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 202.562.237
18-Apr	beli pipa gas 1,5 x 3 meter (30), 4 meter (26), 6 meter (24)		Rp 16.900.000	Rp 185.662.237
21-Apr	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 13.411.480		Rp 199.073.717
23-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 198.971.217
25-Apr	beli stair tangga (10), cat walk (20)		Rp 9.800.000	Rp 189.171.217
25-Apr	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 186.171.217
26-Apr	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 181.791.217
29-Apr	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (35)		Rp 4.725.000	Rp 177.066.217
30-Apr	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 176.963.717
				Rp 176.963.717
04-Mei	beli swivel clamp (200), cat walk (20), stair tangga (2)		Rp 10.190.000	Rp 166.773.717
04-Mei	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 173.696.717
05-Mei	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 167.696.717
06-Mei	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 170.621.717
06-Mei	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 169.896.717

07-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 169.794.217
08-Mei	beli mainframe (160), Uhead jack (40)		Rp 28.680.000	Rp 141.114.217
08-Mei	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 142.038.217
09-Mei	PT. Menang Jaya Sejahterah	Rp 752.000		Rp 142.790.217
09-Mei	pengembalian deposit ke PT. Menang Jaya Sejahterah		Rp 768.000	Rp 142.022.217
14-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 141.919.717
15-Mei	beli swivel clamp (30)		Rp 555.000	Rp 141.364.717
15-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 455.000		Rp 141.819.717
16-Mei	beli cat walk (18), swivel clamp (150)		Rp 7.800.000	Rp 134.019.717
16-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri (deposit 6.765.639)	Rp 11.345.000		Rp 145.364.717
16-Mei	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 158.820.717
20-Mei	beli swivel clamp (50), cat walk (5)		Rp 2.325.000	Rp 156.495.717
21-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 156.393.217
22-Mei	beli roda (16), Uhead jack (80), Leader frame (10)		Rp 13.830.000	Rp 142.563.217
22-Mei	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 11.967.092		Rp 154.530.309
24-Mei	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 150.150.309
25-Mei	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 147.150.309
27-Mei	PT. Kawamura Indah (deposit 6.423.200)	Rp 9.073.200		Rp 156.223.509
28-Mei	beli cat walk (8), stair tangga (8), swivel clamp (80)		Rp 6.880.000	Rp 149.343.509
28-Mei	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 149.241.009
				Rp 149.241.009
01-Jun	beli cat walk (50), swivel clamp (100)		Rp 15.650.000	Rp 133.591.009
03-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 5.942.000		Rp 139.533.009
04-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 139.430.509
05-Jun	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 142.355.509
05-Jun	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 136.355.509
06-Jun	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 135.630.509
07-Jun	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 136.554.509
08-Jun	Pajak mobil		Rp 6.200.000	Rp 130.354.509
11-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 130.252.009
14-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 4.972.000		Rp 135.224.009
15-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 13.456.000		Rp 148.680.009

18-Jun	beli mainframe(80), crossbrace 220(65), Joint pin(10), Uhead Jack(30), jack base(10)		Rp 18.565.000	Rp 130.115.009
19-Jun	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 4.327.000		Rp 134.442.009
19-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 134.339.509
20-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 1.887.398		Rp 136.226.907
21-Jun	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 11.967.000		Rp 148.193.907
24-Jun	beli Uhead jack(120), jack base (60), leader frame (120)		Rp 23.100.000	Rp 125.093.907
25-Jun	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 122.093.907
25-Jun	PT. Kawamura Indah (deposit 2.639.000)	Rp 3.597.000		Rp 125.690.907
26-Jun	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 121.310.907
26-Jun	PT. Kawamura Indah	Rp 2.650.000		Rp 123.960.907
27-Jun	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.858.407
				Rp 123.858.407
02-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.755.907
03-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 130.678.907
04-Jul	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 129.953.907
05-Jul	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 3.105.000		Rp 133.058.907
05-Jul	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 127.058.907
07-Jul	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 127.982.907
09-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 127.880.407
12-Jul	beli pipa gas 1,5 x 2 meter (1), 3 meter (40), 4 meter (20), 6 meter (8)		Rp 12.535.000	Rp 115.345.407
15-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 9.084.000		Rp 124.429.407
15-Jul	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 5.228.878		Rp 129.658.285
18-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 129.555.785
19-Jul	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 5.044.000		Rp 134.599.785
21-Jul	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 7.272.445		Rp 141.872.230
23-Jul	beli Uhead jack(80), jack base (10), leader frame (60), crossbrace 193(80)		Rp 14.750.000	Rp 127.122.230
25-Jul	PT. Kawamura Indah	Rp 4.000.000		Rp 131.122.230
25-Jul	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 128.122.230
26-Jul	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 123.742.230
27-Jul	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 123.639.730
30-Jul	CV. Wadifa Jaya (deposit 999.000)	Rp 1.437.000		Rp 125.076.730
				Rp 125.076.730
02-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.923.000		Rp 131.999.730

04-Agu	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 134.924.730
05-Agu	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 137.849.730
05-Agu	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 137.124.730
05-Agu	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 131.124.730
06-Agu	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 132.048.730
06-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 131.946.230
07-Agu	beli stair (40), roda (4)		Rp 17.720.000	Rp 114.226.230
07-Agu	CV. Wadifa Jaya (deposit 999.000)	Rp 1.661.000		Rp 115.887.230
13-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 115.784.730
14-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 9.590.000		Rp 125.374.730
18-Agu	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 4.712.000		Rp 130.086.730
20-Agu	beli joint pin(18), stair (25), roda (4)		Rp 13.832.000	Rp 116.254.730
22-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 116.152.230
25-Agu	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 113.152.230
26-Agu	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 108.772.230
28-Agu	PT. Kawamura Indah	Rp 1.707.000		Rp 110.479.230
29-Agu	CV. Wadifa Jaya	Rp 923.000		Rp 111.402.230
30-Agu	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 111.299.730
				Rp 111.299.730
01-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 6.656.000		Rp 117.955.730
04-Sep	PT. Takenaka Indonesia 1	Rp 2.925.000		Rp 120.880.730
05-Sep	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 121.804.730
05-Sep	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 115.804.730
06-Sep	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 115.079.730
07-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 114.977.230
12-Sep	beli mainframe (30), crossbrace 220 (20), joint pin (25), jack base (10), leader frame (20), crossbrace 193 (10)		Rp 8.882.500	Rp 106.094.730
13-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 11.686.000		Rp 117.780.730
13-Sep	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 2.498.000		Rp 120.278.730
13-Sep	claim barang rusak/hilang (PT. Shima Kreasi Mandiri)	Rp 8.533.160		Rp 128.811.890
17-Sep	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 3.103.000		Rp 131.914.890
18-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 131.812.390
19-Sep	CV. Wadifa Jaya (deposit 689.000)	Rp 1.146.000		Rp 132.958.390
21-Sep	beli pipa gas 1,5 x 3 meter (25), 4 meter (30), 6 meter (6)		Rp 11.550.000	Rp 121.408.390

21-Sep	beli mainframe (60), cross brace (40), joint pin (80)		Rp 11.730.000	Rp 109.678.390
21-Sep	PT. Persada Engineering (deposit 7.440.600)	Rp 12.740.600		Rp 122.418.990
25-Sep	P. Jamaludin	Rp 1.284.000		Rp 123.702.990
25-Sep	claim barang rusak/hilang (P. Jamaludin)	Rp 1.016.550		Rp 124.719.540
25-Sep	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 124.617.040
25-Sep	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 121.617.040
26-Sep	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 117.237.040
27-Sep	PT. BPI	Rp 905.000		Rp 118.142.040
28-Sep	CV. Wadifa Jaya	Rp 1.100.000		Rp 119.242.040
28-Sep	PT. Kawamura Indah	Rp 6.554.000		Rp 125.796.040
28-Sep	P. Jamaludin	Rp 1.160.000		Rp 126.956.040
				Rp 126.956.040
01-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 3.472.000		Rp 130.428.040
02-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 130.325.540
03-Okt	beli cross brace (50)		Rp 2.200.000	Rp 128.125.540
04-Okt	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 127.400.540
05-Okt	P. Jamaludin	Rp 6.920.000		Rp 134.320.540
05-Okt	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 135.244.540
05-Okt	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 129.244.540
09-Okt	Bumi Indah Regency (deposit 3.923.600)	Rp 6.391.700		Rp 135.636.240
09-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 135.533.740
11-Okt	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 450.000		Rp 135.983.740
13-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 10.609.000		Rp 146.592.740
18-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 146.490.240
19-Okt	CV. Wadifa Jaya	Rp 457.000		Rp 146.947.240
21-Okt	PT. Persada Engineering	Rp 5.300.000		Rp 152.247.240
21-Okt	CV. Media Hamparan Langit	Rp 501.000		Rp 152.748.240
23-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 152.645.740
25-Okt	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 149.645.740
25-Okt	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 145.265.740
30-Okt	beli stair (30), roda (10)		Rp 16.650.000	Rp 128.615.740
31-Okt	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 128.513.240
31-Okt	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 15.063.000		Rp 143.576.240
				Rp 143.576.240
02-Nov	PT. Shima Kreasi Mandiri	Rp 917.000		Rp 144.493.240
04-Nov	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 143.768.240
05-Nov	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 137.768.240

07-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 137.665.740
08-Nov	PT. Persada Engineering	Rp 3.932.000		Rp 141.597.740
08-Nov	Bumi Indah Regency	Rp 2.468.100		Rp 144.065.840
09-Nov	pengembalian deposit ke PT. Shima Kreasi Mandiri		Rp 26.409.812	Rp 117.656.028
15-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 117.553.528
16-Nov	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 2.166.000		Rp 119.719.528
17-Nov	pengembalian deposit ke CV. Wadifa Jaya		Rp 2.687.000	Rp 117.032.528
20-Nov	PT. Persada Engineering	Rp 1.666.500		Rp 118.699.028
23-Nov	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 118.596.528
24-Nov	perlengkapan (materai 6000, amplop)		Rp 318.000	Rp 118.278.528
25-Nov	Bumi Indah Regency (deposit 930.000)	Rp 1.443.000		Rp 119.721.528
25-Nov	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 115.341.528
25-Nov	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 112.341.528
26-Nov	printer HP		Rp 750.000	Rp 111.591.528
30-Nov	PT. Takenaka Indonesia 2	Rp 15.886.000		Rp 127.477.528
				Rp 127.477.528
01-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 127.375.028
03-Des	cicilan motor scoopy		Rp 725.000	Rp 126.650.028
04-Des	PT. Indolok Bakti Utama	Rp 924.000		Rp 127.574.028
05-Des	kebutuhan rumah tangga		Rp 6.000.000	Rp 121.574.028
08-Des	PT. Persada Engineering	Rp 1.376.000		Rp 122.950.028
08-Des	Bumi Indah Regency	Rp 2.468.100		Rp 125.418.128
10-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 125.315.628
13-Des	pengembalian deposit ke PT. Kawamura Indah		Rp 9.062.200	Rp 116.253.428
15-Des	Laptop Asus		Rp 7.100.000	Rp 109.153.428
21-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 109.050.928
25-Des	cicilan mobil		Rp 4.380.000	Rp 104.670.928
25-Des	gaji karyawan		Rp 3.000.000	Rp 101.670.928
30-Des	biaya token gudang		Rp 102.500	Rp 101.568.428
		Rp569.365.190	Rp703.341.762	Rp 101.568.428

Beji, 03 Januari 2020



H. MOKH. JUNAEDI

Lampiran 3

Jurnal Umum

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
04/01/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
04/01/2019	Kas		Rp 102.500
05/01/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/01/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/01/2019	Prive	Rp 725.000	
06/01/2019	Kas		Rp 725.000
11/01/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
11/01/2019	Kas		Rp 102.500
12/01/2019	Aset tetap disewakan	Rp 6.960.000	
12/01/2019	Kas		Rp 6.960.000
15/01/2019	Aset tetap disewakan	Rp 7.140.000	
15/01/2019	Kas		Rp 7.140.000
17/01/2019	Kas	Rp 2.131.750	
17/01/2019	Uang jaminan		Rp 1.389.750
17/01/2019	Pendapatan Sewa		Rp 742.000
18/01/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
18/01/2019	Kas		Rp 102.500
20/01/2019	Perlengkapan	Rp 280.000	
20/01/2019	Kas		Rp 280.000
25/01/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
25/01/2019	Kas		Rp 102.500
25/01/2019	Prive	Rp 4.380.000	
25/01/2019	Kas		Rp 4.380.000
26/01/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
26/01/2019	Kas		Rp 3.000.000
27/01/2019	Kas	Rp 18.500.000	
27/01/2019	Uang jaminan		Rp 13.065.000

27/01/2019	Pendapatan Sewa		Rp 5.435.000
29/01/2019	Aset tetap disewakan	Rp 15.250.000	
29/01/2019	Kas		Rp 15.250.000
31/01/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
31/01/2019	Kas		Rp 102.500
03/02/2019	Perlengkapan	Rp 469.000	
03/02/2019	Kas		Rp 469.000
05/02/2019	Kas	Rp 3.639.000	
05/02/2019	Pendapatan Sewa		Rp 3.639.000
05/02/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/02/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/02/2019	Prive	Rp 725.000	
06/02/2019	Kas		Rp 725.000
07/02/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
07/02/2019	Kas		Rp 102.500
14/02/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
14/02/2019	Kas		Rp 102.500
16/02/2019	Kas	Rp 321.533	
16/02/2019	Pendapatan Sewa		Rp 321.533
21/02/2019	Aset tetap disewakan	Rp 46.850.000	
21/02/2019	Kas		Rp 46.850.000
21/02/2019	Kas	Rp 7.537.479	
21/02/2019	Uang jaminan		Rp 5.084.928
21/02/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.452.551
22/02/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
22/02/2019	Kas		Rp 102.500
25/02/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/02/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/02/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/02/2019	Kas		Rp 4.380.000

28/02/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
28/02/2019	Kas		Rp 102.500
28/02/2019	Kas	Rp 6.834.000	
28/02/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.834.000
01/03/2019	Kas	Rp 371.000	
01/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 371.000
03/03/2019	Aset tetap disewakan	Rp 14.930.000	
03/03/2019	Kas		Rp 14.930.000
04/03/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
04/03/2019	Kas		Rp 102.500
05/03/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/03/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/03/2019	Prive	Rp 725.000	
06/03/2019	Kas		Rp 725.000
07/03/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
07/03/2019	Kas		Rp 102.500
07/03/2019	Kas	Rp 2.771.000	
07/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.771.000
11/03/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
11/03/2019	Kas		Rp 102.500
14/03/2019	Aset tetap disewakan	Rp 21.550.000	
14/03/2019	Kas		Rp 21.550.000
14/03/2019	Kas	Rp 705.000	
14/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 705.000
15/03/2019	Kas	Rp 1.569.500	
15/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.569.500
16/03/2019	Uang jaminan	Rp 1.389.750	
16/03/2019	Kas		Rp 1.389.750
18/03/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	

18/03/2019	Kas		Rp 102.500
21/03/2019	Aset tetap disewakan	Rp 43.520.000	
21/03/2019	Kas		Rp 43.520.000
22/03/2019	Kas	Rp 124.000	
22/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 124.000
22/03/2019	Kas	Rp 23.530.107	
22/03/2019	Uang jaminan		Rp 13.443.627
22/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 10.086.480
23/03/2019	Kas	Rp 2.452.551	
23/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.452.551
25/03/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
25/03/2019	Kas		Rp 102.500
25/03/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/03/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/03/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/03/2019	Kas		Rp 4.380.000
28/03/2019	Kas	Rp 1.988.067	
28/03/2019	Uang jaminan		Rp 1.115.618
28/03/2019	Pendapatan Sewa		Rp 872.449
28/03/2019	Aset tetap disewakan	Rp 1.890.000	
28/03/2019	Kas		Rp 1.890.000
30/03/2019	Aset tetap disewakan	Rp 1.683.500	
30/03/2019	Kas		Rp 1.683.500
01/04/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
01/04/2019	Kas		Rp 102.500
05/04/2019	Prive	Rp 6.725.000	
05/04/2019	Kas		Rp 6.725.000
06/04/2019	Uang jaminan	Rp 13.065.000	
06/04/2019	Kas		Rp 13.065.000

06/04/2019	Kas	Rp 2.925.000	
06/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
08/04/2019	Aset tetap disewakan	Rp 18.000.000	
08/04/2019	Kas		Rp 18.000.000
08/04/2019	Kas	Rp 3.645.000	
08/04/2019	Uang jaminan		Rp 1.921.800
08/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.723.200
09/04/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
09/04/2019	Kas		Rp 102.500
09/04/2019	Kas	Rp 1.168.000	
09/04/2019	Uang jaminan		Rp 768.000
09/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 400.000
11/04/2019	Kas	Rp 130.000.000	
11/04/2019	Modal pemilik		Rp 130.000.000
13/04/2019	Kas	Rp 943.000	
13/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 943.000
15/04/2019	Aset tetap disewakan	Rp 13.835.000	
15/04/2019	Kas		Rp 13.835.000
16/04/2019	Kas	Rp 13.456.000	
16/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 13.456.000
16/04/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
16/04/2019	Kas		Rp 102.500
18/04/2019	Aset tetap disewakan	Rp 16.900.000	
18/04/2019	Kas		Rp 16.900.000
21/04/2019	Kas	Rp 13.411.480	
21/04/2019	Pendapatan Sewa		Rp 13.411.480
23/04/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
23/04/2019	Kas		Rp 102.500

25/04/2019	Aset tetap disewakan	Rp 9.800.000	
25/04/2019	Kas		Rp 9.800.000
25/04/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/04/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/04/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/04/2019	Kas		Rp 4.380.000
29/04/2019	Aset tetap disewakan	Rp 4.725.000	
29/04/2019	Kas		Rp 4.725.000
30/04/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
30/04/2019	Kas		Rp 102.500
04/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 10.190.000	
04/05/2019	Kas		Rp 10.190.000
04/05/2019	Kas	Rp 6.923.000	
04/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.923.000
05/05/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/05/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/05/2019	Kas	Rp 2.925.000	
06/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
06/05/2019	Prive	Rp 725.000	
06/05/2019	Kas		Rp 725.000
07/05/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
07/05/2019	Kas		Rp 102.500
08/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 28.680.000	
08/05/2019	Kas		Rp 28.680.000
08/05/2019	Kas	Rp 924.000	
08/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
09/05/2019	Kas	Rp 752.000	

09/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 752.000
09/05/2019	Uang jaminan	Rp 768.000	
09/05/2019	Kas		Rp 768.000
14/05/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
14/05/2019	Kas		Rp 102.500
15/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 555.000	
15/05/2019	Kas		Rp 555.000
15/05/2019	Kas	Rp 455.000	
15/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 455.000
16/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 7.800.000	
16/05/2019	Kas		Rp 7.800.000
16/05/2019	Kas	Rp 24.801.000	
16/05/2019	Uang jaminan		Rp 6.765.639
16/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 18.035.361
20/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 2.325.000	
20/05/2019	Kas		Rp 2.325.000
21/05/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
21/05/2019	Kas		Rp 102.500
22/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 13.830.000	
22/05/2019	Kas		Rp 13.830.000
22/05/2019	Kas	Rp 11.967.092	
22/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 11.967.092
24/05/2019	Prive	Rp 4.380.000	
24/05/2019	Kas		Rp 4.380.000
25/05/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/05/2019	Kas		Rp 3.000.000
27/05/2019	Kas	Rp 9.073.200	
27/05/2019	Uang jaminan		Rp 6.423.200

27/05/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.650.000
28/05/2019	Aset tetap disewakan	Rp 6.880.000	
28/05/2019	Kas		Rp 6.880.000
28/05/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
28/05/2019	Kas		Rp 102.500
01/06/2019	Aset tetap disewakan	Rp 15.650.000	
01/06/2019	Kas		Rp 15.650.000
03/06/2019	Kas	Rp 5.942.000	
03/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 5.942.000
04/06/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
04/06/2019	Kas		Rp 102.500
05/06/2019	Kas	Rp 2.925.000	
05/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
05/06/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/06/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/06/2019	Prive	Rp 725.000	
06/06/2019	Kas		Rp 725.000
07/06/2019	Kas	Rp 924.000	
07/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
08/06/2019	Prive	Rp 6.200.000	
08/06/2019	Kas		Rp 6.200.000
11/06/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
11/06/2019	Kas		Rp 102.500
14/06/2019	Kas	Rp 4.972.000	
14/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 4.972.000
15/06/2019	Kas	Rp 13.456.000	
15/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 13.456.000

18/06/2019	Aset tetap disewakan	Rp 18.565.000	
18/06/2019	Kas		Rp 18.565.000
19/06/2019	Kas	Rp 4.327.000	
19/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 4.327.000
19/06/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
19/06/2019	Kas		Rp 102.500
20/06/2019	Kas	Rp 1.887.398	
20/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.887.398
21/06/2019	Kas	Rp 11.967.000	
21/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 11.967.000
24/06/2019	Aset tetap disewakan	Rp 23.100.000	
24/06/2019	Kas		Rp 23.100.000
25/06/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/06/2019	Kas		Rp 3.000.000
25/06/2019	Kas	Rp 3.597.000	
25/06/2019	Uang jaminan		Rp 2.639.000
25/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 958.000
26/06/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/06/2019	Kas		Rp 4.380.000
26/06/2019	Kas	Rp 2.650.000	
26/06/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.650.000
27/06/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
27/06/2019	Kas		Rp 102.500
02/07/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
02/07/2019	Kas		Rp 102.500
03/07/2019	Kas	Rp 6.923.000	
03/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.923.000
04/07/2019	Prive	Rp 725.000	

04/07/2019	Kas		Rp 725.000
05/07/2019	Kas	Rp 3.105.000	
05/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 3.105.000
05/07/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/07/2019	Kas		Rp 6.000.000
07/07/2019	Kas	Rp 924.000	
07/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
09/07/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
09/07/2019	Kas		Rp 102.500
12/07/2019	Aset tetap disewakan	Rp 12.535.000	
12/07/2019	Kas		Rp 12.535.000
15/07/2019	Kas	Rp 14.312.878	
15/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 14.312.878
18/07/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
18/07/2019	Kas		Rp 102.500
19/07/2019	Kas	Rp 5.044.000	
19/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 5.044.000
21/07/2019	Kas	Rp 7.272.445	
21/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 7.272.445
23/07/2019	Aset tetap disewakan	Rp 14.750.000	
23/07/2019	Kas		Rp 14.750.000
25/07/2019	Kas	Rp 4.000.000	
25/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 4.000.000
25/07/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/07/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/07/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/07/2019	Kas		Rp 4.380.000

27/07/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
27/07/2019	Kas		Rp 102.500
30/07/2019	Kas	Rp 1.437.000	
30/07/2019	Uang jaminan		Rp 999.000
30/07/2019	Pendapatan Sewa		Rp 438.000
02/08/2019	Kas	Rp 6.923.000	
02/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.923.000
04/08/2019	Kas	Rp 2.925.000	
04/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
05/08/2019	Kas	Rp 2.925.000	
05/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
05/08/2019	Prive	Rp 6.725.000	
05/08/2019	Kas		Rp 6.725.000
06/08/2019	Kas	Rp 924.000	
06/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
06/08/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
06/08/2019	Kas		Rp 102.500
07/08/2019	Aset tetap disewakan	Rp 17.720.000	
07/08/2019	Kas		Rp 17.720.000
07/08/2019	Kas	Rp 1.661.000	
07/08/2019	Uang jaminan		Rp 999.000
07/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 662.000
13/08/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
13/08/2019	Kas		Rp 102.500
14/08/2019	Kas	Rp 9.590.000	
14/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 9.590.000
18/08/2019	Kas	Rp 4.712.000	
18/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 4.712.000

20/08/2019	Aset tetap disewakan	Rp 13.832.000	
20/08/2019	Kas		Rp 13.832.000
22/08/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
22/08/2019	Kas		Rp 102.500
25/08/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/08/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/08/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/08/2019	Kas		Rp 4.380.000
28/08/2019	Kas	Rp 1.707.000	
28/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.707.000
29/08/2019	Kas	Rp 923.000	
29/08/2019	Pendapatan Sewa		Rp 923.000
30/08/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
30/08/2019	Kas		Rp 102.500
01/09/2019	Kas	Rp 6.656.000	
01/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.656.000
04/09/2019	Kas	Rp 2.925.000	
04/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.925.000
05/09/2019	Kas	Rp 924.000	
05/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
05/09/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/09/2019	Kas		Rp 6.000.000
06/09/2019	Prive	Rp 725.000	
06/09/2019	Kas		Rp 725.000
07/09/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
07/09/2019	Kas		Rp 102.500
12/09/2019	Aset tetap disewakan	Rp 8.882.500	
12/09/2019	Kas		Rp 8.882.500

13/09/2019	Kas	Rp 14.184.000	
13/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 14.184.000
13/09/2019	Beban depresiasi Aset tetap disewakan	Rp 659.138	
13/09/2019	Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan		Rp 659.138
13/09/2019	Kas	Rp 8.533.160	
13/09/2019	Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan	Rp 1.098.563	
13/09/2019	Aset tetap disewakan		Rp 8.788.500
13/09/2019	Pendapatan Lain		Rp 843.223
17/09/2019	Kas	Rp 3.103.000	
17/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 3.103.000
18/09/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
18/09/2019	Kas		Rp 102.500
19/09/2019	Kas	Rp 1.146.000	
19/09/2019	Uang jaminan		Rp 689.000
19/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 457.000
21/09/2019	Aset tetap disewakan	Rp 23.280.000	
21/09/2019	Kas		Rp 23.280.000
21/09/2019	Kas	Rp 12.740.600	
21/09/2019	Uang jaminan		Rp 7.440.600
21/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 5.300.000
25/09/2019	Kas	Rp 1.284.000	
25/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.284.000
25/09/2019	Beban depresiasi Aset tetap disewakan	Rp 76.688	
25/09/2019	Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan		Rp 76.688
25/09/2019	Kas	Rp 1.016.550	
25/09/2019	Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan	Rp 127.813	
25/09/2019	Peralatan Aset tetap disewakan		Rp 1.022.500
25/09/2019	Pendapatan Lain		Rp 121.863
25/09/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	

25/09/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/09/2019	Kas		Rp 3.102.500
26/09/2019	Prive	Rp 4.380.000	
26/09/2019	Kas		Rp 4.380.000
27/09/2019	Kas	Rp 905.000	
27/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 905.000
28/09/2019	Kas	Rp 8.814.000	
28/09/2019	Pendapatan Sewa		Rp 8.814.000
01/10/2019	Kas	Rp 3.472.000	
01/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 3.472.000
02/10/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
02/10/2019	Kas		Rp 102.500
03/10/2019	Aset tetap disewakan	Rp 2.200.000	
03/10/2019	Kas		Rp 2.200.000
04/10/2019	Prive	Rp 725.000	
04/10/2019	Kas		Rp 725.000
05/10/2019	Kas	Rp 7.844.000	
05/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 7.844.000
05/10/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/10/2019	Kas		Rp 6.000.000
09/10/2019	Kas	Rp 6.391.700	
09/10/2019	Uang jaminan		Rp 3.923.700
09/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.468.000
09/10/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
09/10/2019	Kas		Rp 102.500
11/10/2019	Kas	Rp 450.000	
11/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 450.000
13/10/2019	Kas	Rp 10.609.000	

13/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 10.609.000
18/10/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
18/10/2019	Kas		Rp 102.500
19/10/2019	Kas	Rp 457.000	
19/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 457.000
21/10/2019	Kas	Rp 5.801.000	
21/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 5.801.000
23/10/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
23/10/2019	Kas		Rp 102.500
25/10/2019	Prive	Rp 4.380.000	
25/10/2019	Kas		Rp 4.380.000
25/10/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/10/2019	Kas		Rp 3.000.000
30/10/2019	Aset tetap disewakan	Rp 16.650.000	
30/10/2019	Kas		Rp 16.650.000
31/10/2019	Kas	Rp 14.960.500	
31/10/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
31/10/2019	Pendapatan Sewa		Rp 15.063.000
02/11/2019	Kas	Rp 917.000	
02/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 917.000
04/11/2019	Prive	Rp 725.000	
04/11/2019	Kas		Rp 725.000
05/11/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/11/2019	Kas		Rp 6.000.000
07/11/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
07/11/2019	Kas		Rp 102.500
08/11/2019	Kas	Rp 6.400.100	
08/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 6.400.100

09/11/2019	Uang jaminan	Rp 26.409.812	
09/11/2019	Kas		Rp 26.409.812
15/11/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
15/11/2019	Kas		Rp 102.500
16/11/2019	Kas	Rp 2.166.000	
16/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 2.166.000
17/11/2019	Uang jaminan	Rp 2.687.000	
17/11/2019	Kas		Rp 2.687.000
20/11/2019	Kas	Rp 1.666.500	
20/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 1.666.500
23/11/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
23/11/2019	Kas		Rp 102.500
24/11/2019	Perlengkapan	Rp 318.000	
24/11/2019	Kas		Rp 318.000
25/11/2019	Kas	Rp 1.443.000	
25/11/2019	Uang jaminan		Rp 930.000
25/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 513.000
25/11/2019	Prive	Rp 4.380.000	
25/11/2019	Kas		Rp 4.380.000
25/11/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/11/2019	Kas		Rp 3.000.000
26/11/2019	Peralatan kantor	Rp 750.000	
26/11/2019	Kas		Rp 750.000
30/11/2019	Kas	Rp 15.886.000	
30/11/2019	Pendapatan Sewa		Rp 15.886.000
01/12/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
01/12/2019	Kas		Rp 102.500

03/12/2019	Prive	Rp 725.000	
03/12/2019	Kas		Rp 725.000
04/12/2019	Kas	Rp 924.000	
04/12/2019	Pendapatan Sewa		Rp 924.000
05/12/2019	Prive	Rp 6.000.000	
05/12/2019	Kas		Rp 6.000.000
08/12/2019	Kas	Rp 3.844.100	
08/12/2019	Pendapatan Sewa		Rp 3.844.100
10/12/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
10/12/2019	Kas		Rp 102.500
13/12/2019	Uang jaminan	Rp 9.062.200	
13/12/2019	Kas		Rp 9.062.200
15/12/2019	Peralatan kantor	Rp 7.100.000	
15/12/2019	Kas		Rp 7.100.000
21/12/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
21/12/2019	Kas		Rp 102.500
25/12/2019	Prive	Rp 4.380.000	
25/12/2019	Kas		Rp 4.380.000
25/12/2019	Beban gaji	Rp 3.000.000	
25/12/2019	Kas		Rp 3.000.000
30/12/2019	Beban Listrik	Rp 102.500	
30/12/2019	Kas		Rp 102.500

Lampiran 4

Buku Besar

Kas	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 235.545.000	Rp -
Total JU	Rp 569.262.690	Rp 703.239.262
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 101.568.428	Rp -

Perlengkapan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 787.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 386.000
Saldo Akhir	Rp 401.000	

Piutang usaha	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp -	Rp -

Tanah	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 51.000.000	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 51.000.000	Rp -

Gedung	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 20.000.000	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 20.000.000	Rp -

Akumulasi depresiasi gedung	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 5.500.000
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 1.000.000
Saldo Akhir	Rp -	Rp 6.500.000

Peralatan kantor	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 9.650.000	Rp -
Total JU	Rp 7.850.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -

Saldo Akhir	Rp 17.500.000	Rp -
-------------	---------------	------

Akumulasi depresiasi peralatan kantor	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 7.952.500
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 427.500
Saldo Akhir	Rp -	Rp 8.380.000

Aset tetap disewakan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp 590.651.500	Rp -
Total JU	Rp 460.458.000	Rp 9.811.000
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 1.041.298.500	

Akumulasi depresiasi aset tetap disewakan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 173.668.942
Total JU	Rp 1.226.826	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 87.481.707
Saldo Akhir		Rp 259.924.273

Utang usaha	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp -	Rp -

Utang gaji	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp 96.000.000
Saldo Akhir	Rp -	Rp 96.000.000

Uang jaminan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 53.381.762	Rp 67.597.862
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir		Rp 67.597.862

Modal pemilik	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp 719.725.058
Total JU	Rp -	Rp 130.000.000
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp -	Rp 849.725.058

Saldo laba	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -

Prive	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 139.460.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 139.460.000	Rp -

Pendapatan Sewa	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp 362.217.618
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp -	Rp 362.217.618

Pendapatan Lain	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp 965.086
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp -	Rp 965.086

Beban gaji	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 36.000.000	Rp -
Total AJP	Rp 96.000.000	Rp -
Saldo Akhir	Rp 132.000.000	Rp -

Beban Listrik	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp 5.125.000	Rp -
Total AJP	Rp -	Rp -
Saldo Akhir	Rp 5.125.000	Rp -

Beban perlengkapan	Debet	Kredit
Saldo Awal	Rp -	Rp -
Total JU	Rp -	Rp -
Total AJP	Rp 386.000	Rp -
Saldo Akhir	Rp 386.000	Rp -

Beban depresiasi gedung	Debet	Kredit
--------------------------------	--------------	---------------

Saldo Awal	Rp	-	Rp	-
Total JU	Rp	-	Rp	-
Total AJP	Rp	1.000.000	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	1.000.000	Rp	-

Beban depresiasi peralatan kantor	Debet		Kredit	
Saldo Awal	Rp	-	Rp	-
Total JU	Rp	-	Rp	-
Total AJP	Rp	427.500	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	427.500	Rp	-

Beban depresiasi Aset tetap disewakan	Debet		Kredit	
Saldo Awal	Rp	-	Rp	-
Total JU	Rp	-	Rp	-
Total AJP	Rp	87.481.707	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	87.481.707	Rp	-

Beban reparasi	Debet		Kredit	
Saldo Awal	Rp	-	Rp	-
Total JU	Rp	280.000	Rp	-
Total AJP	Rp	-	Rp	-
Saldo Akhir	Rp	280.000	Rp	-

Lampiran 5

Kertas Kerja Tahun 2019

Nama Akun	Neraca Saldo		Pencatatan Penyesuaian		NSSP		Laporan Laba/Rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	101.568.428	-	-	-	101.568.428	-	-	-	101.568.428	-
Perlengkapan	787.000	-	-	386.000	401.000	-	-	-	401.000	-
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanah	51.000.000	-	-	-	51.000.000	-	-	-	51.000.000	-
Gedung	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
Akumulasi beban depresiasi gedung	-	5.500.000	-	1.000.000	-	6.500.000	-	-	-	6.500.000
Peralatan kantor	17.500.000	-	-	-	17.500.000	-	-	-	17.500.000	-
Akumulasi depresiasi peralatan kantor	-	7.952.500	-	427.500	-	8.380.000	-	-	-	8.380.000
Aset tetap disewakan	1.041.298.500	-	-	-	1.041.298.500	-	-	-	1.041.298.500	-
Akumulasi depresiasi Aset tetap disewakan	-	172.442.566	-	87.481.707	-	259.924.273	-	-	-	259.924.273
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Utang gaji	-	-	-	96.000.000	-	96.000.000	-	-	-	96.000.000
Uang jaminan	-	14.216.100	-	-	-	14.216.100	-	-	-	14.216.100

Modal pemilik	-	849.725.058	-	-	-	849.725.058	-	-	-	849.725.058
Saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prive	139.460.000	-	-	-	139.460.000	-	-	-	139.460.000	-
Pendapatan Sewa	-	362.217.618	-	-	-	362.217.618	-	362.217.618	-	-
Pendapatan Lain	-	965.086	-	-	-	965.086	-	965.086	-	-
Beban gaji	36.000.000	-	96.000.000	-	132.000.000	-	132.000.000	-	-	-
Beban Listrik	5.125.000	-	-	-	5.125.000	-	5.125.000	-	-	-
Beban perlengkapan	-	-	386.000	-	386.000	-	386.000	-	-	-
Beban depresiasi gedung	-	-	1.000.000	-	1.000.000	-	1.000.000	-	-	-
Beban depresiasi peralatan kantor	-	-	427.500	-	427.500	-	427.500	-	-	-
Beban depresiasi aset tetap disewakan	-	-	87.481.707	-	87.481.707	-	87.481.707	-	-	-
Beban reparasi alat	280.000	-	-	-	280.000	-	280.000	-	-	-
Ikhtisar laba/rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.413.018.928	1.413.018.928	185.295.207	185.295.207	1.597.928.135	1.597.928.135	226.700.207	363.182.704	1.371.227.928	1.234.745.431
							136.482.497			136.482.497
							363.182.704	363.182.704	1.371.227.928	1.371.227.928

Lampiran 6

WAWANCARA

Transkrip wawancara ke-1 dengan Mas Nashar (Pengelola CV. Jaya Mandiri Sakti) untuk studi lapangan di Café Sae-Sae Malang, pada Hari Rabu, 27 November 2019 pukul 22.30 WIB.

1. Sejak kapan CV. Jaya Mandiri Sakti didirikan ?

Jawaban: “Berdirinya sudah lama tapi lupa tahun berapa usaha ini dirintis, soalnya abah saya dulu sambil kerja diproyek sampingannya ya usaha seperti ini. Kalau didirikan ya kurang lebih dimulai dari waktu saya masih SMP tahun 2010 an lah”

2. Bentuk badan hukum apa yang dimiliki oleh CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Dari dulu usaha ini berbentuk UD. kemudian akhir tahun 2018 mengajukan perubahan menjadi CV”.

3. Apakah sudah ada pencatatan akuntansi yang dilakukan CV ini ?

Jawaban: “Kalau pencatatan ya cuma mencatat kas masuk sama kas keluar saja bos, gak perlu ribet-ribet karna yang dikerjakan banyak bos”.

4. CV ini apakah sudah menyusun laporan keuangan?

Jawaban: “Belum bos, gak ada yang bisa soalnya”.

5. Kenapa belum menyusun laporan keuangan?

Jawaban: “CV ini belum menyusun laporan keuangan karena tidak adanya tenaga ahli, CV ini dikelola sendiri yang penting mendapat profit, disini ya Cuma melakukan tagihan kepada pelanggan sesuai kontrak kerja setiap bulannya ,transaksi berupa total pendapatan sewa berapa, biaya yang dikeluarkan berapa, pengambilan uang untuk keperluan pribadi setiap bulan ada, semua itu dicatat dan diarsipkan oleh abah saya selaku pemilik CV.”

6. Bagaimana sistem pencatatan yang dilakukan CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Kalau pencatatan ya gak seperti usaha yang sudah besar, hanya dicatat kas masuk kalau ada pembayaran sewa dari penyewa dan catat kas keluar sesuai yang dikeluarkan, ini kan usaha keluarga jadi ada pengeluaran buat

rumah tangga serta dibuat bayar mobil. Untuk nota-nota pembelian alat serta pendapatan sewa juga pasti diarsipkan oleh abah saya”.

7. Berapa jumlah karyawan CV. Jaya Mandiri sakti?

Jawaban: “Cuma 1 (satu) bos, gak butuh pegawai banyak bos, kalau ada orang sewa ya untuk angkat alat-alatnya saya juga bantu, pegawai itupun ya bekerja buat benerin alat-alat yang penyok, mengecat alat setiap harinya”.

8. Apa saja transaksi yang terjadi pada CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “CV. Ini kan bergerak dibidang jasa jadi ya transaksi hanya sedikit paling ya pembelian perlengkapan, bayar gaji, bayar listrik sama pembelian alat ketika ada permintaan sewa namun digudang kurang barangnya. Pembelian alat ya mudah bisa datang ke supplier ataupun via telpon. Sebelum alat disewakan diserahkan ke pelanggan, abah saya menyodorkan surat perjanjian sewa yang didalamnya berisi harga sewa serta tanggungjawab penyewa untuk tetap menjaga alat. Apabila surat perjanjian itu disetujui maka alat-alat akan diserahkan kepada penyewa”.

9. Bagaimana kegiatan operasional dari CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Untuk kegiatan usaha setiap harinya dipermudah oleh 1 karyawan kami yang bernama Pak Suli Utomo, beliau masuk setiap hari untuk selalu merawat alat yang berada digudang, entah moles alat ataupun cat ulang, serta usaha ini tidak begitu banyak memerlukan perlengkapan ya paling Cuma butuh kertas hvs A4, materai, amplop dan cat”.

10. Perlengkapan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya?

Jawaban: “pembelian perlengkapan tidak setiap bulan ada, paking kalau lagi kertas kosong ya beli, biasanya kalau beli kertas hvs ya sekalian beli materai 6000 sama amplop, terus kalau alat digudang banyak Pak Suli Utomo beli cat untuk alat-alat yang mengelupas catnya”.

11. Berapakah alat-alat yang disewakan?

Jawaban: “Wah kalau jumlah ya gk tau bos, soalnya dari jenis aja banyak serta kayak alat mainframe itu saja ribuan bos jadi ya harus liat rekapan alat dirumah, nantik kalau ada waktu main kerumah biar kamu bisa lihat data-data yang kamu perlukan”.

12. Ketika alat kontruksi telah disewakan, pernah atau tidak alat-alat tersebut tidak dikembalikan?

Jawaban: “Tidak pernah, soalnya kalau sudah selesai masa kontrak kami membantu mengambil alat-alat kontruksi dari tempat. Jadi kemungkinan hal seperti itu tidak terjadi. Biasanya customer itu mengembalikan sendiri kalau masa sewanya habis jadi kami nunggu saja entar kalau alat-alat itu datang dicek keseluruhan.”

13. Bagaimana jika ada alat yang dikembalikan oleh customer tetapi alatnya rusak?

Jawaban: “Nah ketika alat itu dicek satu-satu dan ditemukan barang rusak, ya kami minta ganti rugi sesuai kontrak perjanjian, disana sudah ada semua jika terjadi alat rusak atau hilang”.

Transkrip wawancara ke-2 dengan H. Junaedi (Pemilik CV. Jaya Mandiri Sakti) di CV. Jaya Mandiri Sakti Kecamatan Beji, pada Hari Rabu, 04 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.

1. Usaha ini kurang lebih sudah 10 tahun berjalan hingga sekarang, bagaimana awal mula merintis usaha ini pak?

Jawaban: “Awalnya itu ketika saya masih kerja kontraktor di salah satu perusahaan, nah saya melihat banyak yang membutuhkan alat kontruksi. Saya berpikiran dari sana sepertinya usaha menyewakan alat kontruksi bisa menjadi peluang untuk usaha sampingan. Awal mula saya hanya beli 20 set scaffolding”.

2. Apakah usaha ini mengalami peningkatan?

Jawaban: “Alhamdulillah mas, kalau peningkatan ya terjadi setiap tahunnya, alat semakin banyak serta perusahaan kontruksi seperti PT. Takenaka selalu menggunakan alat-alat kontruksi kami”

3. Bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Pencatatan yang saya lakukan ada di excel mas, yang dicatat hanya kas masuk sama kas keluar, yang penting saya mencatat rekapan alat yang disewa oleh xustomer untuk memudahkan saya”.

4. Transaksi apa saja yang biasanya dicatat dalam kas masuk dan kas keluar?

Jawaban: “Pencatatan kas masuk ya waktu ada pendapatan sewa mas, kalau kas keluar ya waktu beli alat-alat itu, beli materai, amplop, kertas, bayar token gudang, sama bayar gajinya pak Suli.”

5. Aset tetap yang dimiliki CV. Jaya Mandiri Sakti apa saja pak?

Jawaban: “Aset tetap yang kami miliki ya ini gudang disamping rumah, kalau kendaraan tidak punya, ada tanah, laptop, printer, meja, kursi, gergaji, bor, palu, alat las, sama alat yang disewakan itu ada 15 macam alat”.

6. Untuk harga perolehan dan tahun perolehan aset tersebut bisa dijelaskan secara rinci?

Jawaban: “Kalau tanah dulu ya kira-kira perolehannya tahun 2011 tanggal 21 bulan Maret dengan harga Rp. 51.000.000, lalu tahun 2013 bulan juli saya bangun semi permanen untuk menaruh alat scaffolding yang menghabiskan sekitar Rp. 20.000.000, kalau laptop yang lama merek Toshiba perolehannya tanggal 2 januari tahun 2013 dengan harga Rp 6.700.000, laptop Asus tanggal 15 Desember 2019 dengan harga Rp 7.100.000 , untuk printer saya beli tahun 2016 bulan 5 dengan harga Rp 1.200.000 dan beli yang baru pada tanggal 26 November 2019 seharga Rp 750.000. Meja sama kursi itu saya beli di mebel bangil sini sudah dapat 4 tahun, beli tahun 2015 bulan juli dengan harga Rp 250.000 untuk kursi sedangkan mejanya Rp 1.500.000. kalau alat lasnya itu saya punya 2, saya belinya tahun 2014 bulan November dengan harga satuannya Rp 1.400.000. Untuk gergaji, palu, bor sisa proyek saya dulu, sedangkan untuk pembelian alat kontruksi yang disewakan bisa masnya liat sendiri soalnya banyak, ya kalau perolehannya itu untuk tahun 2010-2018 gak ada yang kami rekap, hanya stock akhir tahun 2018 aja yang kami rekap, untuk rekapan jumlah alat bisa saya bantu prosentasikan saja sedangkan perolehannya ambil di pertengahan tahun”.

7. Untuk umur aset tersebut kira-kira berapa tahun pak?

Jawaban: “Umur manfaat untuk alat yang disewakan kalau 10 tahun kuat mas, dicat luar aja wes kayak baru, kalau laptop sama printer paling 5 tahun, sedangkan alat las, meja kantor, kursi untuk 10 tahun kuat, sedangkan bangunan meskipun semibangunan kalau 20 tahun insyaallah masih bisa dipakai mas”.

8. Bagaimana prosedur untuk menyewa alat CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Untuk orang yang mau menyewa bisa datang langsung kerumah atau via telpon juga bisa tapi kalau via telpon itu hanya pelanggan tetap dan sudah biasa menyewa alat kami seperti PT. Takenaka, kalau pelanggan baru ya lebih baik datang kerumah berkaitan dengan harga sewa dan kontrak perjanjian sewa mas. Didalam kontrak perjanjian sewa banyak point yang harus dipahami terlebih dahulu bagi penyewa, setelah penyewa menyetujui maka harus membayar uang sewa selama satu bulan serta uang deposit 10% dari nilai jual alat sebagai uang jaminan. Kemudian uang sewa bulan selanjutnya akan ada tagihan kepada penyewa sesuai tanggal jatuh tempo”.

9. Bagaimana sistem dari uang deposit/jaminan tersebut pak?

Jawaban: “Kalau ada yang mau sewa alat ya kami meminta uang jaminan sekitar 10% dari nilai alat yang akan disewa untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, itu tidak mesti tergantung dengan kesepakatan dengan pihak penyewa mas. Ketika selesai, alat kami dikembalikan maka uang jaminan tersebut saya kembalikan kepada pihak penyewa.”

10. Bagaimana dengan pembayaran sewa dari pihak customer ke CV. Jaya Mandiri Sakti?

Jawaban: “Kebanyakan orang-orang membayar sewa melalui transfer mas, jarang terjadi yang membayar tunai kerumah, untuk pembayaran sewa yang kami tetapkan di awal sewa mas, itu semua sudah ada di perjanjian kontrak sewa”

11. Bagaimana dengan orang yang telat membayar atau piutang?

Jawaban: “Ya kalau piutang kami ada piutang yang macet dari pelanggan, kami belajar dari kesalahan pada tahun 2015 dulu mas, piutang tersebut sampai sekarang belum dilunasi oleh pelanggan, mau bagaimana lagi mas, yang terpenting alat kembali seutuhnya”.

12. Untuk kas yang dikeluarkan untuk beban usaha apa saja pak?

Jawaban: “Beban yang dikeluarkan ya untuk listrik gudang, sama biaya gaji untuk Pak Suli untuk merawat alat-alat yang disewakan. Bebannya ya hanya itu mas.”

13. Perlengkapan yang tersisa sampai sekarang apa saja pak ?

Jawaban: “Kertas hvs A4 masih tersisa 1 kotak, tinta printer masih ada, materai kurang lebih masih tersisa 50 an, amplop ya masih ada 1 kotak, kalau cat saya harus liat ke gudang dulu mas”

Transkrip wawancara ke-3 dengan Pak Suli (karyawan CV. Jaya Mandiri Sakti) di CV. Jaya Mandiri Sakti Kecamatan Beji, pada Hari Rabu, 04 Desember 2019 pukul 13.40 WIB.

1. Pak Suli bekerja disini sudah berapa tahun?

Jawaban: “Kurang lebih sudah 5 tahun mas”

2. Jam kerja sama gaji Pak Suli berapa perbulannya?

Jawaban: “Saya kerja setiap hari mas, datang dari jam 9 mulai mengecek alat-alat yang digudang, kalau ada yang butuh dicat ya dicat lagi alatnya. Untuk gaji saya peroleh setiap tanggal 25 sebesar Rp 3.000.000”

3. Pekerjaan Pak Suli dalam CV. Jaya Mandiri Sakti apa?

Jawaban: “Saya merawat alat-alat ini mas, saya periksa kalau ada yang penyok saya betulkan, kalau ada yang patah atau lubang saya las mas”,

4. Alat yang penyok atau berkarat hingga berlubang diakibatkan oleh penyewa atau waktu digudang?

Jawaban: “Alat yang penyok, patah, berkarat ya biasanya sering saya jumpai ketika ada penyewa mengembalikan alat, saya periksa semua alat-alat yang dikembalikan oleh penyewa, jika ada yang kondisi kurang bagus saya sendiri untuk dilakukan pembetulan, serta pengecatan supaya terlihat bagus dan baru”.

5. Alat yang membantu Pak Suli dalam melakukan pembetulan alat-alat konstruksi apa saja?

Jawaban: “yang penting ada palu, alat las, perlengkapan cat, dan sejenisnya”

30	Pipa 1.5'x 6 m	01	Juli	2013	10	300.000	3.000.000		10	10%	25.000,00	66	1.650.000	12	300.000	1.950.000	1.050.000
31	Pipa 1.5'x 4 m	01	Juli	2013	8	200.000	1.600.000		10	10%	13.333,33	66	880.000	12	160.000	1.040.000	560.000
32	Pipa 1.5'x 3 m	01	Juli	2013	10	150.000	1.500.000		10	10%	12.500,00	66	825.000	12	150.000	975.000	525.000
33	Pipa 1.5'x 2 m	01	Juli	2013	34	135.000	4.590.000		10	10%	38.250,00	66	2.524.500	12	459.000	2.983.500	1.606.500
34	Swivel Clamb	01	Juli	2013	64	18.500	1.184.000		10	10%	9.866,67	66	651.200	12	118.400	769.600	414.400
35	Stair/ Tangga	01	Juli	2013	17	410.000	6.970.000		10	10%	58.083,33	66	3.833.500	12	697.000	4.530.500	2.439.500
36	Catwalk	01	Juli	2013	28	285.000	7.980.000		10	10%	66.500,00	66	4.389.000	12	798.000	5.187.000	2.793.000
37	Roda	01	Juli	2013	10	480.000	4.800.000		10	10%	40.000,00	66	2.640.000	12	480.000	3.120.000	1.680.000
38	Mainframe T.170	01	Juli	2014	104	163.000	16.952.000		10	10%	141.266,67	54	7.628.400	12	1.695.200	9.323.600	7.628.400
39	Cross Brace 220	01	Juli	2014	107	44.000	4.708.000		10	10%	39.233,33	54	2.118.600	12	470.800	2.589.400	2.118.600
40	Join Pin	01	Juli	2014	96	6.500	624.000		10	10%	5.200,00	54	280.800	12	62.400	343.200	280.800
41	Uhead Jack T.60	01	Juli	2014	30	65.000	1.950.000		10	10%	16.250,00	54	877.500	12	195.000	1.072.500	877.500
42	Jack Base T.60	01	Juli	2014	42	65.000	2.730.000		10	10%	22.750,00	54	1.228.500	12	273.000	1.501.500	1.228.500
43	Leader Frame T.90	01	Juli	2014	18	95.000	1.710.000		10	10%	14.250,00	54	769.500	12	171.000	940.500	769.500
44	Cross Brace 193	01	Juli	2014	22	40.000	880.000		10	10%	7.333,33	54	396.000	12	88.000	484.000	396.000
45	Pipa 1.5'x 6 m	01	Juli	2014	10	300.000	3.000.000		10	10%	25.000,00	54	1.350.000	12	300.000	1.650.000	1.350.000
46	Pipa 1.5'x 4 m	01	Juli	2014	10	200.000	2.000.000		10	10%	16.666,67	54	900.000	12	200.000	1.100.000	900.000
47	Pipa 1.5'x 3 m	01	Juli	2014	10	150.000	1.500.000		10	10%	12.500,00	54	675.000	12	150.000	825.000	675.000
48	Pipa 1.5'x 2 m	01	Juli	2014	34	135.000	4.590.000		10	10%	38.250,00	54	2.065.500	12	459.000	2.524.500	2.065.500
49	Swivel Clamb	01	Juli	2014	65	18.500	1.202.500		10	10%	10.020,93	54	541.125	12	120.250	661.375	541.125
50	Stair/ Tangga	01	Juli	2014	20	410.000	8.200.000		10	10%	68.333,33	54	3.690.000	12	820.000	4.510.000	3.690.000
51	Catwalk	01	Juli	2014	31	285.000	8.835.000		10	10%	73.625,00	54	3.975.750	12	883.500	4.859.250	3.975.750
52	Roda	01	Juli	2014	10	480.000	4.800.000		10	10%	40.000,00	54	2.160.000	12	480.000	2.640.000	2.160.000
53	Alat Las	01	Novem	2014	2	1.400.000	2.800.000		10	10%	23.333,33	50	1.166.667	12	280.000	1.446.667	1.353.333
54	Mainframe T.170	01	Juli	2015	104	163.000	16.952.000		10	10%	141.266,67	42	5.933.200	12	1.695.200	7.628.400	9.323.600
55	Cross Brace 220	01	Juli	2015	118	44.000	5.192.000		10	10%	43.266,67	42	1.817.200	12	519.200	2.336.400	2.855.600
56	Join Pin	01	Juli	2015	106	6.500	689.000		10	10%	5.741,67	42	241.150	12	68.900	310.050	378.950
57	Uhead Jack T.60	01	Juli	2015	36	65.000	2.340.000		10	10%	19.500,00	42	819.000	12	234.000	1.053.000	1.287.000
58	Jack Base T.60	01	Juli	2015	44	65.000	2.860.000		10	10%	23.833,33	42	1.001.000	12	286.000	1.287.000	1.573.000
59	Leader Frame T.90	01	Juli	2015	24	95.000	2.280.000		10	10%	19.000,00	42	798.000	12	228.000	1.026.000	1.254.000
60	Cross Brace 193	01	Juli	2015	26	40.000	1.040.000		10	10%	8.666,67	42	364.000	12	104.000	468.000	572.000
61	Pipa 1.5'x 6 m	01	Juli	2015	10	300.000	3.000.000		10	10%	25.000,00	42	1.050.000	12	300.000	1.350.000	1.650.000
62	Pipa 1.5'x 4 m	01	Juli	2015	9	200.000	1.800.000		10	10%	15.000,00	42	630.000	12	180.000	810.000	990.000
63	Pipa 1.5'x 3 m	01	Juli	2015	12	150.000	1.800.000		10	10%	15.000,00	42	630.000	12	180.000	810.000	990.000
64	Pipa 1.5'x 2 m	01	Juli	2015	38	135.000	5.130.000		10	10%	42.750,00	42	1.795.500	12	513.000	2.308.500	2.821.500
65	Swivel Clamb	01	Juli	2015	72	18.500	1.332.000		10	10%	11.100,00	42	466.200	12	133.200	599.400	732.600
66	Stair/ Tangga	01	Juli	2015	24	410.000	9.840.000		10	10%	82.000,00	42	3.444.000	12	984.000	4.428.000	5.412.000
67	Catwalk	01	Juli	2015	32	285.000	9.120.000		10	10%	76.000,00	42	3.192.000	12	912.000	4.104.000	5.016.000
68	Roda	01	Juli	2015	10	480.000	4.800.000		10	10%	40.000,00	42	1.680.000	12	480.000	2.160.000	2.640.000
69	Mainframe T.170	01	Juli	2016	114	163.000	18.582.000		10	10%	154.850,00	30	4.645.500	12	1.858.200	6.503.700	12.078.300
70	Cross Brace 220	01	Juli	2016	130	44.000	5.720.000		10	10%	47.866,67	30	1.430.000	12	572.000	2.002.000	3.718.000
71	Join Pin	01	Juli	2016	130	6.500	845.000		10	10%	7.041,67	30	211.250	12	84.500	295.750	549.250
72	Uhead Jack T.60	01	Juli	2016	44	65.000	2.860.000		10	10%	23.833,33	30	715.000	12	286.000	1.001.000	1.859.000
73	Jack Base T.60	01	Juli	2016	64	65.000	4.160.000		10	10%	34.666,67	30	1.040.000	12	416.000	1.456.000	2.704.000
74	Leader Frame T.90	01	Juli	2016	30	95.000	2.850.000		10	10%	23.750,00	30	712.500	12	285.000	997.500	1.852.500
75	Cross Brace 193	01	Juli	2016	32	40.000	1.280.000		10	10%	10.666,67	30	320.000	12	128.000	448.000	832.000
76	Pipa 1.5'x 6 m	01	Juli	2016	11	300.000	3.300.000		10	10%	27.500,00	30	825.000	12	330.000	1.155.000	2.145.000
77	Pipa 1.5'x 4 m	01	Juli	2016	13	200.000	2.600.000		10	10%	21.666,67	30	650.000	12	260.000	910.000	1.690.000
78	Pipa 1.5'x 3 m	01	Juli	2016	16	150.000	2.400.000		10	10%	20.000,00	30	600.000	12	240.000	840.000	1.560.000
79	Pipa 1.5'x 2 m	01	Juli	2016	54	135.000	7.290.000		10	10%	60.750,00	30	1.822.500	12	729.000	2.551.500	4.738.500
80	Swivel Clamb	01	Juli	2016	88	18.500	1.628.000		10	10%	13.566,67	30	407.000	12	162.800	569.800	1.058.200
81	Stair/ Tangga	01	Juli	2016	26	410.000	10.660.000		10	10%	88.833,33	30	2.665.000	12	1.066.000	3.731.000	6.929.000
82	Catwalk	01	Juli	2016	38	285.000	10.830.000		10	10%	90.250,00	30	2.707.500	12	1.083.000	3.790.500	7.039.500
83	Roda	01	Juli	2016	10	480.000	4.800.000		10	10%	40.000,00	30	1.200.000	12	480.000	1.680.000	3.120.000
84	Mainframe T.170	01	Juli	2017	190	163.000	30.970.000		10	10%	258.083,33	18	4.645.500	12	3.097.000	7.742.500	23.227.500

85	Cross Brace 220	01	Juli	2017	200	44.000	8.800.000		10	10%	73.333,33	18	1.320.000	12	880.000	2.200.000	6.600.000
86	Join Pin	01	Juli	2017	180	6.500	1.170.000		10	10%	9.750,00	18	175.500	12	117.000	292.500	877.500
87	Uhead Jack T.60	01	Juli	2017	54	65.000	3.510.000		10	10%	29.250,00	18	526.500	12	351.000	877.500	2.632.500
88	Jack Base T.60	01	Juli	2017	82	65.000	5.330.000		10	10%	44.416,67	18	799.500	12	533.000	1.332.500	3.997.500
89	Leader Frame T.90	01	Juli	2017	41	95.000	3.895.000		10	10%	32.458,33	18	584.250	12	389.500	973.750	2.921.250
90	Cross Brace 193	01	Juli	2017	44	40.000	1.760.000		10	10%	14.666,67	18	264.000	12	176.000	440.000	1.320.000
91	Pipa 1.5"x 6 m	01	Juli	2017	19	300.000	5.700.000		10	10%	47.500,00	18	855.000	12	570.000	1.425.000	4.275.000
92	Pipa 1.5"x 4 m	01	Juli	2017	14	200.000	2.800.000		10	10%	23.333,33	18	420.000	12	280.000	700.000	2.100.000
93	Pipa 1.5"x 3 m	01	Juli	2017	22	150.000	3.300.000		10	10%	27.500,00	18	495.000	12	330.000	825.000	2.475.000
94	Pipa 1.5"x 2 m	01	Juli	2017	68	135.000	9.180.000		10	10%	76.500,00	18	1.377.000	12	918.000	2.295.000	6.885.000
95	Swivel Clamb	01	Juli	2017	124	18.500	2.294.000		10	10%	19.116,67	18	344.100	12	229.400	573.500	1.720.500
96	Stair/ Tangga	01	Juli	2017	37	410.000	15.170.000		10	10%	126.416,67	18	2.275.500	12	1.517.000	3.792.500	11.377.500
97	Catwalk	01	Juli	2017	55	285.000	15.675.000		10	10%	130.625,00	18	2.351.250	12	1.567.500	3.918.750	11.756.250
98	Roda	01	Juli	2017	17	480.000	8.160.000		10	10%	68.000,00	18	1.224.000	12	816.000	2.040.000	6.120.000
	Sub total 2017						455.428.500						166.907.792		45.542.850	212.450.642	242.977.858
97	Mainframe T.170	01	Juli	2018	210	163.000	34.230.000										
98	Cross Brace 220	01	Juli	2018	206	44.000	9.064.000										
99	Join Pin	01	Juli	2018	210	6.500	1.365.000										
100	Uhead Jack T.60	01	Juli	2018	60	65.000	3.900.000										
101	Jack Base T.60	01	Juli	2018	94	65.000	6.110.000										
102	Leader Frame T.90	01	Juli	2018	55	95.000	5.225.000										
103	Cross Brace 193	01	Juli	2018	54	40.000	2.160.000										
104	Pipa 1.5"x 6 m	01	Juli	2018	25	300.000	7.500.000										
105	Pipa 1.5"x 4 m	01	Juli	2018	16	200.000	3.200.000										
106	Pipa 1.5"x 3 m	01	Juli	2018	28	150.000	4.200.000										
107	Pipa 1.5"x 2 m	01	Juli	2018	76	135.000	10.260.000										
108	Swivel Clamb	01	Juli	2018	144	18.500	2.664.000										
109	Stair/ Tangga	01	Juli	2018	42	410.000	17.220.000										
110	Catwalk	01	Juli	2018	65	285.000	18.525.000										
111	Roda	01	Juli	2018	20	480.000	9.600.000										
	Sub total 2018						590.651.500						166.907.792		45.542.850	212.450.642	242.977.858
	Pengurangan aset pada bulan														44.807.024		
112	Mainframe T.170	01	Juli	2018	11	163.000	1.793.000		10	10%	14.941,67	6	89.650	9	134.475	224.125	1.568.875
113	Cross Brace 220	01	Juli	2018	25	44.000	1.100.000		10	10%	9.166,67	6	55.000	9	82.500	137.500	962.500
114	Cross Brace 193	01	Juli	2018	8	40.000	320.000		10	10%	2.666,67	6	16.000	9	24.000	40.000	280.000
115	Pipa 1.5"x 3 m	01	Juli	2018	10	150.000	1.500.000		10	10%	12.500,00	6	75.000	9	112.500	187.500	1.312.500
116	Pipa 1.5"x 2 m	01	Juli	2018	13	135.000	1.755.000		10	10%	14.625,00	6	87.750	9	131.625	219.375	1.535.625
117	Swivel Clamb	01	Juli	2018	33	18.500	610.500		10	10%	5.087,50	6	30.525	9	45.788	76.313	534.188
118	Catwalk	01	Juli	2018	6	285.000	1.710.000		10	10%	14.250,00	6	85.500	9	128.250	213.750	1.496.250
119	Cross Brace 220	01	Juli	2018	3	44.000	132.000		10	10%	1.100,00	6	6.600	9	9.900	16.500	115.500

120	Join Pin	01	Juli	2018	7	6.500	45.500		10	10%	379,17	6	2.275	9	3.413	5.688	39.813
121	Jack Base T.60	01	Juli	2018	2	65.000	130.000		10	10%	1.083,33	6	6.500	9	9.750	16.250	113.750
122	Leader Frame T.90	01	Juli	2018	5	95.000	475.000		10	10%	3.958,33	6	23.750	9	35.625	59.375	415.625
123	Cross Brace 193	01	Juli	2018	6	40.000	240.000		10	10%	2.000,00	6	12.000	9	18.000	30.000	210.000
Sub total pengurangan							9.811.000						490.550		735.826	1.226.376	8.584.624
124	Mainframe T.170	01	Juli	2018	199	163.000	32.437.000		10	10%	270.308,33	6	1.621.850	12	3.243.700	4.865.550	27.571.450
125	Cross Brace 220	01	Juli	2018	178	44.000	7.832.000		10	10%	65.266,67	6	391.600	12	783.200	1.174.800	6.657.200
126	Join Pin	01	Juli	2018	203	6.500	1.319.500		10	10%	10.995,83	6	65.975	12	131.950	197.925	1.121.575
127	Uhead Jack T.60	01	Juli	2018	60	65.000	3.900.000		10	10%	32.500,00	6	195.000	12	390.000	585.000	3.315.000
128	Jack Base T.60	01	Juli	2018	92	65.000	5.980.000		10	10%	49.833,33	6	299.000	12	598.000	897.000	5.083.000
129	Leader Frame T.90	01	Juli	2018	50	95.000	4.750.000		10	10%	39.583,33	6	237.500	12	475.000	712.500	4.037.500
130	Cross Brace 193	01	Juli	2018	40	40.000	1.600.000		10	10%	13.333,33	6	80.000	12	160.000	240.000	1.360.000
131	Pipa 1.5"x 6 m	01	Juli	2018	25	300.000	7.500.000		10	10%	62.500,00	6	375.000	12	750.000	1.125.000	6.375.000
132	Pipa 1.5"x 4 m	01	Juli	2018	16	200.000	3.200.000		10	10%	26.666,67	6	160.000	12	320.000	480.000	2.720.000
133	Pipa 1.5"x 3 m	01	Juli	2018	18	150.000	2.700.000		10	10%	22.500,00	6	135.000	12	270.000	405.000	2.295.000
134	Pipa 1.5"x 2 m	01	Juli	2018	63	135.000	8.505.000		10	10%	70.875,00	6	425.250	12	850.500	1.275.750	7.229.250
135	Swivel Clamb	01	Juli	2018	111	18.500	2.053.500		10	10%	17.112,50	6	102.675	12	205.350	308.025	1.745.475
136	Stair/ Tangga	01	Juli	2018	42	410.000	17.220.000		10	10%	143.500,00	6	861.000	12	1.722.000	2.583.000	14.637.000
137	Catwalk	01	Juli	2018	59	285.000	16.815.000		10	10%	140.125,00	6	840.750	12	1.681.500	2.522.250	14.292.750
138	Roda	01	Juli	2018	20	480.000	9.600.000		10	10%	80.000,00	6	480.000	12	960.000	1.440.000	8.160.000
Sub total setelah pengurangan							125.412.000					6.270.600		12.541.200	18.811.800	106.600.200	
139	Catwalk	02	januar	2019	24	290.000	6.960.000		10	10%	58.000,00			12	696.000	696.000	6.264.000
140	Catwalk	15	januar	2019	12	250.000	3.000.000		10	10%	25.000,00			11	275.000	275.000	2.725.000
141	Stair/ Tangga	29	januar	2019	12	345.000	4.140.000		10	10%	34.500,00			11	379.500	379.500	3.760.500
142	Mainframe T.170	29	januar	2019	80	144.500	11.560.000		10	10%	96.333,33			11	1.059.667	1.059.667	10.500.333
143	Cross Brace 220	29	januar	2019	80	35.000	2.800.000		10	10%	23.333,33			11	256.667	256.667	2.543.333
144	Join Pin	29	januar	2019	160	4.000	640.000		10	10%	5.333,33			11	58.667	58.667	581.333
145	Catwalk	29	januar	2019	1	250.000	250.000		10	10%	2.083,33			11	22.917	22.917	227.083
146	Mainframe T.170	21	februari	2019	300	144.500	43.350.000		10	10%	361.250,00			10	3.612.500	3.612.500	39.737.500
147	Cross Brace 220	21	februari	2019	100	35.000	3.500.000		10	10%	29.166,67			10	291.667	291.667	3.208.333
148	Catwalk	03	maret	2019	38	285.000	10.830.000		10	10%	90.250,00			10	902.500	902.500	9.927.500
149	Stair/ Tangga	03	maret	2019	10	410.000	4.100.000		10	10%	34.166,67			10	341.667	341.667	3.758.333
150	Mainframe T.170	14	maret	2019	20	163.000	3.260.000		10	10%	27.166,67			10	271.667	271.667	2.988.333
151	Uhead Jack T.60	14	maret	2019	100	65.000	6.500.000		10	10%	54.166,67			10	541.667	541.667	5.958.333
152	Jack Base T.60	14	maret	2019	30	65.000	1.950.000		10	10%	16.250,00			10	162.500	162.500	1.787.500
153	Stair/ Tangga	14	maret	2019	24	410.000	9.840.000		10	10%	82.000,00			10	820.000	820.000	9.020.000
154	Mainframe T.170	21	maret	2019	260	144.500	37.570.000		10	10%	313.083,33			9	2.817.750	2.817.750	34.752.250
155	Cross Brace 220	21	maret	2019	170	35.000	5.950.000		10	10%	49.583,33			9	446.250	446.250	5.503.750
156	Pipa 1.5"x 2 m	28	maret	2019	14	135.000	1.890.000		10	10%	15.750,00			9	141.750	141.750	1.748.250
157	Swivel Clamb	30	maret	2019	91	18.500	1.683.500		10	10%	14.029,17			9	126.263	126.263	1.557.237
158	Mainframe T.170	08	april	2019	80	163.000	13.040.000		10	10%	108.666,67			9	978.000	978.000	12.062.000
159	Cross Brace 220	08	april	2019	40	44.000	1.760.000		10	10%	14.666,67			9	132.000	132.000	1.628.000
160	Uhead Jack T.60	08	april	2019	20	65.000	1.300.000		10	10%	10.833,33			9	97.500	97.500	1.202.500
161	Leader Frame T.90	08	april	2019	20	95.000	1.900.000		10	10%	15.833,33			9	142.500	142.500	1.757.500
162	Swivel Clamb	15	april	2019	200	19.000	3.800.000		10	10%	31.666,67			8	253.333	253.333	3.546.667
163	Stair/ Tangga	15	april	2019	21	410.000	8.610.000		10	10%	71.750,00			8	574.000	574.000	8.036.000
164	Catwalk	15	april	2019	5	285.000	1.425.000		10	10%	11.875,00			8	95.000	95.000	1.330.000
165	Pipa 1.5"x 6 m	18	april	2019	24	300.000	7.200.000		10	10%	60.000,00			8	480.000	480.000	6.720.000
166	Pipa 1.5"x 4 m	18	april	2019	26	200.000	5.200.000		10	10%	43.333,33			8	346.667	346.667	4.853.333
167	Pipa 1.5"x 3 m	18	april	2019	30	150.000	4.500.000		10	10%	37.500,00			8	300.000	300.000	4.200.000
168	Stair/ Tangga	25	april	2019	10	410.000	4.100.000		10	10%	34.166,67			8	273.333	273.333	3.826.667

169	Catwalk	25	april	2019	20	285.000	5.700.000		10	10%	47.500,00	8	380.000	380.000	5.320.000	
170	Pipa 1.5"x 2 m	29	april	2019	35	135.000	4.725.000		10	10%	39.375,00	8	315.000	315.000	4.410.000	
171	Swivel Clamb	04	mei	2019	200	18.500	3.700.000		10	10%	30.833,33	8	246.667	246.667	3.453.333	
172	Stair/ Tangga	04	mei	2019	2	395.000	790.000		10	10%	6.583,33	8	52.667	52.667	737.333	
173	Catwalk	04	mei	2019	20	285.000	5.700.000		10	10%	47.500,00	8	380.000	380.000	5.320.000	
174	Mainframe T.170	08	mei	2019	160	163.000	26.080.000		10	10%	217.333,33	8	1.738.667	1.738.667	24.341.333	
175	Uhead Jack T.60	08	mei	2019	40	65.000	2.600.000		10	10%	21.666,67	8	173.333	173.333	2.426.667	
176	Swivel Clamb	15	mei	2019	30	18.500	555.000		10	10%	4.625,00	7	32.375	32.375	522.625	
177	Swivel Clamb	16	mei	2019	150	19.000	2.850.000		10	10%	23.750,00	7	166.250	166.250	2.683.750	
178	Catwalk	16	mei	2019	18	275.000	4.950.000		10	10%	41.250,00	7	288.750	288.750	4.661.250	
179	Swivel Clamb	20	mei	2019	50	19.000	950.000		10	10%	7.916,67	7	55.417	55.417	894.583	
180	Catwalk	20	mei	2019	5	275.000	1.375.000		10	10%	11.458,33	7	80.208	80.208	1.294.792	
181	Uhead Jack T.60	22	mei	2019	80	65.000	5.200.000		10	10%	43.333,33	7	303.333	303.333	4.896.667	
182	Leader Frame T.90	22	mei	2019	10	95.000	950.000		10	10%	7.916,67	7	55.417	55.417	894.583	
183	Roda	22	mei	2019	16	480.000	7.680.000		10	10%	64.000,00	7	448.000	448.000	7.232.000	
184	Swivel Clamb	28	mei	2019	80	19.000	1.520.000		10	10%	12.666,67	7	88.667	88.667	1.431.333	
185	Stair/ Tangga	28	mei	2019	8	395.000	3.160.000		10	10%	26.333,33	7	184.333	184.333	2.975.667	
186	Catwalk	28	mei	2019	8	275.000	2.200.000		10	10%	18.333,33	7	128.333	128.333	2.071.667	
187	Swivel Clamb	01	juni	2019	100	19.000	1.900.000		10	10%	15.833,33	7	110.833	110.833	1.789.167	
188	Catwalk	01	juni	2019	50	275.000	13.750.000		10	10%	114.583,33	7	802.083	802.083	12.947.917	
189	Mainframe T.170	18	juni	2019	80	163.000	13.040.000		10	10%	108.666,67	6	652.000	652.000	12.388.000	
190	Cross Brace 220	18	juni	2019	65	44.000	2.860.000		10	10%	23.833,33	6	143.000	143.000	2.717.000	
191	Join Pin	18	juni	2019	10	6.500	65.000		10	10%	541,67	6	3.250	3.250	61.750	
192	Uhead Jack T.60	18	juni	2019	30	65.000	1.950.000		10	10%	16.250,00	6	97.500	97.500	1.852.500	
193	Jack Base T.60	18	juni	2019	10	65.000	650.000		10	10%	5.416,67	6	32.500	32.500	617.500	
194	Uhead Jack T.60	24	juni	2019	120	65.000	7.800.000		10	10%	65.000,00	6	390.000	390.000	7.410.000	
195	Jack Base T.60	24	juni	2019	60	65.000	3.900.000		10	10%	32.500,00	6	195.000	195.000	3.705.000	
196	Leader Frame T.90	24	juni	2019	120	95.000	11.400.000		10	10%	95.000,00	6	570.000	570.000	10.830.000	
197	Pipa 1.5"x 6 m	12	juli	2019	8	300.000	2.400.000		10	10%	20.000,00	6	120.000	120.000	2.280.000	
198	Pipa 1.5"x 4 m	12	juli	2019	20	200.000	4.000.000		10	10%	33.333,33	6	200.000	200.000	3.800.000	
199	Pipa 1.5"x 3 m	12	juli	2019	40	150.000	6.000.000		10	10%	50.000,00	6	300.000	300.000	5.700.000	
200	Pipa 1.5"x 2 m	12	juli	2019	1	135.000	135.000		10	10%	1.125,00	6	6.750	6.750	128.250	
201	Uhead Jack T.60	23	juli	2019	80	65.000	5.200.000		10	10%	43.333,33	5	216.667	216.667	4.983.333	
202	Jack Base T.60	23	juli	2019	10	65.000	650.000		10	10%	5.416,67	5	27.083	27.083	622.917	
203	Leader Frame T.90	23	juli	2019	60	95.000	5.700.000		10	10%	47.500,00	5	237.500	237.500	5.462.500	
204	Cross Brace 193	23	juli	2019	80	40.000	3.200.000		10	10%	26.666,67	5	133.333	133.333	3.066.667	
205	Stair/ Tangga	07	agustu	2019	40	395.000	15.800.000		10	10%	131.666,67	5	658.333	658.333	15.141.667	
206	Roda	07	agustu	2019	4	480.000	1.920.000		10	10%	16.000,00	5	80.000	80.000	1.840.000	
207	Join Pinn	20	agustu	2019	18	6.500	117.000		10	10%	975,00	4	3.900	3.900	113.100	
208	Stair/ Tangga	20	agustu	2019	25	395.000	9.875.000		10	10%	82.291,67	4	329.167	329.167	9.545.833	
209	Roda	20	agustu	2019	8	480.000	3.840.000		10	10%	32.000,00	4	128.000	128.000	3.712.000	
210	Mainframe T.170	12	septerr	2019	30	163.000	4.890.000		10	10%	40.750,00	4	163.000	163.000	4.727.000	
211	Cross Brace 220	12	septerr	2019	20	44.000	880.000		10	10%	7.333,33	4	29.333	29.333	850.667	
212	Join Pin	12	septerr	2019	25	6.500	162.500		10	10%	1.354,17	4	5.417	5.417	157.083	
213	Jack Base T.60	12	septerr	2019	10	65.000	650.000		10	10%	5.416,67	4	21.667	21.667	628.333	
214	Leader Frame T.90	12	septerr	2019	20	95.000	1.900.000		10	10%	15.833,33	4	63.333	63.333	1.836.667	
215	Cross Brace 193	12	septerr	2019	10	40.000	400.000		10	10%	3.333,33	4	13.333	13.333	386.667	
216	Pipa 1.5"x 6 m	21	septerr	2019	6	300.000	1.800.000		10	10%	15.000,00	3	45.000	45.000	1.755.000	
217	Pipa 1.5"x 4 m	21	septerr	2019	30	200.000	6.000.000		10	10%	50.000,00	3	150.000	150.000	5.850.000	
218	Pipa 1.5"x 3 m	21	septerr	2019	25	150.000	3.750.000		10	10%	31.250,00	3	93.750	93.750	3.656.250	
219	Mainframe T.170	21	septerr	2019	60	163.000	9.780.000		10	10%	81.500,00	3	244.500	244.500	9.535.500	
220	Cross Brace 220	21	septerr	2019	40	43.000	1.720.000		10	10%	14.333,33	3	43.000	43.000	1.677.000	
221	Join Pin	21	septerr	2019	40	5.750	230.000		10	10%	1.916,67	3	5.750	5.750	224.250	
222	Cross Brace 220	03	oktobei	2019	50	44.000	2.200.000		10	10%	18.333,33	3	55.000	55.000	2.145.000	
223	Stair/ Tangga	30	oktobei	2019	30	395.000	11.850.000		10	10%	98.750,00	2	197.500	197.500	11.652.500	
224	Roda	30	oktobei	2019	10	480.000	4.800.000		10	10%	40.000,00	2	80.000	80.000	4.720.000	
Sub Total Aset Tetap Disewakan							1.041.298.500						173.668.942	87.481.707	259.924.273	781.374.227
Total							1.129.798.500						187.121.442	88.909.207	274.804.273	854.994.227

Lampiran 8

LEGALITAS USAHA



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB)
9120002342145**

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan NIB kepada:

Nama Perusahaan	: CV JAYA MANDIRI SAKTI
Alamat Perusahaan	: DUSUN LUWUNG, Kel. Beji, Kec. Beji, Kab. Pasuruan, Prop. Jawa Timur
NPWP	: 90.739.824.2-624.000
Nomor Telepon	: 081331249666
Nomor Fax	: -
Email	: cv.jayamandiri.sakti@gmail.com
Nama KBLI	: Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil
Kode KBLI	: 77306
Status Penanaman Modal	: PMDN

NIB merupakan identitas Pelaku Usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha dan berlaku selama menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB adalah bukti Pendaftaran Penanaman Modal/Berusaha yang sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan.

OSS berwenang untuk melakukan evaluasi dan/atau perubahan atas izin usaha (izin komersial/operasional) sesuai ketentuan perundang-undangan.

Seluruh data yang tercantum dalam NIB dapat berubah sesuai dengan perkembangan kegiatan berusaha

Ditetapkan tanggal : 24 Maret 2019



Dokumen ini dikeluarkan dari Sistem OSS atas dasar data dari pelaku usaha. Kebenaran dan keabsahan atas data yang ditampilkan dalam dokumen ini dan data yang tersimpan dalam Sistem OSS menjadi tanggung jawab pelaku usaha sepenuhnya.



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

IZIN USAHA

(Surat Izin Usaha Perdagangan)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, menerbitkan Izin Usaha berupa **Surat Izin Usaha Perdagangan** kepada:

Nama Perusahaan : CV JAYA MANDIRI SAKTI
 Nomor Induk Berusaha : 9120002342145
 Alamat Perusahaan : DUSUN LUWUNG
 Nama KBLI : AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA
 TANPA HAK OPSI MESIN DAN PERALATAN
 KONSTRUKSI DAN TEKNIK SIPIL
 Kode KBLI : 77306
 Barang / Jasa Dagangan : PENYEWAAN SCAFFOLD
 Utama
 Lokasi Usaha
 - Alamat : DUSUN LUWUNG
 - Desa/Kelurahan : Beji
 - Kecamatan : Beji
 - Kabupaten/Kota : Kab. Pasuruan
 - Provinsi : Jawa Timur



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-0011074-AH.01.14 Tahun 2019
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Terdaftar
CV. JAYA MANDIRI SAKTI

Kepada Yth.
Notaris SUSANTI KUSUMA DEWI, SH
Jl. Dr. Sutomo No.12 Dermo - Bangil.
Kab.Pasuruan

Sesuai dengan data dalam format isian Pendaftaran yang disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Usaha berdasarkan Akta Nomor 3 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat oleh Notaris SUSANTI KUSUMA DEWI, SH berkedudukan di Kabupaten Pasuruan, beserta dokumen pendukungnya yang diterima tanggal 06 Februari 2019 mengenai pendaftaran CV JAYA MANDIRI SAKTI berkedudukan di Kabupaten Pasuruan telah diterima dan terdaftar dalam Sistem Administrasi Badan Usaha.

Pendaftaran sebagaimana dimaksud di atas mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya Surat Keterangan Terdaftar ini.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal 25 Februari 2019



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Cahyo Rahadian Muzhar, S.H., LL.M.
19690918 199403 1 001

DICETAK PADA TANGGAL 25 Februari 2019

Surat Keterangan Terdaftar ini dicetak
di dalam Sistem Administrasi Badan Usaha



Susanti Kusuma Dewi
SUSANTI KUSUMA DEWI, SH.

Lampiran 9

FOTO OBSERVASI





Lampiran 10**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Mohamad Sahid

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 03 Maret 1997

Alamat : Jalan Mangga Gang Ikan Mas No. 09 Pogar Bangil
Pasuruan.

Telp/ Hp : 0822-4576-2838

Email : sahiddihas10@gmail.com

Instagram : _msahid

Pendidikan Formal

2002-2004 : TK Dharma Wanita 1 Bangil

2004-2010 : SDN Kidul Dalem 1 Bangil

2010-2013 : SMPN 1 Bangil

2013-2016 : SMAN 1 Bangil

2016-2020 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi

Pendidikan Non Formal

2019 : Brevet Pajak A&B (UIN Maliki Malang)

Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMJ Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018)
2. Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2019)
3. Anggota Asisten Laboratorium Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2019-2020)

Aktivitas dan Pelatihan

1. Peserta Seminar Nasional Koperasi Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “ Membangun Jati Diri Berjiwa Entrepreneur Muda” Tahun 2017
2. Panitia pendidikan dan pelatihan dasar koperasi serta pendidikan dan pelatihan menengah koperasi pada Koperasi Mahasiswa Uin Maulana Malik Ibrahim Tahun 2018
3. Peserta Accounting Study Club, Ikatan Akuntan Indonesia Malang Tahun 2017
4. Peserta kunjungan Study Profesi Akuntan IAI Jawa Timur Tahun 2018
5. Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB, Tahun 2019
6. Supporting Staff dalam Akreditasi Jurusan Akuntansi Tahun 2018

Malang, 15 Juni 2020

Mohamad Sahid